**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI , PELATIHAN**

**DAN PENDIDIKAN, DAN KEAHLIAN PEMAKAI**

**TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi pada PT. Bio Farma)

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat Sidang Akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Oleh :

Delisa Salsabila

174020119



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS PASUNDAN**

**BANDUNG**

**2021**

**PENGARUH KETERLIBATAN PEMAKAI , PELATIHAN**

**DAN PENDIDIKAN, DAN KEAHLIAN PEMAKAI**

**TERHADAP KINERJA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI**

(Studi pada PT. Bio Farma)

**SKRIPSI**

Untuk memenuhi salah satu syarat Sidang Akhir

Guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Program Studi Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan

Bandung, Agustus 2021

Mengetahui,

|  |  |
| --- | --- |
| Dosen Pembimbing  **Dr. H. Sasa S. Suratman, S.E., M.Sc., Ak., CA.** | Dosen Pembimbing Pendamping  **H. Yana Rochdiana H., S.Kom., M.Kom.** |
| Dekan  **Dr. H. Atang Hermawan, S.E., M.S.I.E., Ak.** | Ketua Program Studi Akuntansi  **Hj.Isye Siti Aisyah, S.E., M.Si., Ak, CA.** |

# MOTTO

Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya ”

**( Q.S Al – Baqarah : 286 )**

“Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri.”

**(QS. Ar-Ra’d: 11)**

# ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh Keterlibatan pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bio Farma.

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan PT. Bio Farma dengan menggunakan deskriptif dan verifikatif, dan jumlah sempel 84 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan menggunakan data primer dengan menyebar kuisoner. Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas dan realibilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, analisis korelasi, pengujian hipotesis dan koefisien determinasi dengan bantuan program SPSS 25.0 *for Windows*.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwaKeterlibatan Pemakai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 34.6%. Pelatihan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 18.4%. Keahlian Pemakai secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 28.4%. Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Keahlian Pemakai secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dengan kontribusi pengaruh sebesar 81.4%.

**Kata Kunci : Keterlibatan pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai, Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

# ABSTRACT

*This study aims to determine how much influence user involvement, training and education, and user expertise have on the performance of accounting information systems at PT. Bio Farma.*

*This research was conducted at the company PT. Bio Farma using descriptive and verification, and the number of samples is 84 respondents. Data collection techniques used primary data by distributing questionnaires. Statistical analysis used in this research is validity and reliability test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, correlation analysis, hypothesis testing and coefficient of determination with the help of SPSS 25.0 for Windows program.*

*Based on the results of the research that has been done, it can be seen that user involvement partially has a significant effect on Accounting Information System Performance with an influence contribution of 34.6%. Partially training has a significant effect on Accounting Information System Performance with a contribution of 18.4% influence. User expertise partially has a significant effect on Accounting Information System Performance with an influence contribution of 28.4%. User Involvement, User Training and Expertise simultaneously have a significant effect on Accounting Information System Performance with an influence contribution of 81.4%.*

***Keywords: User Involvement, Training and Education, and User Expertise, Accounting Information System Performance***

# KATA PENGANTAR

*Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Alhamdulillahirabbil’alamin, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayahnya serta salam kepada Nabi Muhammad SAW, karena hanya berkat rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Keterlibatan Pemakai , Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Bio Farma)”** dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu.

Skripsi ini dibuat sebagai salah satu syarat guna untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan dorongan, semangat, dan petunjuk dari berbagai pihak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan tidak luput dari kekurangan, namun penulis berharap bahwa penyusunan ini dapat menambah ilmu pengetahuan bagi pembacanya. Saran dan kritik yang sifatnya membangun ke arah kesempurnaan penyusunan baik dari segi isi maupun teknik penulisannya akan penulis terima dengan senang hati.

Pada penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari banyak pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih yang tiada terhingga kepada Ibunda Momoh dan Ayahanda alm. M. Suharman yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan baik moral maupun material. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia dan keberkahan di dunia dan akhirat atas segala kasih sayang yang telah diberikan kepada penulis. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada bapak **Dr. H. Sasa S. Suratman, S.E., M.Sc., Ak., CA.** dan bapak **H. Yana Rochdiana H., S.Kom., M.Kom.** Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya dalam memberikan arahan dan bimbingan untuk kepentingan usulan penelitian.

Dalam kesempatan yang baik ini penulis juga mengucapkan terimakasih kepada :

1. Prof. Dr., Ir. H. Eddy Yusuf Sp., MSi., M.Kom selaku Rektor Universitas Pasundan.
2. Dr. H. Atang Hermawan, S.E., M.S.I.E., Ak selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
3. Dr. H. Juanim, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
4. Dr. H. Sasa S. Suratman, S.E., M.Sc., Ak., CA. selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
5. Dikdik Kusdiana, S.E., M.T selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
6. Isye Siti Aisyah, SE., M.Si., Ak., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
7. Mochamamad Ridwan, S.E., M.Si., Ak., CA. selaku Sekertaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan.
8. Annisa Adha Minaryanti, S.E., M.Ak., Ak., CA. Selaku Dosen Wali yang memberikan arahan dan dukungan.
9. Segenap dosen pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pasundan yang telah mengabdikan diri untuk memberikan ilmu pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi penulis.
10. Nenek dan kakek saya yang telah meninggalkan kami terlebih dahulu terima kasih atas segala yang telah diberikan pada penulis.
11. Kakak-Kakak saya yang telah memberikan do’a dan dorongan .
12. Sahabat lemon, kursus jowo, inggi,melisa i love u Serta pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu .

Semoga semua doa dan dukungan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Allah SWT. Aamiinn. Akhir kata, Semoga penyusunan Skripsi ini bermanfaat bagi diri Penulis maupun bagi para pembaca. Aamiin.

*Wassalamua’laikum Warahmatullahi Wabarakatuh.*

Bandung,Agustus 2021

Penulis

Delisa Salsabila

# 

# DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN

[MOTTO](#_Toc77442198)

[ABSTRAK](#_Toc77442199)

[ABSTRACT](#_Toc77442200)

[KATA PENGANTAR i](#_Toc77442201)

[DAFTAR ISI iv](#_Toc77442202)

[DAFTAR GAMBAR ix](#_Toc77442203)

[DAFTAR TABEL x](#_Toc77442204)

[BAB I](#_Toc77442205) [PENDAHULUAN 1](#_Toc77442206)

[1.1 Latar Belakang Penelitian 1](#_Toc77442207)

[1.2 Rumusan Masalah 8](#_Toc77442208)

[1.3 Tujuan Penelitian 9](#_Toc77442209)

[1.4 Manfaat Penelitian 10](#_Toc77442210)

[1.5 Tempat dan Waktu Penelitian 11](#_Toc77442211)

[BAB II](#_Toc77442212) [KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN](#_Toc77442213)

[DAN HIPOTESIS 12](#_Toc77442214)

[2.1 Kajian Pustaka 12](#_Toc77442215)

[2.1.1 Sistem Informasi Akuntansi 12](#_Toc77442216)

[2.1.1.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi 12](#_Toc77442217)

[2.1.1.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi 13](#_Toc77442218)

[2.1.1.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi 14](#_Toc77442219)

[2.1.1.4 Tujuan Sistem Informasi Akuntansi 14](#_Toc77442220)

[2.1.1.5 Ancaman Sistem Informasi Akuntansi 16](#_Toc77442221)

[2.1.2 Keterlibatan Pemakai 18](#_Toc77442222)

[2.1.2.1 Pengertian Keterlibatan Pemakai 18](#_Toc77442223)

[2.1.2.2 Indikator Keterlibatan Pemakai Sistem 21](#_Toc77442224)

[2.1.3 Pelatihan dan Pendidikan 23](#_Toc77442225)

[2.1.3.1 Pengertian Pelatihan dan Pendidikan 23](#_Toc77442226)

[2.1.3.2 Indikator Pelatihan dan Pendidikan 25](#_Toc77442227)

[2.1.4 Keahlian Pemakai 26](#_Toc77442228)

[2.1.4.1 Pengertian Keahlian Pemakai 26](#_Toc77442229)

[2.1.4.2 Indikator Keahlian Pemakai 28](#_Toc77442230)

[2.1.5 Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 31](#_Toc77442231)

[2.1.5.1 Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 31](#_Toc77442232)

[2.1.5.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi 35](#_Toc77442233)

[2.1.5.3 Indikator Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 37](#_Toc77442234)

[2.1.6 Penelitian Terdahulu 40](#_Toc77442235)

[2.2 Kerangka Pemikiran 45](#_Toc77442236)

[2.2.1 Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 46](#_Toc77442237)

[2.2.2 Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 47](#_Toc77442238)

[2.2.3 Pengaruh Keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. 49](#_Toc77442239)

[2.3 Hipotesis Penelitian 51](#_Toc77442240)

[BAB III](#_Toc77442241) [METODE PENELITIAN 52](#_Toc77442242)

[3.1 Metode Penelitian yang Digunakan 52](#_Toc77442243)

[3.1.1 Metode Penelitian 52](#_Toc77442244)

[3.1.2 Objek Penelitian 54](#_Toc77442245)

[3.1.3 Unit Penelitian 54](#_Toc77442246)

[3.2 Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian 55](#_Toc77442247)

[3.2.1 Definisi Variabel Penelitian 55](#_Toc77442248)

[3.2.2 Operasional Variabel Penelitian 59](#_Toc77442249)

[3.1.4 Model Penelitian 63](#_Toc77442250)

[3.3 Populasi dan Sampel Penelitian 64](#_Toc77442251)

[3.3.1 Populasi 64](#_Toc77442252)

[3.3.2 Sampel Penelitian 65](#_Toc77442253)

[3.3.3 Teknik Sampling 66](#_Toc77442254)

[3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 67](#_Toc77442255)

[3.4.1 Sumber Data 67](#_Toc77442256)

[3.4.2 Teknik Pengumpulan Data 68](#_Toc77442257)

[3.5 Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis 69](#_Toc77442258)

[3.5.1 Analisis Data 69](#_Toc77442259)

[3.5.1.1 Analisis Deskriptif 69](#_Toc77442260)

[3.5.1.2 Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen 75](#_Toc77442261)

[3.5.1.3 Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval 78](#_Toc77442262)

[3.5.1.4 Uji Asumsi Klasik 79](#_Toc77442263)

[3.5.1.5 Analisis Verifikatif 82](#_Toc77442264)

[3.5.2 Rancangan Kuesioner 91](#_Toc77442265)

[BAB IV](#_Toc77442266) [HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 92](#_Toc77442267)

[4.1 Hasil Penelitian 92](#_Toc77442268)

[4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan 92](#_Toc77442269)

[4.1.1.1 Struktur Organisasi Perusahaan 94](#_Toc77442270)

[4.1.1.2 Visi 95](#_Toc77442271)

[4.1.1.3 Misi 95](#_Toc77442272)

[4.1.1.4 Logo 96](#_Toc77442273)

[4.1.1.5 Arti Logo 96](#_Toc77442274)

[4.1.2 Tanggapan Responden 97](#_Toc77442275)

[4.1.2.1 Tanggapan responden mengenai Keterlibatan Pemakai 97](#_Toc77442276)

[4.1.2.2 Tanggapan responden mengenai Pelatihan dan pendidikan 104](#_Toc77442277)

[4.1.2.3 Tanggapan responden mengenai Keahlian Pemakai 108](#_Toc77442278)

[4.1.2.4 Tanggapan responden mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 112](#_Toc77442279)

[4.2 Pembahasan 117](#_Toc77442280)

[4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas 117](#_Toc77442281)

[4.2.1.1 Uji Validitas 117](#_Toc77442282)

[4.2.1.2 Uji Reliabilitas 122](#_Toc77442283)

[1.2.2 Analisis Deskriptif 123](#_Toc77442284)

[4.2.2.1 Analisis Variabel Keterlibatan Pemakai 123](#_Toc77442285)

[4.2.2.2 Analisis Variabel Pelatihan dan Pendidikan 125](#_Toc77442286)

[4.2.2.3 Analisis Variabel Keahlian Pemakai 127](#_Toc77442287)

[4.2.2.4 Analisis Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 129](#_Toc77442288)

[4.2.3 Transformasi Data (MSI) 131](#_Toc77442289)

[4.2.4 Uji Asumsi Klasik 131](#_Toc77442290)

[4.2.4.1 Uji Normalitas 131](#_Toc77442291)

[4.2.4.2 Uji Multikolinieritas 133](#_Toc77442292)

[4.2.4.3 Uji Heteroskedastisitas 134](#_Toc77442293)

[4.2.5 Analisis Verifikatif 135](#_Toc77442294)

[4.2.5.1 Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 135](#_Toc77442295)

[4.2.5.2 Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 139](#_Toc77442296)

[4.2.5.3 Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 143](#_Toc77442297)

[4.2.5.4 Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan ,dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi 147](#_Toc77442298)

[BAB V](#_Toc77442299) [KESIMPULAN DAN SARAN 154](#_Toc77442300)

[5.1 Kesimpulan 154](#_Toc77442301)

[5.2 Saran 156](#_Toc77442302)

[DAFTAR PUSTAKA](#_Toc77442303)

[LAMPIRAN](#_Toc77442304)

[KUESIONER PENELITIAN](#_Toc77442305)

[LEMBAR KUESIONER](#_Toc77442306)

# DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran...........................................................................50

[Gambar 3.1 Model Penelitian 64](#_Toc72638572)

Gambar 3.2 Pengujian Hipotesis............................................................................86

Gambar 3.3 Uji T...................................................................................................87

Gambar 3.4 Uji F....................................................................................................90

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PT.Bio Farma.....................................................94

[Gambar 4.2 Logo PT Bio Farma (Persero) 96](#_Toc77306883)

[Gambar 4.3 Normal P-Plot of Regression Standarized Residual 132](#_Toc77306884)

[Gambar 4.4 Grafik Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas 135](#_Toc77306885)

[Gambar 4.5 Penolakan dan Penerimaan Ho keterlibatan pemakai 138](#_Toc77306886)

[Gambar 4.6 Penolakan dan Penerimaan Ho pelatihan dan pendidikan 142](#_Toc77306887)

[Gambar 4.7 Penolakan dan Penerimaan Ho keahlian pemakai 146](#_Toc77306888)

[Gambar 4.8 Penolakan dan Penerimaan Ho antar variabel 152](#_Toc77306889)

# DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu............................................................................. 40

[Tabel 3.1 Operasional Variabel Keterlibatan pemakai X1 59](#_Toc72638651)

[Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Pelatihan dan pendidikan X2 63](#_Toc72638652)1

Tabel 3.3 Operasionalisasi Variabel Keahlian Pemakai X3..................................62

Tabel 3.4 Operasionalisasi Variabel Kinerja sistem informasi akuntansi (Y).......63

Tabel 3.5 Populasi..................................................................................................66

[Tabel 3.6 Bobot Penilaian Kuesioner 71](#_Toc72638653)

[Tabel 3.7 Kriteria keterlibatan pemakai (X1) 73](#_Toc72638654)

[Tabel 3.8 Kriteria Pelatihan & Pendidikan(X2) 74](#_Toc72638655)

[Tabel 3.9 Kriteria Keahlian Pemakai (X3) 74](#_Toc72638656)

[Tabel 3.10 Kriteria kinerja sistem informasi akuntansi (Y) 75](#_Toc72638657)

[Tabel 3.11 Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi 84](#_Toc72638658)

[Tabel 4.1 Tanggapan Responden terkait dimensi hubungan 97](#_Toc77441513)

[Tabel 4.2 Tanggapan Responden terkait dimensi Wawasan 104](#_Toc77441514)

[Tabel 4.3 Tanggapan Responden terkait dimensi Tanggung Jawab 108](#_Toc77441515)

[Tabel 4.4 Tanggapan Responden terkait dimensi Waktu 113](#_Toc77441516)

[Tabel 4.5 Distribusi Tanggapa Responden terkait dimensi Keinginan User 118](#_Toc77441517)

[Tabel 4.6 Distribusi Tanggapa Responden terkait dimensi Nilai Kepuasan, Kepercayaan, dan Dukungan 119](#_Toc77441518)

[Tabel 4.7 Distribusi Tanggapan Responden mengenai dimensi Biaya 120](#_Toc77441519)

[Tabel 4.8 Tanggapan responden terkait dimensi instruktur diklat 121](#_Toc77441520)

[Tabel 4.9 Tanggapan responden terkait dimensi metode diklat 122](#_Toc77441521)

[Tabel 4.10 Tanggapan responden terkait dimensi waktu diklat 123](#_Toc77441522)

[Tabel 4.11 Tanggapan responden terkait dimensi manfaat diklat 124](#_Toc77441523)

[Tabel 4.12 Tanggapan Responden mengenai dimensi pengetahuan 125](#_Toc77441524)

[Tabel 4.13 Tanggapan responden terkait dimensi kemampuan 126](#_Toc77441525)

[Tabel 4.14 Tanggapan responden terkait dimensi keterampilan 127](#_Toc77441526)

[Tabel 4.15 Tanggapan responden terkait dimensi kepuasan pemakai 128](#_Toc77441527)

[Tabel 4.16 Tanggapan responden terkait dimensi pemakai sistem 129](#_Toc77441528)

[Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas keterlibatan pemakai 130](#_Toc77441529)

[Tabel 4.18 Hasil Uji Validitas pelatihan dan pendidikan 132](#_Toc77441530)

[Tabel 4.19 Hasil Uji Validitas keahlian pemakai 133](#_Toc77441531)

[Tabel 4.20 Hasil Uji Validitas 136](#_Toc77441532)

[Tabel 4.21 Hasil Uji Reliabilitas 136](#_Toc77441533)

[Tabel 4.22 Tabulasi Skor Jawaban Responden keterlibatan pemakai 137](#_Toc77441534)

[Tabel 4.23 Pedoman Kategorisasi keterlibatan pemakai 139](#_Toc77441535)

[Tabel 4.24 Tabulasi Skor Jawaban Responden pelatihan dan pendidikan 140](#_Toc77441536)

[Tabel 4.25 Pedoman Kategorisasi pelatihan dan pendidikan 140](#_Toc77441537)

[Tabel 4.26 Tabulasi Skor Jawaban Responden keahlian pemakai 141](#_Toc77441538)

[Tabel 4.27 Pedoman Kategorisasi keahlian pemakai 143](#_Toc77441539)

[Tabel 4.28 Tabulasi Skor Jawaban Responden kinerja sistem informasi akuntansi 144](#_Toc77441540)

[Tabel 4.29 Pedoman Kategorisasi kinerja sistem informasi akuntansi 144](#_Toc77441541)

[Tabel 4.30 Uji Asumsi Klasik Normalitas 145](#_Toc77441542)

[Tabel 4.31 Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas 146](#_Toc77441543)

[Tabel 4.32 Analisis Korelasi 148](#_Toc77441544)

[Tabel 4.33 Interpretasi Koefisien Korelasi 149](#_Toc77441545)

[Tabel 4.34 Uji T 150](#_Toc77441546)

[Tabel 4.35 Koefisien Determinasi 151](#_Toc77441547)

[Tabel 4.36 Analisis Korelasi 152](#_Toc77441548)

**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Kuesioner

Lampiran 2 : Surat Pengantar Pengajuan Calon Pembimbing

Lampiran 3 : Surat Keputusan Dekan

Lampiran 4 : Kartu Pengembangan Bimbingan Skripsi

Lampiran 5 : Surat Pengantar Ke Perusahaan

Lampiran 6 : Surat Telah Mengikuti Seminar

Lampiran 7 : Revisi Seminar

Lampiran 8 : Tabulasi

Lampiran 9 : Analisis Per Variabel

Lampiran 10 : Analisis Per Dimensi

Lampiran 11 : Interval Keterlibatan Pemakai

Lampiran 12 : Interval Pelatihan dan Pendidikan

Lampiran 13 : Interval Keahlian Pemakai

Lampiran 14 : Interval Sistem Informasi Akuntansi

Lampiran 15 : Interval Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Keahlian Pemakai, danSistem Informasi Akuntansi

# 

# BAB I

# PENDAHULUAN

## Latar Belakang Penelitian

Perkembangan teknologi informasi berlangsung saat ini berkembang begitu pesat. Banyak penemuan mutakhir yang dapat memberikan sumbangan yang sangat besar dalam mempermudah aktivitas baik yang dilakukan secara perorangan maupun kelompok.

Seiring dengan Perkembangan teknologi tersebut juga mempengaruhi serta memicu perkembangan sistem informasi khususnya sistem informasi akuntansi. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputerisasi yang dilengkapi dengan aplikasi sistem informasi akuntansi tengah gencar digandrungi oleh berbagai sektor misalnya saja pada perusahaan BUMN maupun non BUMN. Dengan menggunakan aplikasi sistem informasi akuntansi, perusahaan dapat mengambil keputusan dengan orientasi finansial yang relevan baik bagi pihak luar maupun pihak perusahaan secara efisiensi.

Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu penyedia informasi keuangan yang banyak dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Berkembangnya teknologi yang sangat pesat untuk saat ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan Sistem Informasi Akuntansi (SIA). Menurut La Ane dan Anggraini (2012) menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat kemampuan sistem sesuai dengan fungsinya dalam menghasilkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan tertentu yang

dapat terlihat melalui kepuasan yang dibutuhkan pemakasi sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri.

Tujuan dari kinerja sistem informasi adalah untuk mengevalusi yang menekankan pada perbandingan untuk mengembangkan yang menekankan perubahan-perubahan pada periode tertentu dan memberikan gambaran apakah suatu kinerja sistem telah memberikan hasil yang sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan.

Saat ini PT. Bio Farma tentu sudah menggunakan sistem informasi akuntansi. Bagian keuangan pada PT. Bio Farma yang secara langsung memegang kendali atas pengelolaan keuangan dengan menggunakan program *Microsoft AX Dinamics* sebagai salah satu teknologi informasi yang digunakan untuk mempermudah pengelolaan data keuangan dengan tingkat akurasi tinggi sehingga menghasilkan laporan keuangan lebih cepat dan mempermudah kegiatan operasional .

Program *Microsoft Dynamics AX* adalah aplikasi bisnis generasi terbaru yang dapat memberi solusi *Enterprise Resource Planning* *(ERP)* atau perencanaan sumber daya perusahaan. Program ini berfungsi sebagai alat untuk mempermudah kegiatan operasional perusahaan dalam mengelola keungan.

PT. Bio Farma merupakan BUMN produsen Vaksin dan Antisera, saat ini berkembang menjadi perusahaan *Life Science.*, didirikan 6 Agustus 1890. Selama 126 tahun pendiriannya Bio Farma telah berkontribusi untuk meningkatkan kualitas hidup bangsa, baik yang berada di Indonesia maupun mancanegara. Lebih dari 130 negara telah menggunakan produk Bio Farma terutama negara-negara berkembang, dan 50 diantaranya adalah negara yang tergabung dalam Organisasi Kerjasama Islam (OKI). Produksi Vaksin Bio Farma telah memenuhi standar yang telah ditetapkan oleh Badan Pengawas Obat dan Makanan (BPOM) dan mendapatkan pra kualifiasi dari Badan Kesehatan Dunia (WHO).

Masalah yang terdapat pada kinerja sistem informasi akuntansi Di PT. Bio Farma dikarenakan sebuah sistem yang mengalami perubahan atau pergantian dari sistem lama digantikan dengan menggunakan sistem yang baru. Dimana sistem yang baru belum semuanya lengkap atau bagus untuk digunakan dalam pengolahan data.

Sumber : <https://www.biofarma.co.id/id/annual-report>

Adapun menurut hasil wawancara dengan Mohamad Arif Budiman, SE.,AK. Selaku karyawan bagian keuangan PT.Bio Farma pada tanggal 7 maret 2021, menjelaskan adapun kendala lain yang terjadi pada kinerja sistem informasi akuntansinya Tidak hanya pada sistem saja, tetapi human error pun terjadi pada PT Bio Farma seperti kesalahan yang dilakukan karyawan bagian penjualan dalam membuat faktur penjualan sehingga mengakibatkan terhambatnya karyawan bagian akuntansi dalam melakukan pencatatan atau pembayaran piutang. Adapun permasalahan lainnya seperti beberapa pemakai yang belum mengerti cara pengoperasikan sistem , kurang disiplin dan fokus pada bagian sumber daya manusia (SDM) seperti salah input dan terlambat input, sehingga kinerja sistem informasi yang dilakukanpun belum maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Fenomena selanjutnya, terjadi pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Sejatinya nasabah merasa aman dan nyaman ketika menyimpan uangnya di bank. Namun faktanya, kasus bobolnya rekening nasabah PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi sorotan.

Seperti yang terjadi pada Bank Mandiri di Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Puluhan nasabah Bank Mandiri panik akibat saldo tabungan mereka tiba-tiba kosong dan tidak bisa melakukan transaksi nontunai.

Salah seorang nasabah bernama R.Andika Permana pada Sabtu (20/7/2019) menuturkan, bahwa pada hari sabtu pagi tepatnya pukul 08.00 WIB ketika ingin mengambil uang tunai di ATM, beliau terkejut karena di mesin ATM tertulis bahwa saldo tabungannya tidak mencukupi, dengan angka tertera nol rupiah. Padahal saldo tabungannya berkisaran belasan juta rupiah. Begitupun Ketika dicek dengan internet banking, ia juga mendapatkan jawaban yang sama.

Tidak hanya Andika ternyata banyak nasabah yang mengadu karena kasus yang sama. Bahkan ada nasabah lain yang kehilangan tabungan sebesar 30 juta rupiah. Andika mengatakan pihak Bank Mandiri yang diwakili oleh seorang *security* menyampaikan pengumuman kepada nasabah bahwa telah terjadi gangguan yang diakibatkan oleh gangguan sistem . Pihak bank memastikan uang nasabah tidak akan berkurang, dan kondisi akan normal kembali diperkirakan pada siang hari di atas jam 12 siang.

Para nasabah merasa kecewa atas respons Bank Mandiri terhadap masalah ini karena dianggap kurang cepat tanggap. Mereka menginginkan ketika ada gangguan seperti ini seharusnya Bank Mandiri memperkuat layanan di call center supaya nasabah merasa tenang.

Sumber : <https://tirto.id/puluhan-nasabah-mandiri-panik-karena-saldo-tabungan-jadi-0-rupiah-eeFP>

Sulastri, Tanjung, dan Pebrina, (2010) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, lima diantaranya adalah: Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, Program pelatihan dan pendidikan pemakai, Kemampuan teknik personal Sistem Informasi, Dukungan manajemen puncak, dan Formalisasi pengembangan Sistem Informasi.

Menurut (Abhimantra, 2016) Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah dukungan manajemen puncak, keterlibatan pengguna, formalisasi pengembangan sistem, pelatihan dan pendidikan.

Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi adalah keterlibatan pemakai.

Apabila pemakai sistem informasi ikut berpartisipasi atau dilibatkan dalam proses penerapan dan pengembangan sistem informasi akuntansi maka akan menimbulkan keinginan dari pemakai untuk menggunakan sistem informasi akuntansi, sehingga pemakai akan merasa lebih memiliki sistem informasi yang digunakan dan akan meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi (Lestari et al., 2017).

Menurut Muliana dkk, (2017) menyatakan bahwa keberhasilan suatu sistem yang dirancang oleh partisipasi pemakai sistem informasi memperkecil terjadinya risiko kegagalan sistem karena berhasil atau tidaknya suatu sistem berada di tangan pengguna.

Mentari Risnanti, dkk (2018) dan Komang Nita Handayani Tri lestari, dkk (2017) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel keterlibatan pemakai pada penelitian Nimas Pangestika Dewi (2018) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Pelatihan dan pendidikan juga menjadi salah satu faktor pada kinerja sistem informasi akuntansi.

Selain itu sistem informasi akuntansi harus diimbangi dengan program pelatihan dan pendidikan, hal ini perlu diadakan untuk karyawan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi tersebut agar karyawan lebih terampil dalam menggunakan sistem yang ada, sehingga program pelatihan dan pendidikan tersebut akan memberikan keuntungan pada perusahaan dan pengguna sistem dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. (Adisanjaya et al., 2017)

Dalimunthe, Restu dan Ruhul, (2014) menyatakan bahwa kinerja sistem informasi akuntansi lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.

Mentari Risnanti, dkk (2018) dan Komang Nita Handayani Tri lestari, dkk (2017) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa pelatihan dan pendidikan berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel pelatihan dan pendidikan pada penelitian Nimas Pangestika Dewi (2018) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keahlian pemakai merupakan perilaku dan tindakan yang dilakukan melalui suatu target yang telah ditentukan sebelumnya atau sesuai dengan kemampuan pemakai selama proses penerapan sistem.

Kemampuan pemakai sistem sangat penting peranannya dalam meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi. Bahwa kemampuan disini berkaitan dengan kemampuan yang dimiliki oleh pemakai sistem informasi akuntansi untuk menentukan keberhasilan suatu sistem. Dalam hal ini kemampuan pemakai sistem dapat dilihat melalui dua hal yakni kemampuan intelektual dan kemampuan fisik. Robbins (2018) dalam (Sudjarwo & Sulistiyo, 2016).

Rizky Ages Purwati, dkk ( 2018 ) dan Enah Unayah (2020) melakukan penelitian yang membuktikan bahwa keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sedangkan variabel keahlian pemakai pada penelitian Nimas Pangestika Dewi (2018) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Enah Unayah, (2020) dengan judul “Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pelatihan dan Pendidikan Terhdap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi“*.* Terdapat dua perbedaan yang ada dari penelitian sebelumnya. Perbedaan pertama pada variabel independen dimana peneliti mengambil satu variabel berbeda yaitu penelitian terdahulu menggunakan varibael pengawasan internal sedangkan penulis menggunakan variabel keterlibatan pemakai. Perbedaan kedua terletak pada subjek penelitian yaitu pada peneliti terdahulu melakukan penelitian pada kantor kementrian agama kab/kota provinsi Banten, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pada PT.Bio Farma.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian di atas, Penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian **“Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan,dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Bio Farma)”.**

## Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah di atas maka dapat dirumuskan permasalahan masalahnya adalah:

1. Bagaimana keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma
2. Bagaimana program pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma
3. Bagaimana keahlian pemakai sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma
4. Bagaimana kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma
5. Seberapa besar pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem infromasi akuntansi pada PT. Bio Farma
6. Seberapa besar pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem infromasi akuntansi pada PT.Bio Farma
7. Seberapa besar pengaruh keahlian pemakai terhadap kinerja sistem infromasi akuntansi pada PT.Bio Farma
8. Seberapa besar pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bio Farma

## Tujuan Penelitian

Sehubungan dengan rumusan masalah diatas, penulis melakukan penelitan dengan tujuan untuk :

1. Untuk mengetahui keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma.
2. Untuk mengetahui program pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma.
3. Untuk mengetahui keahlian pemakai sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma.
4. Untuk mengetahui kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan pemakai terhadap kinerja sistem infromasi akuntansi pada PT.Bio Farma.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh pelatihan dan pendidikan terhadap kinerja sistem infromasi akuntansi pada PT.Bio Farma.
7. Untuk mengetahui besarnya pengaruh keahlian pemakai terhadap kinerja sistem infromasi akuntansi pada PT.Bio Farma.
8. Untuk mengetahui besarnya pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bio Farma.

## Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan ada manfaat yang dapat diambil bagi semua pihak yang berkepentingan. Hasil analisis yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk :

1. Kegunaan Teoritis :
2. Dapat memberikan bukti empiris mengenai pengaruh faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA).
3. Dapat menambah pengetahuan mengenai kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan faktorfaktor yang mempengaruhinya seperti Keterlibatan pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian pemakai sistem informasi..
4. Kegunaan Praktis :
5. Bagi Penulis

Penelitian disajikan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman bagi penulis sendiri tentang kinerja sistem informasi akuntansi dan faktor yang mempengaruhinya seperti keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai sistem informasi akuntansi.

1. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat dijadikan referensi pada perusahaan untuk mengambil keputusan mengenai pengembangan dan penilaian kinerja khususnya sistem informasi akuntansi.

1. Bagi Pihak Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan referensi bagi penelitian berikutnya yang tertarik untuk meneliti kajian yang sama di waktu yang akan datang.

## Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Indonesia yaitu PT. Bio Farma (Persero) yang beralamat di Jalan Pasteur, No.28 Bandung 40161, Indonesia. Telp. (022) 2033755, Fax. (022) 2041306, Email: [mail@biofarma.co.id](mailto:mail@biofarma.co.id) dan Website: [www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id) . Waktu penelitian yang dilakukan peneliti yaitu dimulai pada bulan Maret 2021 sampai selesai.

# BAB II

# KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN

# DAN HIPOTESIS

## Kajian Pustaka

### Sistem Informasi Akuntansi

#### Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Sistem adalah rangkaian dari dua atau lebih komponen yang saling terkait dan saling berinteraksi untuk mencapai tujuan. **informasi** adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diproses dan dikelola sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerimanya.

Romney (2017: 13). Menyatakan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data dan transaksi untuk menghasilkan sebuah informasi yang berguna bagi perusahaan maupun pihak eksternal. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data menjadi informasi yang dapat digunakan. Sistem informasi akuntansi dapat menjadi sistem manual pensil dan kertas, dapat pula menjadi sistem yang kompleks menggunakan teknologi informasi yang sebenarnya proses keduanya adalah sama.”

Istilah sistem infomasi akuntansi digunakan karena mencaup siklus-siklus pemrosesan transaksi, penggunaan teknologi informasi, serta pengembangan sistem informasi akuntansi. Siklus-siklus dari aktivitas bisnis tersebut terdiri dari empat siklus, yaitu siklus pendapatan, siklus pengeluaran, siklus produksi, dan siklus keuangan. Pengendalian internal juga dilakukan untuk mencegah atau menghindari masalah yang dapat terjadi.

Tujuan dalam penyusunan suatu sistem informasi akuntansi antara lain untuk menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan keuangan, memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian maupun struktur informasinya. Selain itu tujuan sistem informasi akuntansi adalah untuk memperbaiki tingkat keandalan (*reliability)* informasi akuntansi dan untuk menyediakan catatan lengkap mengenai pertanggungjawaban dan perlindungan kekayaan keuangan instansi (pengendalian intern) (Mulyadi, 2008 dalam Prabowo 2014).

#### Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:4) ada enam komponen dari sistem informasi akuntansi, yaitu :

1. Orang yang menggunakan sistem
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data
3. Data mengenai organisasi dan aktivitas bisnisnya
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk mengolah data
5. Infrastruktur teknologi informasi, meliputi komputer, perangkat periferal, dan perangkat jaringan komunikasi yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi.

Karena data akuntansi berasal dari sistem informasi akuntansi, pengetahuan dan kemampuan mengenai sistem informasi akuntansi sangat penting untuk kesuksesan seorang akuntan. Berinteraksi dengan sistem informasi akuntansi merupakan salah satu aktvitas yang sangat penting bagi seorang akuntan (Romney, 2017:16).

#### Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:11) terdapat 3 (tiga) fungsi dari sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai aktivitas, sumber daya dan personel organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti melakukan penjualan atau pembelian bahan baku yang sering diulang.
2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencakan, mengeksekusi, mengendalikan dan mengevaluasi aktivitas, sumber daya serta personel.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk mengamankan asset dan data organisasi.

#### Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2013:9). Menyatakan mengenai tujuan sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

“Sistem Informasi Akuntansi dibangun dengan tujuan utama untuk mengolah data akuntansi yang berasal dari berbagai sumber menjadi informasi akuntansi yang diperlukan oleh berbagai macam pemakai untuk mengurangi resiko saat mengambil keputusan. Dalam memenuhi kebutuhan informasi, baik untuk kebutuhan pihak internal maupun eksternal, sistem informasi akuntansi harus didesign sedemikian rupa sehingga memenuhi fungsinya.”

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:11-12) terdapat 6 (enam) tujuan SIA adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.
2. Meningkatkan efisiensi.
3. Berbagi pengetahuan.
4. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya.
5. Meningkatkan struktur pengendalian internal.
6. Meningkatkan pengambilan keputusan.

Adapun penjelasan dari keenam tujuan tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas dan mengurangi biaya produk atau jasa.

Sistem informasi akuntansi dapat memonitor mesin sehingga operator akan diberitahukan sesegera mungkin ketika kinerja berada di luar batas kualitas yang diterima. Ini membantu menjaga kualitas, mengurangi limbah dan mengurangi biaya.

1. Meningkatkan efisiensi.

Informasi yang tepat waktu membuat pendekatan manufaktur just in time menjadi memungkinkan, karena pendekatan itu membutuhkan informasi yang konstan, akurat dan terbaru mengenai persediaan bahan baku dan lokasi mereka.

1. Berbagi pengetahuan.

Berbagai pengetahuan dan keahlian dapat meningkatkan operasi dan memberikan keunggulan kompetitif. Contohnya, sebuah perusahaan menggunakan sistem informasi mereka untuk berbagi praktik terbaik dan untuk mendukung komunikasi antarkantor.

1. Meningkatkan efisiensi dan efektivitas rantai pasokannya.

Memungkinkan pelanggan untuk secara langsung mengakses persediaan dan sistem entri pesanan penjualan yang dapat mengurangi biaya pemasaran, sehingga meningkatkan retensi pelanggan.

1. Meningkatkan struktur pengendalian internal.

SIA dan struktur pengendalian internal yang tepat dapat membantu melindungi sistem dari kecurangan, kesalahan, kegagalan sistem dan bencana.

1. Meningkatkan pengambilan keputusan.

Peningkatkan dalam pengambilan keputusan adalah hal yang sangat penting. Pembuatan keputusan adalah aktivitas yang kompleks dan meliputi langkah-langkah, seperti mengidentifikasi masalah, mengumpulkan dan menginterpretasikan informasi, mengevaluasi cara menyelesaikan masalah, memilih metodologi solusi dan mengimplementasikan solusi.

#### Ancaman Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:145) mengenai acanman sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

“Saat sistem informasi akuntansi tumbuh semakin kompleks dalam memenuhi peningkatan kebutuhan informasi, perusahaan menghadapi risiko pertumbuhan bahwa sistem mereka mungkin dikompromikan.”

Atas dasar pemahaman tersebut menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:146) terdapat 4 (empat) ancaman sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bencana alam dan politik.
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan.
3. Tindakan yang tidak diharapkan.
4. Tindakan yang disengaja (kejahatan komputer).

Adapun penjelasan dari keempat ancaman tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bencana alam dan politik, seperti kebakaran, banjir, topan, tornado, badai salju, perang dan ancaman teroris dapat menghancurkan sistem informasi dan menyebabkan kegagalan bagi perusahaan.
2. Kesalahan perangkat lunak dan kegagalan fungsi peralatan, seperti kegagalan perangkat keras dan lunak, kesalahan perangkat lunak atau bugs, benturan sistem operasi, pemadaman listrik dan fluktuasi, serta kesalahan transmisi data yang tidak terdeteksi.
3. Tindakan yang tidak disengaja, seperti kecelakaan atau kesalahan dan kelalaian, pengguna salah menempatkan data dan secara tidak sengaja menghapus atau mengganti file, data dan program, pengguna komputer memasukkan input yang salah, analis sistem mengembangkan sistem yang tidak memenuhi kebutuhan perusahaan dan pemogram membuat kesalahan logika.
4. Tindakan yang disengaja, seperti adanya sabotase, misrepresentasi atau pengungkapan data yang tidak diotorisasi, penyalahgunaan aset, penipuan pelaporan keuangan, korupsi, penipuan komputer, serangan rekayasa sosial, malware dan lain sebagainya.

### Keterlibatan Pemakai

#### Pengertian Keterlibatan Pemakai

Azhar Susanto (2013:383). Menyatakan yang dimaksud keterlibatan pemakai adalah sebagai berikut:

“Keterlibatan merupakan *user* dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Bagaimana peranan *user* dan langkah- langkah apa yang dilakukan serta mengarah kontribusi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.”

Azhar Susanto (2013:369). Menyatakan bahwa ada keterkaitan antara keterlibatan pemakai terhadap sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

“Efektifitas dari setiap aplikasi komputer dipengaruhi oleh keterlibatan pengguna dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi akuntansi dan oleh kualitas dukungan yang diberikan oleh pengguna. Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dapat terjadi apabila pemakai terlibat langsung dalam penggunaan sistem informasi tersebut. Pemakai akan lebih mengerti apa yang mereka butuhkan. Apabila pemakai diberikan kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam pengembangan sistem informasi maka pemakai akan merasa bahwa sistem informasi tersebut merupakan tanggung jawabnya, sehingga diharapkan kinerja sistem informasi akan meningkat”.

Menurut Leela Damodaran dalam Azhar Susanto (2013:383) terdapat 5 (lima) alasan pentingnya keterlibatan pemakai dalam tahap perancangan dan pengembangan sistem informasi adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan pemakai (*user*).
2. Pengetahuan akan kondisi lokal.
3. Keengganan untuk berubah.
4. Pemakai merasa terancam.
5. Meningkatkan alam secara demokrasi.

Adapun penjelasan dari kelima alasan tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Kebutuhan pemakai (*user*) Pemakai adalah orang dalam perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem bisa diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai sendiri, sehingga keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan pasti.
2. Pengetahuan akan kondisi lokal Pemahaman terhadap lingkungan di mana sistem informasi akuntansi akan diterapkan perlu dimiliki oleh perancang sistem informasi dan untuk memperoleh pengetahuan tersebut perancang sistem harus meminta bantuan pemakai yang sangat memahami lingkungan tempatnya bekerja.
3. Keengganan untuk berubah Seringkali pemakai merasa bahwa sistem informasi yang disusun tidak dapat dipergunakan dan tidak sesuai dengan kebutuhan. Untuk mengurangi keengganan untuk berubah itu dapat dikurangi bila pemakai terlibat dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.
4. Pemakai merasa terancam Banyak pemakai menyadari bahwa penerapan sistem informasi komputer dalam organisasi mungkin saja mengancam pekerjaannya, atau menjadikan kemampuan yang dimilikinya tidak lagi relevan dengan kebutuhan organisasi. Keterlibatan pemakai dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi merupakan salah satu cara menghindari kondisi yang tidak diharapkan dari dampak penerapan sistem informasi akuntansi dengan komputer.
5. Meningkatkan alam secara demokrasi Makna dari demokrasi di sini adalah bahwa pemakai dapat terlibat secara langsung dalam mengambil keputusan yang akan berdampak terhadap mereka. Penerapan sistem informasi berbasis komputer tentunya akan berdampak kepada pegawai, oleh karenanya diperlukan keterlibatan pemakai secara langsung dalam proses perancangan sistem informasi akuntansi ini.

Dengan semakin banyaknya para pemakai yang ikut terlibat dalam proses pengembangan sistem, maka akan meningkatkan kinerja dari sistem informasi akuntansi tersebut. Hal ini dikarenakan setiap personel yang terlibat dalam proses pengembangan sistem akan melaksanakan perannya dengan penuh tanggung jawab dan secara terus menerus akan selalu melakukan perubahan dalam proses pengembangan sistem (Handoko dan Marfuah, 2013).

Pemakai sistem informasi akuntansi dinilai sebagai orang yang paham mengenai seluk beluk sistem informasi akuntansi yang digunakannya. Berbagai kendala teknis maupun non teknis pasti dialami oleh pemakai sistem (Prabowo, Mahmud, dan Murtini, 2014).

Pemakai harus dilibatkan dalam proses pengembangan suatu sistem. Adanya partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi diharapkan dapat meningkatkan kualitas sistem informasi, karena suatu sistem informasi akuntansi tidak akan efektif dalam membantu pekerjaan apabila tidak melibatkan pemakai sistem informasi akuntansi (Antanaya dan Yadnyana, 2016).

Keterlibatan pemakai secara signifikan berpengaruh terhadap kinerja SIA, hal ini pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkannya, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi (Chomasatu, 2014).

#### Indikator Keterlibatan Pemakai Sistem

Dalam hal ini Keterlibatan pemakai sistem informasi yang dikemukakan oleh Azhar Susanto (2017:368) dapat dilihat dari :

* 1. Hubungan

1. Wawasan
2. Tanggungjawab
3. Waktu
4. Keinginan user
5. Nilai, kepuasan, dan dukungan
6. Biaya

Dalam hal ini Keterlibata pemakai sistem informasi seperti yang dikemukakan oleh Azhar Susanto (2017:368) , dapat dilihat dari:

* 1. Hubungan
  2. Ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan sistem.
  3. Meningkatkan hubungan antara user, manajemen dan ahli sistem informasi.
  4. Wawasan
  5. Memperluas wawasan user dan manajemen dalam bidang computer.
  6. Memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi.
  7. Tanggung Jawab
  8. Meringankan beban tanggung jawab user dan manajemen bila terjadi konflik.
  9. Merasa memiliki dan turut memelihara atas sistem yang dibangun.
  10. Waktu
  11. Mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi

1. Keinginan user
   1. Keinginan user yang lebih tepat
2. Nilai kepuasan, kepercayaan, dan dukungan
   1. Menghasilkan sistem informasi yang bernilai
   2. Memberikan kepuasan bagi userdan manajemen
   3. Meningkatkan kepercayaan user dan menejemen terhadap pengembangan sistem informasi
3. Biaya
   1. Mengurangi biaya pemeliharaan sistem informasi

Berikut penjelasan mengenai indikator-indikator yang ada, antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan hubungan antara user, manajemen dan ahli sistem informasi
2. Memperluas wawasan user dan manajemen dalam bidang komputer, disisi lain memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi.
3. Meringankan beban tanggungjawab user dan manajemen bila terjadi konflik.
4. Joint Application Development (JAD) umumnya juga mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi yang biasanya diperlukan untuk melakukan berbagai wawancara, melalui satu pola kerja yang lebih terstruktur.
5. Melalui penentuan keinginan user yang lebih tepat dan penentuan prioritas utama, maka pengguna JAD ini akan lebih menghemat biaya.
6. Joint Application Development (JAD) seringkali menghasilkan sistem informasi yang lebih bernilai dan memberikan kepuasan yang lebih baik bagi user maupun pihak manajemen, sehingga meningkatkan kepercayaan dan dukungan user dan manajemen terhadap proyek pengembangan sistem informasi yang dilakukan.
7. Mengurangi biaya pemeliharaan, karena sejak versi pertama dihasilkan, telah mampu memenuhi kebutuhan organisasi umumnya

### Pelatihan dan Pendidikan

#### Pengertian Pelatihan dan Pendidikan

Dessler, (2016: 288) menyatakan yang dimaksud dengan pelatihan adalah sebagai berikut:

“Pelatihan adalah kemampuan yang dimiliki untuk merancang, menciptakan, dan mengembangkan pembelajaran formal untuk memenuhi kebutuhan organisasi serta mengidentifikasi perilaku karyawan untuk melaksanakan tugasnya dan menanamkan kompetensinya.”

Sedangkan menurut (Moeheriono, 2012:89) yang dimaksud dengan pelatihan adalah:

“Pelatihan merupakan keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh dan meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktifitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkatan keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan atau pekerjaan.”

Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 9 tentang ketenagakerjaan juga menjelaskan bahwasannya pelatihan merupakan:

”keseluruhan kegiatan untuk memberi, memperoleh, meningkatkan serta mengembangkan kompetensi kerja, produktivitas, disiplin, sikap dan etos kerja pada tingkat keterampilan dan keahlian tertentu sesuai dengan jenjang dan kualifikasi jabatan dan pekerjaan.”

Menurut Anugraheni, (2014) Mengatakan bahwa pelatihan dan pendidikan merupakan unsur yang penting dalam mendukung kinerja individu.

Sedangkan menurut (Farokh & Setyorini, 2020) program pendidikan dan pelatihan sebagai beriku:

“Program Pendidikan dan pelatihan adalah usaha secara formal untuk tujuan pengetahuan sistem informasi yang diisyaratkan meliputi, keberadaan program Pendidikan dan pelatihan, keuntungan yang didapat, harapan dari pengguna, adanya perencanaan matang dalam pemberian pelatihan dan Pendidikan.”

Tujuan diadakannya pelatihan dan pendidikan pemakai yaitu untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang akan digunakan.

Menurut Soegiharto dalam (Farokh & Setyorini, 2020) tujuan diadakannya program Pendidikan dan pelatihan pemakai sistem yaitu:

“untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi yang digunakan. Selain itu tujuan diadakannya program pelatihan dan pendidikan pemakai sistem ini yaitu akan membuat pemakai merasa lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah dikuasai dengan baik dan lancar. Sehingga dapat membantu dalam menyelesaikan pekerjaan.”

Pelatihan dan pendidikan yang diadakan sangat diperlukan untuk memberikan atau meningkatkan kemampuan dan pemahaman terhadap Sistem Informasi Akuntansi yang digunakan untuk membuat pemakai sistem informasi akuntansi menjadi lebih puas dan akan menggunakan sistem yang telah di kuasainya dengan baik

Menurut Diah dan Dharmadiaksa, (2013). faktor-faktor yang juga perlu diperhatikan untuk meningkatkan kinerja individu seseorang adalah tingkat pendidikan karyawan yang berbeda sehingga baik itu pendidikan formal maupun non formal misalnya pendidikan dari tingkat Sekolah Dasar (SD) hingga Sarjana (S1), sehingga pada saat pengambilan keputusan menjadi tepat dan akurat .

Oleh karena itu dibutuhkan suatu pelatihan dan pendidikan bagi pemakai. Menurut Chomasatu, (2014) mengemukakan bahwa dengan pelatihan dan pendidikan, pengguna bisa mendapatkan kemampuan untuk mengidentifikasi persyaratan informasi mereka dan kesungguhan serta keterbatasan sistem informasi dan kemampuan ini dapat mengarah pada peningkatan kinerja.

#### Indikator Pelatihan dan Pendidikan

Dimensi dan indikator pelatihan menurut Wilkinson (2010:34) adalah sebagai berikut:

* 1. *Training prior to the development of the system, include :*
  2. *Training preformance analyze and design systems.*
  3. *Training in systems technology.*
  4. *Training on the new system*

*Virtually the successful implementation of the system requires careful attention in the training of employees as users of information systems in some cases, new employees must be hired and trained in other cases, employees who must be taught to work with report forms and new procedures.*

Penjelasan dimensi dan indikator pelatihan menurut Wilkinson, Joseph W adalah sebagai berikut:

* + 1. Pelatihan sebelum pengembangan sistem, meliputi:
  1. Pelatihan dalam menganalisis dan merancang sistem
  2. Pelatihan dalam teknologi sistem
     1. Pelatihan terhadap sistem yang baru

Secara virtual kesuksesan implementasi sistem membutuhkan perhatian seksama dalam pelatihan karyawan sebagai pemakai sistem informasi dalam beberapa kasus, karyawan-karyawan baru harus direkrut dan dilatih dalam kasus lain, karyawan yang harus diajarkan untuk bekerja dengan formulir laporan dan prosedur-prosedur baru.

Menurut Thaif et al. (2015) indikator dari pendidikan dan pelatihan adalah sebagai berikut:

1. Instruktur diklat adalah salah satu yang telah dipercayakan untuk menjadi pendamping untuk memberikan materi diklat dan bertanggung jawab untuk membimbing peserta dalam kegiatan ini.
2. Metode diklat adalah metode dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.
3. Waktu diklat adalah akumulasi waktu yang mengikuti pendidikan dan pelatihan karyawan dalam proses implementasi.
4. Manfaat diklat adalah hasil pendidikan dan pelatihan yang diperoleh baik secara konseptual dan praktis oleh karyawan.

### Keahlian Pemakai

#### Pengertian Keahlian Pemakai

Menurut Robbins dan Judge (2015:4) Keahlian adalah sebagai berikut:

*“Expertise* (keahlian) itu sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan).Karena orang yang baru akan dikatakan ahli bila didukung dengan pengetahuan dan keterampilan. Keahlian pemakai adalah tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh pemakai dalam hal penggunaan komputer dan pengembangannya.”

Sedangkan menurut (Sudjarwo & Sulistiyo, 2016) kemampuan pemakai adalah sebagai berikut:

“Pemahaman pemakai terhadap sistem yang dipakai yang menentukan keberhasilan suatu sistem dan sebaliknya ketidaktahuan pemakai terhadap sistem akan mengakibatkan kegagalan dalam pengembangan sistem informasi.”

Keahlian seseorang merupakan definisi dari keyakinan diri, yang mana keyakinan diri akan mempengaruhi pilihan-pilihan tentang perilaku dan usaha untuk menghadapi halangan-halangan dalam mencapai kinerja dari perilaku tersebut (Jogiyanto, 2007 dalamHandoko dan Marfuah, 2013).

Menurut Robbins dan Judge yang dialihbahasakan oleh Saraswati dan Sirait (2015:4) terdapat 3 (tiga jenis) keterampilan mendasar manajemen, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Technical skill* (keterampilan teknis).
2. *Human skill (*keterampilan manusia).
3. *Conceptual skill* (keterampilan konseptual).

Adapun penjelasan dari ketiga jenis keterampilan tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. *Technical skill* meliputi kemampuan untuk mengaplikasikan pengetahuan dan keahlian khusus.
2. *Human skill* meliputi kemampuan untuk memahami, berkomunikasi dan mendukung orang lain, baik dalam individu maupun kelompok.
3. *Conceptual skill* meliputi kemampuan mental untuk menganalisis dan mendiagnosis situasi-situasi yang kompleks.

#### Indikator Keahlian Pemakai

Menurut Robbins dan Judge (2015:6) indikator keahlian pemakai sistem informasi dapat dilihat dari:

1. *Knowledge*
2. *Ability*
3. *Skill*

Berikut penjelasan indikator-indikator keahlian pemakai sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

1. *Knowledge* (pengetahuan) Pengetahuan diartikan sebagai dasar kebenaran atau fakta yang harus diketahui dan diterapkan dalam pekerjaan.

Pengetahuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :

1. Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi.
2. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi.
3. *Ability* (Kemampuan) Kemampuan diartikan sebagai kesanggupan bawaan sejak lahir atau hasil praktek. Kemampuan sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :
4. Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.
5. Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi.
6. Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya.
7. Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan.
8. Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.
9. *Skill* (Keahlian) Keahlian diartikan sebagai kemampuan untuk mengekspresikan pekerjaan secara mudah dan cermat dan membutuhkan kemampuan dasar. Keahlian sebagai pemakai sistem informasi dapat dilihat dari :
10. Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab.
11. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

Kemampuan pemakai dalam mengoperasikan sistem informasi yang baru sangat dibutuhkan, hal ini penting dalam pengoperasian sistem agar sistem dapat beroperasi secara maksimal (Hariyono dan Tuti, 2012 dalam Sudjarwodan Sulistiyo, 2016).

Untuk dapat terus meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, sudah pasti sangat diperlukan personel yang mempunyai kemampuan pemakai yang handal, agar mampu menghasilkan sistem informasi berkualitas yang sangat mendukung kinerja sistem informasi akuntansi. Pemakai Sistem Informasi Akuntansi yang memiliki kemampuan yang diperoleh dari pendidikan dan pengalamannya akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan Sistem Informasi Akuntansi sehingga akan terus digunakan dalam membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai.

Keahlian pemakai yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Pemakai sistem informasi yang memiliki teknik baik yang berasal dari pendidikan yang pernah ditempuh atau dari pengalaman menggunakan sistem akan meningkatkan kepuasan dalam menggunakan sistem informasi akuntansi. Hal ini menyebabkan pemakai tersebut akan terus menggunakan sistem informasi akuntansi untuk membantu menyelesaikan pekerjaannya karena pemakai memiliki pengetahuan dan kemampuan memadai.

Rusmiati (2012) dalam Sudjarwo dan Sulistiyo (2016) berpendapat pemakai sistem informasi akuntansi yang memiliki keahlian yang diperoleh dari pelatihan dan pendidikan dapat meningkatkan kepuasan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh perusahaan.

Tidak semua keterlibatan pemakai membawa keberhasilan dalam pengembangan sistem informasi, ada beberapa alasan yang menyebabkan terjadinya kegagalan yaitu salah satunya adalah tidak tepatnya pengetahuan yang dimiliki pemakai sehingga tidak bersedia membuat keputusan atau memberikan pandangannya, karena pemakai kurang memahami dampak dari keputusan yang diambilnya.

Oleh karena itu keahlian pemakai dalam keterlibatannya dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi sangatlah penting, maka dari itu diperlukan pengetahuan dan pemahaman yang lebih terhadap pemakai agar pengembangan sistem informasi berjalan dengan lancar.

### Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

#### Pengertian Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah sistem yang dirancang untuk mengumpulkan dan menampilkan informasi akuntansi sehingga akuntan dan eksekutif perusahaan dapat membuat keputusan yang tepat.

Romney dan Steinbart (2015:23) mengatakan bahwa yang dimaksud dengan sistem informasi akuntasi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan juga memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan.

Sedangkan menurut Baridwan (2004:4) dalam Gusti Bara (2012) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi adalah :

”suatu komponen yang mengumpulkan, menggolongkan, mengolah, menganalisa dan mengkombinasikan informasi keuangan yang relevan untuk pengambilan keputusan pihak-pihak luar (seperti inspektorat pajak, investor, dan kreditor) pihak-pihak dalam (terutama manajemen).”

Menurut Romney dan Steinbart (2015:72). Menyatakan yang dimaksud kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut :

”Kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat pencapaian atau kemampuan sebuah sistem dalam menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan oleh setiap elemen pemakai sistem di sebuah perusahaan dalam waktu yang sangat cepat dan tepat sasaran.”

Berdasarkan uraian di atas dapat ditinjau bahwa kinerja sistem informasi merupakan tingkat pencapaian sebuah sistem dalam menghasilkan informasi akuntansi yang diperlukan oleh elemen pemakai sistem di sebuah perusahaan dalam waktu yang sangat cepat dan tepat sasaran, efisien dan akurat sesuai dengan tujuan perusahaan.

Tolak ukur dalam menentukan baik buruknya kinerja dari sebuah sistem informasi akan dapat dilihat melalui kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dan pemakai dari sistem informasi akuntansi (Soegiharto, 2001 dalam Handoko dan Marfuah, 2013).

Kepuasan dari pemakai sistem informasi akuntansi menunjukkan seberapa jauh pemakai merasa puas dan percaya terhadap sistem informasi yang digunakan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhannya (relevan), mengandung sedikit kesalahan (accurate), serta mampu menghasilkan informasi yang tepat waktu (timelines), sedangkan pemakaian dari sistem informasi akuntansi yaitu keberhasilan sebuah sistem informasi apabila frekuensi penggunaanya sering maka sistem itu dikatakan baik (Mardiana, 2014).

Untuk menilai kinerja suatu organisasi diperlukan laporan keuangan yang baik dan lengkap, oleh karena itu diperlukan juga sebuah sistem informasi akuntansi yang didukung oleh teknologi informasi yang terkomputerisasi artinya bahwa jika menginginkan kinerja dari suatu organisasi meningkat, haruslah didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik, dan agar suatu organisasi dapat menghasilkan kinerja yang baik. (Mardiana, 2014).

Menurut Romney (2017), sejumlah orang harus bekerja sama untuk mengembangkan dan mengimplementasikan sebuah SIA dengan sukses.

1. Manajemen. Peran pengembangan sistem yang paling penting dari manajemen adalah menekankan pentingnya melibatkan para pengguna dalam proses tersebut, memberi dukungan dan dorongan untuk proyek pengembangan, dan menyelaraskan sistem dengan strategi-strateg korporasi. Peran kunci lainnya termasuk menetapkan tujuan dan sasaran sistem, memilih kepemimpinan departemen sistem dan meninjau kinerjanya, menetapkan kebijakan untuk pemilihan proyek dan struktur organisasi, serta berpartisipasi dalam keputusan sistem penting.
2. Pengguna. Para pengguna SIA mengomunikasikan informasi yang dibutuhkan ke pengembang sistem. Seperti para anggota tim pengembangan atau panitia pengarah, mereka membantu mengelola pengembangan sistem. Seperti yang diminta, para akuntan membantu mendesain, menguji, dan mengaudit pengendalian agar memastikan pengolahan data yang tepat dan lengkap.
3. Panitia pengarah sistem. Sebuah panitia pengarah sistem informasi tingkat eksekutif merencanakan dan mengawasi fungsi sistem informasi. Panitia ini terdiri atas manajemen tingkat tinggi, seperti kontrolir dan sistem dan manajemen departemen pengguna. Panitia pengarah tersebut menetapkan kebijakan SIA, memastikan partisipasi, panduan, dan pengendalian manajemen, serta mempermudah koordinasi dan integrasi aktivitas-aktivitas sistem.

Menurut Romney (2017), unsur manusia biasanya merupakan masalah paling signifikan yang dihadapi sebuah perusahaan dalam mengimplementasikan sebuah sistem, dapat ditingkatkan dengan mengamati panduan sebagai berikut :

1. Memperoleh dukungan manajemen. Tunjuk seorang pendukung yang dapat menyediakan sumber daya dan memotivasi yang lain untuk membantu dan bekerja sama dengan pengembangan sistem.
2. Memenuhi kebutuhan pengguna.
3. Melibatkan pengguna. Mereka yang terpengaruh oleh sistem harus berpatisipasi dalam pengembangan sistem dengan memberi saran dan membentuk membuat keputusan. Untuk menghindari kesalahpahaman, para pengguna sebaiknya diberitahu saran mana yang digunakan dan bagaimana menjalankannya, serta mana yang tidak digunakan dan mengapa.. Para pengguna yang berpartisipasi dalam pengembangan memiliki pengetahuan lebih banyak, lebih terlatih, dan berkomitmen untuk menggunakan sistem tersebut.
4. Memberikan pelatihan. Penggunaan dan dukungan yang efektif tidak akan mungkin apabila para pengguna tidak memahami sitem tersebut. Kebutuhan akan pelatihan bagi pengguna sering kali diremehkan.

Tujuan kinerja sistem informasi akuntansi adalah untuk memberikan gambaran apakah suatu kinerja sistem yang ada sesuai dengan yang dibutuhkan serta sesuai dengan tujuan. Selain itu kinerja bertujuan untuk evaluasi yang menekankan pada perbandingan untuk pengembangan yang menekankan perubahan – perubahan pada periode tertentu, pemeliharaan sistem, serta untuk dokumentasi keputusan – keputusan bila terjadi peningkatan.

#### Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi

Sulastri, Tanjung, dan Pebrina, (2010) mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang berpengaruh pada kinerja Sistem Informasi Akuntansi, lima diantaranya adalah:

1. Keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem,
2. Program pelatihan dan pendidikan pemakai,
3. Kemampuan teknik personal Sistem Informasi,
4. Dukungan manajemen puncak, dan
5. Formalisasi pengembangan Sistem Informasi.

Menurut Luciana dan Irmaya (2007), terdapat 8 (delapan) faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi pemakai
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi
3. Ukuran organisasi
4. Dukungan manajemen puncak
5. Formalisasi pengembangan sistem informasi
6. Program pelatihan dan pendidikan pemakai
7. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi
8. Lokasi dari departemen sistem informasi

Adapun penjelasan dari kedelapan faktor tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Partisipasi pemakai Partisipasi pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai. Keterlibatan pemakai yang semakin sering akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem informasi dalam kinerja sistem informasi akuntansi.
2. Kemampuan teknik personal sistem informasi yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi. Semakin tinggi kemampuan teknik pemakai maka akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan yang positif antara kemampuan teknik personal sistem informasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
3. Ukuran organisasi Semakin besar ukuran organisasi akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi karena adanya hubungan positif antara ukuran organisasi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
4. Dukungan manajemen puncak Semakin besar dukungan yang diberikan manajemen puncak akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi dikarenakan adanya hubungan positif antara dukungan manajemen puncak dalam proses pengembangan dan pengoperasian sistem informasi akuntansi dengan kinerja sistem informasi akuntansi.
5. Formalisasi pengembangan sistem informasi Semakin tinggi tingkat formalisasi pengembangan sistem informasi di perusahaan akan meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Program pelatihan dan pendidikan pemakai Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila program pelatihan dan pendidikan pemakai diperkenalkan.
7. Keberadaan dewan pengarah sistem informasi Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tinggi apabila terdapat dewan pengarah.
8. Lokasi dari Departemen Sistem Informasi Kinerja sistem informasi akuntansi akan lebih tigggi apabila departemen sistem informasi terpisah dan berdiri sendiri.

#### Indikator Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Soegiharto, (2001 )dalam Handoko dan Marfuah, 2013). mengukur kinerja sistem informasi akuntansi dapat dilihat dari dua dimensi, yaitu:

* + - * 1. “Kepuasan pemakai sistem informasi
        2. Pemakai sistem informasi akuntansi”

Penjelasan dari uraian di atas adalah sebagai berikut:

1. Kepuasan pemakai sistem informasi

Menurut Guimaraes, Staples, dan McKeen (2003) dalam Gusti Bara (2012) kepuasan pemakai terhadap suatu sistem informasi adalah bagaimana cara pemakai memandang sistem informasi secara nyata, tapi tidak pada kualitas sistem secara teknik.

Menurut Istianingsih (2009) dalam Gusti Bara (2012) kepuasan pemakai terdiri dari komponen-komponen:

* 1. *Content*

Content yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari suatu sistem. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem. Dimensi content juga mengukur apakah sistem menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna. Semakin lengkap modul dan informatif sistem maka tingkat kepuasan dari pengguna akan semakin tinggi.

* 1. *Accuracy*

*Accuracy* mengukur kepuasan pengguna dari sisi keakuratan data ketika sistem menerima input kemudian mengolahnya menjadi informasi. Keakuratan sistem diukur dengan melihat seberapa sering sistem menghasilkan *output* yang salah ketika mengolah *input* dari pengguna, selain itu dapat dilihat pula seberapa sering terjadi eror atau kesalahan dalam proses pengolahan data.

* 1. *Format*

Format mengukur kepuasan pemakai dari sisi tampilan dan estetika antar muka sistem, format laporan dan informasi yang dihasilkan oleh sistem apakah sistem itu menarik, dan apakah tampilan sistem itu memudahkan pemakai ketika menggunakan sistem sehingga secara tidak langsung dapat berpengaruh terhadap tingkat efektivitas dari pemakai.

* 1. *Ease of use*

*Ease of use* mengukur kepuasan pengguna dari sisi kemudahan pengguna atau *user friendly* dalam menggunakan sistem seperti proses memasukan data, mengolah data, dan mencari informasi yang dibutuhkan.

* 1. *Timelines*

*Timelines* yaitu mengukur kepuasan pengguna dari sisi ketepatan waktu sistem dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Sistem yang tepat waktu dapat dikategorikan sebagai sistem *real-time*, berarti setiap permintaan atau *input* yang dilakukan oleh pengguna akan langsung diproses dan *output* akan ditampilkan secara cepat tanpa harus menunggu lama.

1. Pemakai sistem informasi akuntansi

Menurut Azhar Susanto (2008:254) dalam Gusti Bara (2012) pemakai sistem infromasi sebagai berikut :

“Pemakai sistem informasi merupakan orang-orang yang akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan.”

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti end user. Para pemakai akhir sistem informasi tersebut menentukan:

a. Masalah yang harus dipecahkan

b. Kesempatan yang harus diambil

c. Kebutuhan yang harus dipenuhi

d. Batasan-batasan bisnis yang harus termuat dalam sistem informasi.

Para pemakai sistem informasi sebagian besar merupakan orang-orang yang hanya akan menggunakan sistem informasi yang telah dikembangkan seperti *end user*. Mereka juga cukup memperhatikan tingkat pengguna sistem informasi akuntansi di komputer baik dalam bentuk *form input* maupun *output*. Para pemakai akhir sistem informasi biasanya kurang begitu perhatian dengan biaya yang dikeluarkan serta manfaat yang diperoleh dibandingkan dengan pemilik sistem informasi. Perhatian utama dari pemakai utama sistem informasi tersebut adalah bagaimana agar sistem informasi dapat membantu menyelesaikan pekerjaan. Mereka biasanya menaruh perhatian terhadap kebutuhan bisnis apa yang harus dipenuhi oleh sistem informasi. Pemakai sistem informasi (pemakai akhir dan pemakai lainnya) biasanya sangat memperhatikan masalah teknologi yang digunakan.

### 2.1.6 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1

Penelitian terdahulu

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Penulis** | **Judul Penelitian** | **Persamaan** | **Perbedaan** | **Kesimpulan** |
| 1. | Enah Unayah  (2020) | Pengaruh Pengawasan Internal, Kemampuan Teknik Personal, Program Pendidikan dan Pelatihan, Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.  (studi kasus pada kantor kementrian agama kab/kota provinsi Banten). | Variabel: Kemampuan teknik personal, Program Pendidikan dan Pelatihan | Variabel: Pengawasan internal, | 1.Pengawasan internal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  2.Kemampuan teknik personal tidak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  3.Program pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. |
| 2. | 1.Mentari Risnanti  2.Rispanty  3.Djoko Kristianto  (2018) | Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Keterlibatan Pengguna, Formalisasi Pengembangan Sistem, Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.  (Studi kasus pada Badan Pendapatan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah Kota Surakarta) | Variabel: Keterlibatan Pengguna, Pelatihan dan Pendidikan | Varibel: Dukungan Manajemen Puncak, Formalisasi Pengembangan Sistem | 1.Dukungan manajemen puncak  berpengaruh positif signifikan  terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  2.keterlibatan pengguna berpengaruh positif signifikan  terhadap kinerja kinerja sistem informasi akuntansi.  3.formalisasi pengembangan sistem tidak berpengaruh signifikan  Terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  4.pelatihan dan pendidikan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. |
| 3. | 1.Rizky Ages Purnawati  2.Dewi Saptantinah Puji Astuti  3.Djoko Kristianto  (2018) | Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus pada PT Kusumahadi Santosa di Karanganyar) | Variabel: Keahlian Pemakai, Program Pelatihan dan Pendidikan. | Variabel: Ukuran Organisasi, Formalisasi Pengembangan Sistem. | 1.keahlian pemakai berpengaruh positifdan signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  2.program pelatihan dan pendidikan berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja kinerja sistem informasi akuntansi.  3.Ukuran organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.  4.formalisasi pengembangan system tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. |
| 4. | 1.Komang Nita Handayani Tri Lestari, 2.Gede Adi Yuniarta, 3.I Putu Julianto  (2017) | Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak, Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal. Serta Pelatihan dan Pendidikan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Lembaga Perkreditan Desa di Kecamatan Buleleng) | Varibael: Partisipasi Pemakai, Kapabilitas Personal, Pelatihan dan Pendidikan. | Variabel: Dukungan Manajemen Puncak | 1.Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA.  2.Partisipasi Pemakai berpengaruh positif signifikan kinerja SIA.  3.Kapabilitas Personal berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA.  4.Pelatihan dan Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja SIA. |
| 5. | 1.Agus Wahyu Arya Damana  2. I Made Sadha Suardikha  (2016) | Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Ukuran Organisasi dan Keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | Variabel: Keterlibatan Pemakai, Pelatihan, Keahlian Pemakai | Variabel: Ukuran Organisasi | 1.Keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.  2.Pelatihan berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.  3.Ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja SIA.  4.Keahlian pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja SIA. |
| 6. | 1.I Putu Scyangga Dana,  2. A.A.A Erna Trisnadew  3. I.B Made Putra Manuaba  (2020) | Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Formalisasi Pengembangan, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  (studi kasus Pada Perusahaan Prudential di Kota Denpasar ) | Variabel: Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, | Variabel: Formalisasi Pengembangan, Ukuran Perusahaan | Keterlibatan pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, Formalisasi Pengembangan, Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. |
| 7. | Nimas Pangestika Dewi  (2018) | Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Dukungan Top Management Serta Pelatihan dan Pendidikan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi  (Studi Empiris Pada Bank BRI Syariah se Eks Karesidenan Surakarta) | Variabel: Keterlibatan Pemakai, Kemampuan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan pemakai | Variabel: Dukungan Top Management | 1.Keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.  2.kemampuan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA.  3.dukungan top management berpengaruh terhadap kinerja SIA.  4.pelatihan dan pendidikan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja SIA. |

## Kerangka Pemikiran

Sistem informasi akuntansi merupakan seperangkat sumber daya manusia dan modal dalam suatu organisasi yang dibangun untuk menyajikan informasi keuangan yang diperoleh dari pengumpulan dan pemrosesan data keuangan.

Sistem informasi akuntansi akan memberikan manfaat apabila menghasilkan hasil yang baik untuk dapat memenuhi kebutuhan para pengguna sistem informasi. Keterlibatan pemakai merupakan peran yang besar dalam pengembangan sistem informasi, dapat dilihat dari pengembangan sistem informasi, mulai dari tahap perencanaan, sampai kepada implementasi sistem informasi, sehingga pengguna dapat menyediakan informasi yang lebih lengkap serta akurat sesuai dengan apa yang dibutuhan.

Adanya pemahaman yang baik dari pengguna atas teknologi informasi diharapkan akan membuat seorang pengguna yang terlibat dapat dikatakan ahli, keahlian pemakai dapat diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan ataupun dari pengalaman. Dengan kemampuan pengguna yang tinggi akan memicu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi, sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi efektif sesuai dengan yang diharapkan.

Kerangka pemikiran ini digunakan untuk mempermudah dalam pembahasan analisis data, yang terdiri dari dua variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen dari penelitian ini adalah kinerja sistem informasi akuntansi, sedangkan variabel independennya adalah keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai.

### Pengaruh Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Penggunaan terhadap sistem informasi yang ada di perusahaan merupakan sumberdaya yang penting untuk menghasilkan sebuah informasi. Sebuah informasi yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif persaingan dunia usaha. Keikutsertaan para pemakai sistem informasi dalam berpartisipasi secara aktif dan luas diyakini dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu sistem informasi akuntansi.

Menurut Leela Damodaran dalam Azhar Susanto (2013:383). Menyatakan keterlibatan pemakai dapat meningkatkan tingkat keberhasilan sistem adalah sebagai berikut:

“Keterlibatan pemakai (user), pemakai adalah orang dalam perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem bisa diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai itu sendiri, sehingga partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan pasti.”

Menurut Azhar Susanto (2013:343) menambahkan bahwa:

“Mengetahui keinginan pemakai sistem informasi merupakan kunci sukses dari tahap perencanaan, pengembangan dan implementasi sistem informasi dalam meningkatkan keberhasilan kinerja sistem informasi.”

Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi dinilai sebagai orang yang paham mengenai seluk beluk sistem informasi akuntansi yang digunakannya. Berbagai kendala teknis maupun non teknis pasti dialami oleh pemakai sistem. Pemakai harus dilibatkan dalam proses pengembangan suatu sistem.

Keterlibatan pemakai untuk mencapai keberhasilan sistem diharapkan akan meningkatkan komitmen dan keterlibatan pemakai dalam pengembangan sistem, sehingga pemakai dapat menerima dan menggunakan sistem informasi yang dikembangkan dan akhirnya dapat meningkatkan kepuasan pemakai (Prabowo, Mahmud, dan Murtini,2014).

Pemakai atau pengguna merupakan bagian yang tidak dapat dilepaskan dari keberhasilan penerapan suatu sistem atau teknologi. Menyadari bahwa operasionalisasi teknologi komputer menyangkut aspek manusia dan dampak perubahan yang disebabkannya, adalah penting untuk memperhatikan keberadaan manusia dalam pemanfaatan suatu teknologi (Chomasatu, 2014).

Penelitian terdahulu Mentari Risnanti, dkk (2018), Komang Nita Handayani Tri Lestari, dkk (2017), Agus Wahyu Arya Damana, dkk (2016), I Putu Scyangga Dana, A.A.A Erna Trisnadew, dkk (2016), Nimas Pangestika Dewi, (2020). Menunjukkan hasil bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Pengaruh Pelatihan Dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

(Mulyadi, 2016:54) menyatakan bahwa:

“Progam pelatihan dan pendidikan ditujukan kepada karyawan yang mengoperasikan sistem dan organisasi agar dapat mengantisipasi adanya karyawan baru dan berubahnya sistem akuntansi yang disebabkan oleh keperluan kecepatan dalam pengaplikasian sistem yang digunakan oleh organisasi. Adanya program pendidikan dan pelatihan terhadap pemakai sistem tersebut, dapat meningkatkan efektivitas sistem informasi akuntansi”.

Menurut Rivianingrumdan Mahmud, (2015). Mengatakan bahwa Pelatihan dan pendidikan merupakan usaha secara formal untuk mempelajari lebih mendalam mengenai pengetahuan sistem informasi akuntansi.

(Ardana dk, 2012) menyatakan bahwa pelatihan yang dilaksanakan untuk karyawan baru agar dapat menjalankan tugas-tugas baru yang dibebankan dan untuk karyawan lama guna meningkatkan mutu pelaksanaan tugasnya sekarang maupun di masa datang yang pada dasarnya merupakan proses yang berlanjutdanbukan proses sesaat saja..

Pelatihan dan pendidikan ini akan meningkatkan kemampuan dan pemahaman pemakai terhadap sistem informasi akuntansi sehingga pemakai akan dapat menggunakan sistem informasi dengan baik dan dapat meningkatkan rasa kepuasan terhadap sistem informasi akuntansi perusahaan.

Dengan adanya pelatihan dan pendidikan, pemakai dapat meningkatkan pengetahuan mengenai sistem tersebut dan pemakai menajdi lebih mudah dalam penggunaan sistem, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Soegiharto, 2001 dalam Rivaningrumdan Mahmud, 2015).

Dalam penelitian terdahulu Mentari Risnanti, dkk (2018), Rizky Ages Purnawati, dkk (2018), Enah Unayah, (2020), Komang Nita Handayani Tri Lestari, dkk (2017), I Putu Scyangga Dana, dkk (2016), Nimas Pangestika Dewi, (2020). menunjukkan hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### Pengaruh Keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Keahlian pemakai sistem informasi merupakan bagian dari kapabilitas yang dimiliki individu atas penggunaan sistem yang digunakan dalam perusahaan sebagai bagian dari tugas dan pekerjaannya. Keahlian pemakai sistem informasi dibutuhkan untuk menjalankan sistem informasi, karena semakin canggihnya teknologi, maka keahlian pemakai sistem informasi di dalam penggunaan sistem dapat meningkatkan kinerja sistem informasi yang ada di perusahaan, sehingga akan memberikan keuntungan kepada perusahaan.

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:722) mengenai pentingnya keahlian pemakai sistem informasi adalah sebagai berikut:

“Pemakai atau pengguna merupakan bagian dari komponen sistem informasi. Sistem informasi yang ada di perusahaan dianggap gagal merupakan bagian dari kurangnya tingkat keahlian yang dimiliki pemakai dalam menjalankan sistem informasi. Keberadaan pemakai memiliki peranan penting penerapan sistem informasi untuk peningkatan kinerja sistem. Perusahaan yang memiliki sistem informasi dengan mengadopsi kecanggihan teknologi informasi terkini sekalipun tidak akan menghasilkan keberhasilan sistem, jika tidak didukung dengan keahlian pemakai tersebut.”

Keahlian seseorang merupakan definisi dari keyakinan diri, yang mana keyakinan diri akan mempengaruhi pilihan-pilihan tentang perilaku dan usaha untuk menghadapi halangan-halangan dalam mencapai kinerja dari perilaku tersebut (Jogiyanto, 2007 dalam Handoko dan Marfuah, 2013).

Untuk dapat terus meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi, sudah pasti sangat diperlukan personel yang mempunyai kemampuan teknik personal yang handal, agar mampu menghasilkan sistem informasi berkualitas yang sangat mendukung kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Handoko dan Marfuah, (2013). Keahlian pemakai yang baik akan memacu pengguna untuk memakai sistem informasi akuntansi sehingga kinerja sistem informasi akuntansi menjadi lebih tinggi.

Dalam penelitian terdahulu Rizky Ages Purnawati, dkk (2018), Enah Unayah, (2020), Komang Nita Handayani Tri Lestari, dkk (2017), Agus Wahyu Arya Damana, dkk (2016). Dimana hasilnya menunjukkan bahwa kemampuan pemakai dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

Kerangka pemikiran tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Keterlibatan Pemakai

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan dan Pendidikan

Keahlian Pemakai

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran

## Hipotesis Penelitian

Peneliti mengajukan beberapa hipotesis yang akan digunakan untuk menarik kesimpulan yaitu :

H1 : Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H2 : Pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H3 : Keahlian pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

H4 : Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

# 

# BAB III

# METODE PENELITIAN

## Metode Penelitian yang Digunakan

Suatu cara untuk mendapatkan hasil data yang diperoleh yaitu dengan menggunakan metode penelitian yang tujuannya adalah untuk mengetahui jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang penulis teliti.

### Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 6) mengemukakan metode penelitian sebagai berikut:

“Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Sedangkan menurut Darmadi (2013: 153)

“Metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan kegunaan tertentu. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis”.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan penelitian deskriptif dan verifikatif.

Menurut Sugiyono (2016: 13), metode kuantitatif memiliki pengertian sebagai berikut:

“Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara *random*, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.

Menurut Sugiyono (2015:53) pengertian penelitian deskriptif adalah: “Penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lain”.

Sedangkan menurut Moh Nazir (2011:54) pengertian metode penelitian

deskriptif sebagai berikut:

“Suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari metode deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki”.

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk mengetahui bagaimana keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma.

Moh. Nazir (2011:91) mendefinisikan pengertian metode verifikatif sebagai berikut:

“Metode verifikatif adalah metode penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan kausalitas (hubungan sebab akibat) antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis menggunakan suatu perhitungan statistik sehingga di dapat hasil pembuktian yang menunjukkan hipotesis ditolak atau diterima”.

Penelitian dengan pendekatan verifikatif ini digunakan untuk mengetahui keterlibatan pengguna, pelatihan dan pendidikan, keahlian pemakai dankinerja sistem informasi akuntansi .

### Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:13) yang dimaksud objek penelitian adalah sebagai berikut:

“Sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hak objektif, *valid* dan *reliabel* tentang suatu hal (variabel tertentu)”.

Objek penelitian yang penulis teliti adalah keterlibatan pemakai (X1), pelatihan dan pendidikan X2), keahlian pemakai(X3), kinerja sistem informasi akuntansi (Y).

### Unit Penelitian

Unit penelitian adalah unit yang diteliti dan dianalisis. Dalam penelitian ini, lingkup objek penelitian yang ditetapkan penulis seseuai dengan permasalahan yang akan diteliti adalah keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, keahlian pemakai, kinerja sistem informasi akuntansi. Adapun perusahaan yang dijadikan objek penelitian adalah 3 divisi yang ada di PT. Bio Farma yaitu Divisi Anggaran dan Akuntansi, Divisi Pengadaan, Divisi Teknologi Informasi.

## Definisi Variabel dan Operasionalisasi Variabel Penelitian

Pada sub definisi variabel penelitian menjelaskan mengenai pengertian dari masing-masing variabel, sedangkan pada sub operasionalisasi variabel menjelaskan mengenai variabel penelitian, dimensi, indikator, dan skala ukur.

### Definisi Variabel Penelitian

Dalam setiap penelitian, biasanya apa yang akan diteliti itu disebut dengan variabel penelitian. Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Pengertian yang dapat diambil dari definisi tersebut ialah bahwa dalam penelitian terdapat sesuatu yang menjadi sasaran, yaitu variabel, sehingga variabel merupakan fenomena yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diobservasi atau diukur.

Dalam sebuah penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum mulai pengumpulan data.

Menurut Sugiyono (2017:39) definisi variabel penelitian adalah:

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.

Sesuai dengan judul penulis yaitu “ Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai, Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi’, maka penulis menyimpulakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel independen yaitu keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai Variabel dependen yaitu kinerja sistem informasi akuntansi. Maka definisi dari setiap variabel dan pengukurannya sebagai berikut:

1. Variabel Independen/ Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2016: 39) variabel independen/ variabel bebas adalah:

“Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus,* *prediktor,* *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) variabel independen atau bebas”.

Dalam penelitian ini terdapat 3 (tiga) variabel independen yang diteliti, yaitu:

1. Keterlibatan Pemakai (X1)

Azhar Susanto (2013:383) mendefinisikan mengenai keterlibatan pe-makai sebagai berikut :

”Keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Bagaimana peranan user dan langkahlangkah apa yang dilakukan serta mengarah kontribusi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi”

Keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan sistem berkaitan dengan partisipasi pemakai dalam proses pengembangan suatu sistem. Yang diukur adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh pengguna dalam pengembangan system. Adapun indikator ini yang digunakan untuk mengukur variabel keterlibatan pemakai dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Azhar Susanto (2013:381- 382) dengan menggunakan 15 pertanyaan dan skala yang digunakan adalah skala ordinal.

1. Pelatihan dan Pendidikan (X2)

Farokh & Setyorini, (2020) mengemukakan :

“Program Pelatihan dan pendidikan adalah usaha secara formal untuk tujuan pengetahuan sistem informasi yang diisyaratkan meliputi, keberadaan program Pendidikan dan pelatihan, keuntungan yang didapat, harapan dari pengguna, adanya perencanaan matang dalam pemberian pelatihan dan Pendidikan.”

Variabel ini diukur dari keterampilan dasar untuk melakukan pekerjaan mereka. Adapun indikator ini yang digunakan untuk mengukur variabel pelatihan dan pendidikan dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Thaif et al. (2015) dengan menggunakan 10 pertanyaan dan skala ordinal.

1. Keahlian Pemakai (X3)

Robbins dan Judge (2015:4) mengemukakan:

*“Expertise* (keahlian) itu sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan).Karena orang yang baru akan dikatakan ahli bila didukung dengan pengetahuan dan keterampilan.

Keahlian pemakai adalah tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh pemakai dalam hal penggunaan komputer dan pengembangannya.”

Variabel ini diukur dari seberapa berpengaruhnya keahlian pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi apakah berupa kemampuan umum atau spesialis. Adapun indikator ini yang digunakan untuk mengukur variabel keahlian pemakai dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2015:49) dengan menggunakan 10 pertanyaan dan skala yang digunakan adalah skala ordinal.

1. Variabel dependen/ Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 61) pengertian variabel dependen adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Dalam penelitian ini yang menajdi variabel terikat adalah Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015: 724) kinerja sistem informasi akuntansi adalah sebagai berikut:

“Kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat pencapaian atau kemampuan sebuah sistem dalam menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan oleh setiap elemen pemakai sistem di sebuah perusahaan dalam waktu yang sangat cepat dan tepat sasaran.”

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hasil pengolahan sistem informasi yang digunakan oleh pemakainya. Variabel ini diukur dengan dua indikator , yaitu kepuasan penggunaan sistem dan pemakai sistem itu sendiri. Dapat dilihat dari seberapa tingkat pencapaian atau kemampuan sebuah sistem dalam menghasilkan sebuah informasi yang diperlukan oleh setiap elemen pemakai sistem di sebuah perusahaan. Untuk mengukur variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi dalam penelitian ini seperti yang dikemukakan oleh Azhar Susanto (2013:336) dengan menggunakan 10 pertanyaan dan skala yang digunakan adalah skala ordinal.

### Operasional Variabel Penelitian

Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menentukan variabel ke dalam konsep, indikator, dimensi dan skala pengukuran sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan dengan benar. Berikut adalah operasioalisasi variabel dalam penelitian ini:

Tabel 3.1

Keterlibatan Pemakai *( X1 )*

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **No Butir Pertanyaan** | **Skala** |
| Keterlibatan Pemakai  (X1)  Partisipasi *user* merupakan keterlibatan *user* dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Bagaimana peranan *user* dan langkah- langkah apa yang dilakukan serta mengarah kontribusi dalam proses perancangan dan pengembangan sistem informasi.  Azhar Susanto (2013: 383) | Hubungan    Wawasan  Tanggung Jawab  Waktu  Keinginan user  Nilai kepuasan, kepercayaan, dan dukungan  Biaya  (Azhar susanto 2013:369) | 1. Ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan sistem. 2. Meningkatkan hubungan antara user, manajemen dan ahli sistem informasi. 3. Memperluas wawasan user dan manajemen dalam bidang komputer. 4. Memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi. 5. Meringankan beban tanggung jawab user dan manajemen bila terjadi konflik. 6. Mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi 7. Pola kerja yang   lebih terstruktur   1. Keinginan user yang lebih tepat dan penentuan prioritas utama 2. Menghasilkan sistem informasi yang bernilai,mudah dipahami 3. Memberikan kepuasan bagi user dan manajemen 4. Meningkatkan kepercayaan user dan menejemen terhadap pengembangan sistem informasi 5. Mengurangi biaya pemeliharaan sistem informasi | 1-3  4,5  6,7  8,9  10,11  12-14  15 | Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal |

**Tabel 3.2**

**Pelatihan dan Pendidikan (X2)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **No Butir Pertanyaan** | **Skala** |
| Pelatihan dan pendidikan (X2)  “Program Pelatihan dan pendidikan adalah usaha secara formal untuk tujuan pengetahuan sistem informasi yang diisyaratkan meliputi, keberadaan program Pendidikan dan pelatihan, keuntungan yang didapat, harapan dari pengguna, adanya perencanaan matang dalam pemberian pelatihan dan Pendidikan.”  (Farokh & Setyorini, 2020) | 1. Instruktur diklat 2. Metode diklat 3. Waktu diklat 4. Manfaat diklat   Thaif et al. (2015) | salah satu orang yang telah dipercayakan untuk menjadi pendamping untuk memberikan materi diklat dan bertanggung jawab untuk membimbing peserta dalam kegiatan ini.  metode dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.  akumulasi waktu yang mengikuti pendidikan dan pelatihan karyawan dalam proses implementasi.  hasil pendidikan dan pelatihan yang diperoleh baik secara konseptual dan praktis oleh karyawan. | 1-2  3-5  6-7  8-10 | Ordinal  Ordinal  Ordinal  Ordinal |

**Tabel 3.3**

**Keahlian Pemakai (X3)**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **No Butir Pertanyaan** | **Skala** |
| Keahlian Pemakai  (X3)  *Expertise* (keahlian) itu sering dikaitkan dengan *knowledge* (pengetahuan) dan *skill* (keterampilan).  Karena orang yang baru akan dikatakan ahli bila didukung dengan pengetahuan dan keterampilan.  Keahlian pemakai adalah tingkat pengalaman dan keterampilan yang diperoleh pemakai dalam hal penggunaan komputer dan pengembangannya.  Robbins dan Judge  (2015:4) | 1. *knowledge* (pengetahuan) 2. *Abilities* (kemampuan) 3. *Skills*   (keterampilan)  Robbins dan Judge (2015:49) | 1. Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi. 2. Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi. 3. Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada. 4. Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi. 5. Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya. 6. Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan. 7. Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas. 8. Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab. 9. Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan | 1-3  4-6  7-10 | Ordinal  Ordinal  Ordinal |

Tabel 3.4

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi ( Y)

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Dimensi** | **Indikator** | **No butir Pertanyaan** | **Skala** |
| Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)  Kinerja sistem informasi akuntansi adalah tingkat pencapaian atau kemampuan sebuah sistem dalam menghasilkan  sebuah informasi yang diperlukan oleh setiap elemen pemakai sistem di sebuah perusahaan dalam waktu yang sangat cepat dan tepat sasaran.  Romney dan Steinbart  (2015:72) | 1.Kepuasan pemakai | *Content*(Kesesuaian program bagi kebutuhan pengguna) | 1,2 | Ordinal |
| *Accuracy* ( Akurat dalam mengolah data) | 3,4 | Ordinal |
| *Format* (tampilan sistem yang menarik dan memudahkan pengguna) | 5 | Ordinal |
| *Ease of use* (mudah digunakan dan lebih efisien) | 6,7 | Ordinal |
| *Time lines* (rekaman catat waktu operasional pengguna) | 8,9 | Ordinal |
| 2. pemakaian sistem  Jogiyanto (2010:44) | Tingginya tingkat pengguna sistem informasi akuntansi | 10 | Ordinal |

### Model Penelitian

Model penelitian merupakan abstraksi fenomena-fenomena yang ada dan sedang diteliti. Sesuai dengan judul skripsi, yaitu “Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi”, untuk menggambarkan hubungan antara variabel independen dan dependen, model penelitian dapat digambarkan sebagai berikut :

Keterlibatan Pemakai

(X1)

Kinerja sistem informasi akuntansi

(Y)

Pelatihan dan Pendidikan (X2)

Keahlian Pemakai

(X3)

Gambar 3.1

Model Penelitian

## **Populasi dan Sampel Penelitian**

### **Populasi**

Kata populasi (*population/universe*) dalam statistika merujuk pada sekumpulan individu dengan karakteristik khas yang menjadi perhatian dalam suatu penelitian (pengamatan).

Menurut Sugiyono (2016: 80) definisi populasi adalah :

“wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan yang terlibat dengan keterlibatan Pemakai, pelatihan dan pendidikan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada PT. Bio Farma pada Divisi Anggaran dan Akuntansi, Divisi Pengadaan , Divisi Teknologi Informasi adalah sebagai berikut

Tabel 3.5

Populasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Divisi** | **Populasi** |
| Divisi Anggaran dan Akuntansi | 24 |
| Divisi Pengadaan | 27 |
| Divisi Teknologi Informasi | 33 |
| **Jumlah** | **84** |

### Sampel Penelitian

Dalam suatu penelitian yang ditujukan untuk mengetahui karakteristik suatu populasi, masalah penggunaan sampel merupakan sesuatu yang sangat penting. Pada umumnya untuk memperoleh informasi tentang karakteristik suatu populasi diobservasi, tetapi cukup hanya sebagiannya saja, sebagian anggota populasi tersebut disebut sampel.

Menurut (Sugiyono, 2016:81) definisi sampel ialah sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili)”.

Sedangkan definisi sampel menurut Arikunto (2003) dalam Ridwan dan Akdon (2010:239) adalah Bagian dari populasi (sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti).

Berdasarkan kedua definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki karakteristik tertentu yang akan diteliti. Dikarenakan jumlah populasi di dalam penelitian ini sedikit (terbatas), maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan jumlah populasi yaitu sebanyak 84 orang (responden).

### Teknik Sampling

Dalam menarik sampel dalam sebuah penelitian, dibutuhkan adanya suatu teknik yang harus digunakan oleh setiap peneliti.Terkait dengan hal ini, Sugiyono (2016:121) berpendapat bahwa teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi dua, yaitu *Probability Sampling* dan *Non Probability Sampling*.

Menurut Sugiyono (2016:116) definisi teknik sampling adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian”.

Dalam menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik *nonprobability sampling.* Menurut Sugiyono (2016:84) *nonprobability sampling* adalah:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik sampel ini meliputi *sampling sistematis, kuota, aksidental, purposive,* jenuh, *snowball”.*

Dari teknik sampling tersebut, maka penulis memilih teknik sampling jenuh. Adapun pengertian dari teknik sampling jenuh menurut Sugiyono (2016:85) adalah sebagai berikut:

“Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relative kecil. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.”

Dari pengertian teknik sampling jenuh tersebut, maka sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi.

Arikunto (2010:106) menyatakan:

“ Apabila jumlah responden kurang dari 100 sampel, maka semua populasi dapat dijadikam sebagai sampel penelitian.”

## Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

### Sumber Data

Sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah data primer. Sugiyono (2016:403) mendefinisikan data primer adalah sebagai berikut:

“Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.”

Pengumpulan data primer dalam penelitian ini dengan cara menyebarkan kuesioner kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan, yaitu pada PT Bio Farma. Adapun data primer yang diperoleh oleh penulis yaitu dari hasil pengisian kuesioner yang diberikan kepada responden mengenai identitas responden (jenis kelamin, usia, lama bekerja,unit kerja dan jabatan) serta tanggapan responden berkaitan dengan keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, keahlian pemakai, dan kinerja sistem informasi akuntansi.

### Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian terbagi menjadi dua teknik, yaitu penelitian lapangan (*Field Research)* dan studi kepustakaan (*Library Research).* Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis untuk mendapatkan data dalam penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*Field Research).* Penelitian lapangan ini merupakan suatu cara untuk memperoleh data primer yang langsung melibatkan responden yang telah dijadikan sampel penelitian. Penelitian lapangan ini dapat dilakukan dengan cara interview (wawancara), kuesioner (angket), dan observasi (pengamatan). Penulis memilih menggunakan teknik penelitian lapangan berupa kuesioner (angket).

Menurut Sugiyono (2017:142) kuesioner (angket) adalah :

“Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas”.

## Analisis Data dan Rancangan Pengujian Hipotesis

### Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu kegiatan penelitian berupa proses penyusunan dan pengolahan data guna menafsirkan data yang telah diperoleh.

Menurut Sugiyono (2017:147) yang dimaksud dengan analisis data adalah sebagai berikut:

“Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan”.

Analisis data merupakan salah satu kegiatan dalam penelitian yang berupa proses penyusunan serta pengolahan data, dengan tujuan untuk memperoleh data tersebut menjadi informasi yang mudah dipahami. Data yang dianalisis merupakan data hasil penelitian lapangan yang akan dianalisa untuk menarik kesimpulan. Dalam metode analisis data ini penulis mengambil analisis deskriptif yaitu analisis yang digunakan untuk menganalis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul.

#### Analisis Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017:147). Menyatakan yang dimaksud dengan analisis deskriptif adalah sebagai berikut:

“Menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.”

Analisis deskriptif merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami. Analisis deskriptif berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum. Dalam kegiatan menganalisis data langkah-langkah yang penulis lakukan sebagai berikut:

1. Penulis melakukan pengumpulan data dengan cara Sampling Jenuh dimana semua anggota populasi dapat dijadikan sebagai sampel.
2. Setelah metode pengumpulan data ditentukan, kemudian ditentukan alat pengukuran untuk memperoleh data dari elemen-elemen yang akan diselidiki. Alat pengukuran yang digunakan penelitian ini berupa daftar pernyataan dalam kuesioner (angket).
3. Penulis membuat kuesioner dalam bentuk pernyataan yang akan diberikan dan diisi oleh responden. Daftar kuesioner tersebut disebarkan ke bagian-bagian yang telah ditetapkan pada perusahaan. Setiap kuesioner terdapat pernyataan positif yang memiliki 5 jawaban dengan masing-masing nilai yang berbeda.
4. Saat data terkumpul, kemudian dilakukan pengolahan data dengan menggunakan uji statistik. Untuk menilai variabel independen dan variabel dependen, maka analisis yang digunakan berdasarkan rata-rata dari masingmasing variabel. Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan dalam skala pengukuran untuk menghasilkan data kuantitatif adalah skala likert.

Menurut Sugiyono (2017:93) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Dengan skala pengukuran ini, maka nilai variabel yang diukur dengan instrumen tertentu dapat dinyatakan dalam bentuk angka sehingga hasilnya akan lebih akurat.

Berikut adalah kriteria bobot penilaian dari setiap pernyataan dalam kuesioner yang dijawab responden dapat dilihat pada pernyataan pada tabel 3.5.

Tabel 3.6

Bobot Penilaian Kuesioner

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Alternatif Jawaban** | **Skor** |
| 1 | Sangat Setuju | 5 |
| 2 | Setuju | 4 |
| 3 | Kurang Setuju | 3 |
| 4 | Tidak Setuju | 2 |
| 5 | Sangat Tidak Setuju | 1 |

Sumber: Sugiyono (2013: 93)

Untuk menilai variabel independen dan variabel dependen, maka analisis yang digunakan berdasarkan nilai rata-rata (*mean*) dari masing-masing variabel. Nilai rata-rata ini didapat dengan menjumlahkan data keseluruhan setiap variabel, kemudian dibagi dengan jumlah responden. Untuk rumus rata-rata (*mean)* adalah sebagai berikut:

Untuk variabel independen (X) : 𝑀𝑒 = ∑ 𝑋𝑖/N

Untuk variabel dependen (Y) : 𝑀𝑒 = ∑ 𝑌𝑖/N

Keterangan:

Me = Mean (rata-rata)

∑ = Sigma (jumlah)

Xi = Nilai x ke i sampai ke n

Yi = Nilai y ke i sampai ke n

N = Jumlah responden 84

Setelah rata-rata dari masing-masing variabel didapat, kemudian dibandingkan dengan kriteria yang penulis tentukan berdasarkan nilai tertinggi yaitu 5 dan nilai terendah yaitu 1 dari hasil penyebaran kuesioner.

Berdasarkan nilai tertinggi dan terendah tersebut, maka dapat ditentukan panjang kelas interval masing-masing variabel dengan cara sebagai berikut:

Dengan demikian, maka akan dapat ditentukan panjang interval kelas masing-masing variabel adalah:

1. Untuk variabel keterlibatan pemakai (X1) terdapat 15 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X1 adalah 5 sehingga (5 x 15 = 75), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 15 = 15). Kriteria untuk menilai Keterlibatan pemakai (X1) rentang = 12 , maka penulis menentukan kriteria untuk menilai Keterlibatan pemakai (X1) sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria keterlibatan pemakai (X1)

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 15 – 26 | Tidak terlibat |
| 27 – 38 | Tidak Terlalu Terlibat |
| 39 – 50 | Cukup Terlibat |
| 51 – 62 | Terlibat |
| 63 – 75 | Sangat Terlibat |

1. Untuk variabel pelatihan dan pendidikan (X2) terdapat 10 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X2 adalah 5 sehingga (5 x 10 = 50), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 10 = 10). Kriteria untuk menilai pelatihan dan pendidikan (X2) rentang = 8 , maka penulis menentukan kriteria untuk menilai pelatihan dan pendidikan (X2) sebagai berikutt:

Tabel 3.8

Kriteria Pelatihan & Pendidikan(X2)

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 10 – 17 | Tidak Optimal |
| 18 – 25 | Kurang Optimal |
| 26 – 33 | Cukup Optimal |
| 34 – 41 | Optimal |
| 42 – 50 | Sangat Optimal |

1. Untuk variabel keahlian pemakai (X3) terdapat 10 pertanyaan, nilai tertinggi variabel X3 adalah 5 sehingga (5 x 10 = 50), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 10 = 10. Kriteria untuk menilai keahlian pemakai (X3) rentang = 8 , maka penulis menentukan kriteria untuk menilai keahlian pemakai (X3) sebagai berikut:

Tabel 3.9

Kriteria Keahlian Pemakai (X3)

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 10 – 17 | Tidak Ahli |
| 18 – 25 | Kurang Ahli |
| 26 – 33 | Cukup Ahli |
| 34 – 41 | Ahli |
| 42 – 50 | Sangat Ahli |

1. Untuk variabel kinerja sistem informasi akuntansi (Y) terdapat 10 pertanyaan, nilai tertinggi variabel Y adalah 5 sehingga (5 x 50 = 50), sedangkan nilai terendah adalah 1, maka (1 x 10 = 10). Kriteria untuk menilai kinerja sistem informasi akuntansi (Y) rentang = 8, maka penulis menentukan kriteria untuk menilai kinerja sistem informasi akuntansi (Y) sebagai berikut:

**Tabel 3.10**

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 10 – 17 | Tidak Baik |
| 18 – 25 | Kurang Baik |
| 26 – 33 | Cukup Baik |
| 34 – 41 | Baik |
| 42 – 50 | Sangat Baik |

Kriteria kinerja sistem informasi akuntansi (Y)

#### Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. **Uji Validitas**

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti.

Menurut Sugiyono (2017:121) menyatakan maksud validitas adalah sebagai berikut:

“Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur”.

Untuk uji validitas dalam penelitian ini digunakan analisis item, yaitu mengoreksi skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor 45 butir. Skor total merupakan jumlah dari semua skor pernyataan, jika skor setiap item pernyataan berkorelasi secara signifikan dengan skor total, maka dapat dikatakan bahwa alat ukur itu valid. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut.

Menurut Sugiyono (2017:133):

a. Jika r ≥ 0,30, maka item instrumen dinyatakan valid.

b. Jika r ≤ 0,30, maka item instrumen dinyatakan tidak valid.

Untuk menghitung uji validitas instrumen menggunakan rumus korelasi Pearson Product Moment yang dikemukakan oleh Sugiyono (2017:183) dengan rumus sebagai berikut:

Pengujian validitas pada setiap item dilakukan dengan mengkorelasi skor pada setiap butir item dengan skor total yaitu jumlah skor butir. Apabia koefisien korelasi tersebut sama atau diatas 0.30 item maka dinyatakan valid, namun jika nilai korelasi tersebut kurang dari 0.30 item maka dinyatakan tidak valid. Perhitungan validitas alat ukur menggunakan rumus *Pearson Product Moment* seperti berikut:

**=**

Keterangan:

: Koefisien korelasi pearson

∑xy : Jumlah perkalian variabel X dan Y

∑x : Jumlah nilai variabel X

∑y = Jumlah nilai variabel Y

Y = Jumlah pangkat dari nilai variabel X

X = Jumlah pangkat dari nilai variabel Y

Y n = Banyaknya sampel

1. **Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas dilakukan terhadap pernyataan yang sudah valid dengan tujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama.

Menurut Sugiyono (2015:173) menyatakan bahwa:

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”

Uji reliabilitas dalam penelitian ini penulis menggunakan koefisien *Cronbach Alpha* (α) dengan menggunakan fasilitas SPSS. Pemberian interprestasi terhadap reliabilitas suatu variabel dikatakan *reliabel* jika nilai *Cronbach Alpha >* 0,60 atau nilai korelasi hasil perhitungan lebih besar daripada nilai dalam tabel dan dapat digunakan untuk penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto (2014:178) untuk menguji reliabilitas maka digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

A =

Keterangan:

A : Koefisien Reliabilitas

K : Jumlah Item Reliabilitas

r : Rata-Rata Korelasi Antar Item

1. : Bilangan Konstan

#### Transformasi Data Ordinal Menjadi Interval

Data pada penelitian ini diperoleh dari jawaban kuesioner pada responden yang menggunakan skala likert, dari skala pengukuran likert tersebut maka akan diperoleh data ordinal. Agar dapat dianalisis secara statistik, data tersebut harus dinaikkan menjadi skala interval. Teknik transformasi yang paling sederhana dengan menggunakan *Methode of Succesive Interval* (MSI) dengan langkah- langkah sebagai berikut:

1. Memperhatikan setiap butir jawaban responden dari kuesioner yang disebarkan.
2. Untuk setiap butir pertanyaan tentukan frekuensi (f) responden yang menjawab skor 1, 2, 3, 4 dan 5 untuk setiap item pertanyaan.
3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi.
4. Menentukan proporsi kumulatif dengan jalan menjumlahkan nilai proporsi secara berurutan perkolom ekor.
5. Menentukan nilai z untuk setiap proporsi kumulatif.
6. Menentukan nilai skala (*Scala Value = SV)* untuk setiap ekor jawaban yang diperoleh (dengan menggunakan Tabel Tinggi Dimensi).
7. Menentukan skala (*Scala Value = SV)* untuk masing-masing responden dengan menggunakan rumus:

𝑆𝑉 = (𝐷𝑒𝑛𝑠𝑖𝑡𝑦 𝑎𝑡 𝐿𝑜𝑤𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡) − (𝐷𝑒𝑛𝑠𝑖𝑡𝑦 𝑎𝑡 𝑈𝑝𝑝𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡) (𝐴𝑟𝑒𝑎 𝐵𝑒𝑙𝑜𝑤 𝑈𝑝𝑝𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡) − (𝐴𝑟𝑒𝑎 𝐵𝑒𝑙𝑜𝑤 𝐿𝑜𝑤𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡)

Keterangan:

𝐷𝑒𝑛𝑠𝑖𝑡𝑦 𝑎𝑡 𝐿𝑜𝑤𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡 = Kepadatan batas bawah

𝐷𝑒𝑛𝑠𝑖𝑡𝑦 𝑎𝑡 𝐿𝑜𝑤𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡 = Kepadatan batas atas

𝐴𝑟𝑒𝑎 𝐵𝑒𝑙𝑜𝑤 𝑈𝑝𝑝𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡 = Daerah dibawah batas atas

𝐴𝑟𝑒𝑎 𝐵𝑒𝑙𝑜𝑤 𝐿𝑜𝑤𝑒𝑟 𝐿𝑖𝑚𝑖𝑡 = Daerah dibawah batas bawah

1. Sesuai dengan nilai skala ordinal ke interval, yaitu *skala value (SV)* yang nilainya terkecil (harga negatif yang terbesar) diubah menjadi sama dengan 1 (satu).

Untuk menentukan nilai transformasi terdapat rumus sebagai berikut:

*Transformed Scale Value* = Y = 𝑆𝑉 + [𝑆𝑉𝑚𝑖𝑛] + 1

1. Nilai skala ini disebut dengan skala interval.

#### Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa pengujian yang harus dijalankan terlebih dahulu untuk menguji apakah model yang dipergunakan tersebut mewakili atau mendekati kenyataan yang ada. Untuk menguji kelayakan model regresi yang digunakan, maka harus terlebih dahulu memenuhi uji asumsi klasik. Terdapat tiga jenis pengujian pada uji asumsi klasik ini, diantaranya:

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah sampel yang digunakan mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi linier, asumsi ini ditunjukkan oleh nilai *error* yang berdistribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan *Test of Normality Kolmogorov Smirnov* dalam program SPSS. Menurut Singgih Santoso (2012:393) dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significance*), yaitu:

1. Jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas < 0,05 maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.
3. **Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas adalah hubungan linier sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi. Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah pada sebuah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat *problem* multikolinieritas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terbukti ada multikolinieritas, sebaiknya salah satu dari variabel independen yang ada dikeluarkan dari model, lalu pembuatan model regresi diulang kembali (Singgih Santoso, 2012:234). Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas dapat dilihat pada besaran *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance*. Pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinieritas adalah mempunyai angka *tolerance* mendekati 1. Batas VIF adalah 10, jika nilai VIF di bawah 10, maka tidak terjadi gejala multikolinieritas (Gujarati, 2012:432). Menurut Singgih Santoso (2012:236) rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

VIF = *Tolerance* =

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011, 139).

Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara yang paling umum yang digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat *scatterplot* antara nilai prediksi variabel terikat (dependen) yaitu *Standardized predicted values (ZPRED)* dengan residualnya *Standardized residual (ZRESID).* Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafika *scatterplot* antara *ZRESID dan ZPRED*. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas dengan *scatterplot* yaitu:

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah heterokedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Analisis dengan Grafik Plot memiliki kelemahan yang cukup signifikan karena jumlah pengamatan mempengaruhi hal ploting. Semakin sedikit jumlah pengamatan, maka semakin sulit untuk menginterpretasikan hasil grafik plot (Ghozali, 2011, 141).

#### Analisis Verifikatif

* 1. **Analisis Korelasi**

Menurut Sunyoto (2013, 57) definisi analisis korelasi adalah sebagai berikut :

“Analisis korelasi adalah untuk menguji apakah dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat mempunyai hubungan yang kuat atau tidak kuat, apakah hubungan tersebut positif atau negatif.”

Arahnya dinyatakan dalam bentuk hubungan positif atau negatif, sedangkan kuat atau tidak kuatnya hubungan dinyatakan dalam besarnya koefisien korelasi untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel, dapat dihitung dengan koefisien korelasi. Jenis korelasi hanya bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linier) adalah korelasi *Product Moment* (r).

Menurut sugiono (2016, 241) rumus dari korelasi *Product moment* adalah sebagai berikut :

Rxy =

Keterangan :

r : Koefisien Korelasi

x : Variabel independen

y : Variabel dependen

Koefisien korelasi (r) menunjukkan derajat korelasi antara variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). nilai koefisien harus terdapat dalam batas-batas -1 hingga +1 (-1 < r < +1), yang menghasilkan beberapa kemungkinan, yaitu :

1. Tanda positif menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan atau penurunan nlai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y.
2. Tanda negatif menunjukkan adanya korelasi negatif antara variabel-variabel yang diuji, yang berarti setiap kenaikan atau penurunan nilai-nilai X akan diikuti oleh kenaikan dan penurunan Y dan sebaliknya.
3. Jikar r = 0 atau mendekati 0, maka menunjukkan korelasi yang lemah atau tidak ada korelasi sama sekali antara variabel-variabel yang diteliti.

Untuk dapat memberikan interpretasi terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat digunakan pedoman sebagai berikut :

Tabel 3.11

Pedoman Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Koefisien** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 – 0,599 | Sedang |
| 0,60 – 0,799 | Kuat |
| 0,80 – 1,000 | Sangat Kuat |

Sumber : Sugiyono (2016, 250)

* 1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linier berganda adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk mendefinisikan hubungan matematis antara variabel dependen (Y) dengan dua atau beberapa variabel independen (X) (Yamin dan Kurniawan, 2014).

Sugiyono (2015:277) menyatakan analisis regresi berganda adalah sebagai berikut :

“Analisis regresi berganda oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor di manipulasi (dinaik turunkan nilainya). Jika analisis regresi ganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal dua.”

Analisis regresi linier berganda dapat dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) *for windows.* Dalam penelitian ini, analisis regresi digunakan untuk mengetahui seberapa kuat pengaruhketerlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Sugiyono (2015:269) analisis regresi berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

Y = α + β1X1 + β2X2 + β3X3 + β4X4 + e

Keterangan:

Y = Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

α = Konstanta, nilai Y bila X = 0 (harga konstan)

β1- β4 = Koefisien Regresi dari setiap variabel independen

X1 = Keterlibatan Pemakai

X2 = Pelatihan dan Pendidikan

X3 = Keahlian Pemakai

e = *Error Term*

* 1. **Rancangan Pengujian Hipotesis**

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang akan diuji kebenarannya dalam suatu penelitian. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pengujian secara parsial (uji *t*) dan menyajikan secara simultan (uji *f*). hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan variabel-variabel bebas yaitu implementasi keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan dan keahlian, serta variabel terikat kinerja sistem informasi akuntansi.

Menurut Sugiyono (2014:64) pengertian hipotesis yaitu:

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru berdasarkan pada teoriyang releven, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.”

Keterlibatan Pemakai

Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Pelatihan dan Pendidikan

Keahlian Pemakai

Gambar 3.2 Pengujian Hipotesis

1. **Uji Signifikan (Uji t)**

Pengujian individual menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara parsial dalam menerangkan variabel dependennya.

Adapun rancangan pengujian hipotesis secara parsial adalah sebagai berikut:

Ho1 : *β*1 = 0, artinya Keterlibatan pemakai tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi..

Ha1 : *β*1 ≠ 0, Artinya, Keterlibatan pemakai berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ho2 : *β*2 = 0, artinya Pelatihan dan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha2 : *β*2 ≠ 0, artinya Pelatihan dan pendidikan tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ho3 : *β*3 ≠ 0, artinya keahlian pemakai tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha3 : *β*3 = 0, artinya keahlian pemakai memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji t atau parsial ini untuk melihat hubungan :

1. Pengaruh keterlibatan pemakai terhadapkinerja sistem informasi akuntansi
2. Pengaruh pelatihan dan pendidikanterhadap kinerja sistem informasi akuntansi
3. Pengaruh keahlian pemakaiterhadapkinerja sistem informasi akuntansi

Menurut Sugiyono (2016:184) uji signifikasi t dapat dilakukan dengan rumus statistik sebagai berikut :

t =

Keterangan:

t = nilai uji t

r = nilai koefisien korelasi

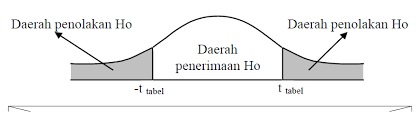
r2 = koefisien determinasi

n = jumlah sampel yang diobservasi

kriteria pengambilan keputusan :

1. Tolak Ho jika t hitung > t tabel atau nilai P-*value* (Sig) < α
2. Terima Ho jika t hitung < t tabel atau nilai P-*value* (Sig) > α

Uji t dapat dilakukan dengan mengamati antara tingkat signifikansi t dengan tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar α = 0,05.



Gambar 3. 3 Uji T

*Sumber: Sugiyono (2019: 254)*

1. **Uji Simultan (Uji-F)**

Uji F dilakukan untuk menguji apakah semua variabel independen yang diamati berpengaruh terhadap variabel dependen. Uji F digunakan untuk menguji kelayakan model dalam analisis linier regresi. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

Adapun rancangan pengujian hipotesis secara simultan adalah sebagai berikut:

Ho1 : β1 ≠ 0, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai tidak memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Ha1 : β1 = 0, keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai memiliki pengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

Uji F menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimaksudkan dalam model penelitian mempunyai pengaruh secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dapat dilakukan dengan membandingkan nilai Fhitung dengan Ftabel.

Menurut Sugiyono (2015:253), uji F dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

F*ht* =

Keterangan :

R = Koefisien berganda

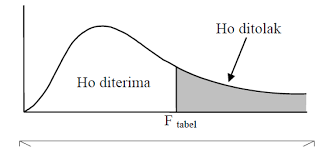
k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Dk = (n-k-1) Derajat kebebasan.

Menentukan keputusan uji F hitung :

1. Jika tingkat signifikansi <5% maka H0 ditolak, Ha diterima.
2. Jika tingkat signifikansi >5% maka H0 diterima, Ha ditolak



Gambar 3. 4Uji F

*Sumber: Sugiyono (2019: 259)*

* 1. **Analisis Koefisien Determinasi (R2)**

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam presentase (%).

Menurut Sugiyono (2015:231), koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

Kd = R2 x 100%

Keterangan:

Kd : Koefisien determinasi

R2 : Koefisien Korelasi yang dikuadratkan

Koefisien Determinasi (Kd) merupakan kuadrat dari koefisien korelasi sebagai ukuran untuk mengetahui kemampuan masing-masing variabel yang di gunakan dalam penelitian. Nilai Koefisien determinasi yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen amat terbatas.

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah :

1. Jika Kd mendekati 0, berarti pengaruh variabel dependen terhadap variabel independen lemah.
2. Jika Kd mendekati 1, berarti pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen kuat.

### Rancangan Kuesioner

Menurut Sugiyono (2017:142) pengertian kuesioner yaitu:

“Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.”

Kuesioner dapat berupa pertanyaan atau pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau bisa juga melalui internet. Dalam penelitian ini penulis menggunakan jenis kuesioner tertutup yaitu kuesioner yang dibagikan kepada setiap responden dengan pertanyaan yang mengharapkan jawaban singkat atau responden dapat memilih salah satu jawaban alternatif dari pertanyaan yang telah disediakan.

Berdasarkan judul penelitian, kuesioner akan dibagikan kepada seluruh karyawan Divisi Anggaran & Akuntansi PT.Bio Farma. Kuesioner ini terdiri dari 45 pernyataan, yaitu 15 pernyataan mengenai keterlibatan pemakai (X1), 10 pernyataan mengenai pelatihan dan pendidikan (X2), 10 pernyataan mengenai keahlian pemakai (X3) dan 10 pernyataan mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y).

# BAB IV

# HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

## 4.1 Hasil Penelitian

### 4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

PT Bio Farma (Persero) adalah BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang kepemilikan sahamnya dimiliki sepenuhnya oleh pemerintah. PT Bio Farma (Persero) sebagai satu-satunya produsen vaksin untuk manusia di Indonesia yang selama ini telah mendedikasikan seluruh sumber daya yang dimilikinya untuk memproduksi vaksin dan antisera yang berkualitas internasional untuk mendukung program imunisasi nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki kualitas derajat kesehatan yang lebih baik.

PT Bio Farma (Persero) berdiri sejak 120 tahun yang lalu, dimana pada tahun 1890 – 1894 merupakan tanggal dikeluarkannya Surat Keputusan Hindia Belanda, tepatnya pada tanggal 6 Agustus 1890 tentang pendirian Parc Vaccinogene atau Landskoepok Inrichting di rumah sakit tentara Weltevreden – Batavia, yang merupakan tonggak sejarah awal berdirinya perusahaan vaksin dan sera di Indonesia.

Lembaga ini kemudian berubah menjadi Parc Vaccinogene Instituut Pasteur seiring berjalannya waktu dan semakin meningkatnya kegiatan produksi, pada tahun 1895 – 1901. 2 Setelah tahun 1923 menempati gedung di Jalan Pasteur, nomor 28 Bandung, lembaga ini kembali mengubah namanya menjadi Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur, dan tahun 1924-1942 dipimpin oleh L. Otten.

Pada saat Jepang berkuasa, nama lembaga diubah menjadi Bandung Boeki Kenkyushoo dan kegiatannya dipusatkan di Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur Bandung yang dipimpin oleh Kikuo Kurauchi.

Kegiatan lembaga ini kemudian berpindah ke Klaten, selama Bandung diduduki Belanda, sehingga Bandung Boeki Kenkyushoo kembali berganti nama menjadi Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur. Pada periode ini lembaga dipimpin oleh R. M. Sardjito (1945-1946), dan beliau merupakan orang Indonesia pertama yang memimpin lembaga ini.

Pada tahun 1950 – 1954, Gedung Cacar dan Lembaga Pasteur di Bandung kembali menjadi tempat berlokasinya kegiatan produksi vaksin dan sera.

Seiring dengan terjadinya nasionalisasi berbagai perusahaan Belanda, pemerintah Indonesia pada saat itu mengubah Landskoepok Inrichting en Instituut Pasteur menjadi Perusahaan Negara Pasteur.

Melalui Peraturan Pemerintah No. 80 Tahun 1961 (Lembaran Negara Tahun 1961 No.101), Perusahaan Negara Pasteur berubah menjadi Perusahaan Negara Bio Farma.

Setelah melalui penelitian dan penilaian bentuk badan usaha Bio Farma resmi menjadi Perusahaan Umum Bio Farma dengan Peraturan Pemerintah RI 3 No. 26 Tahun 1978. Periode itu Prof. Dr. Konosuke Fukai telah mengawali upaya transfer teknologi produksi Vaksin Polio dan Campak.

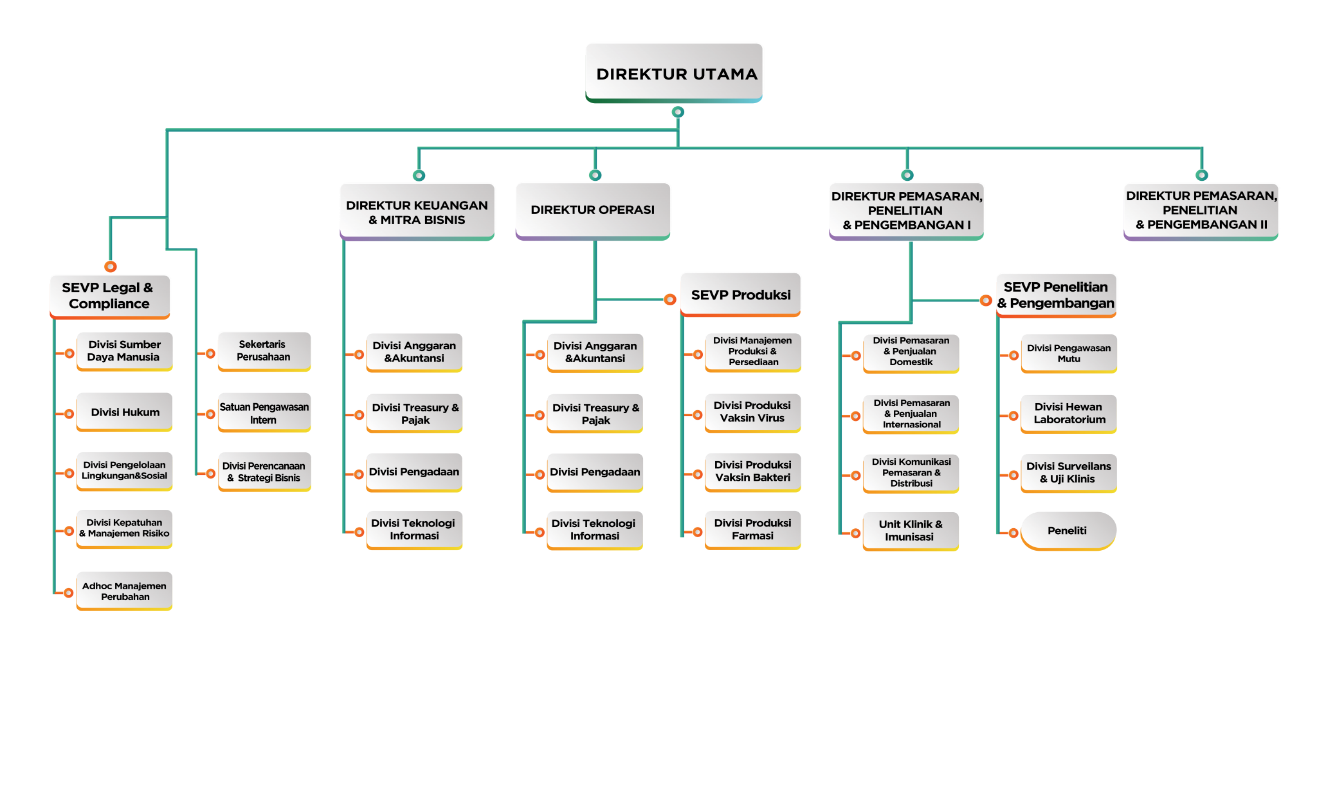
Setelah hampir dua puluh tahun berstatus sebagai Perum (Perusahaan Umum), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1997, perusahaan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) yang selanjutnya dikenal dengan PT Bio Farma (Persero) sebagai Badan Usaha Milik Negara Republik Indonesia.

Bidang usaha utama PT Bio Farma (Persero) adalah memproduksi vaksin dan antisera yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat yang didukung oleh penelitian dan pengembangan, pemasaran dan distribusi serta usaha pelayanan jasa pemeriksaan laboratorium kesehatan dan imunisasi, sehingga mendapatkan keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan.

PT Bio Farma (Persero) menjalankan roda organisasinya di atas lahan seluas 91.058 m2 bertempat di Jalan Pasteur No. 28 Bandung untuk fasilitas produksi, penelitian pengembangan, pemasaran dan administrasi. Kemudian, seluas 282.441 m2 yang berlokasi di Cisarua, Lembang, Kabupaten Bandung Barat untuk pengembangbiakkan dan pemeliharaan laboratorium. Sedangkan untuk mendukung kelancaran operasional, perusahaan juga memiliki Kantor Perwakilan yang bertempat di Gedung Arthaloka Lt. 3 di Jalan Jend. Sudirman No. 2, Jakarta.

* + - 1. **Struktur Organisasi Perusahaan**

PT. Bio Farma memiliki struktur organisasi dengan bagian yang paling tertinggi yaitu Direktur Utama, yang diikuti oleh Direktur Keuangan, Direktur Operasi, Direktur Pemasaran 1, dan Direktur Pemasaran 2, yang selanjutnya diikuti oleh Kepala Divisi dan seterusnya. Setiap divisi di Biofarma memiliki tugas dan fungsinya masing-masing yang bertujuan dalam meningkatkan dan menjamin kualitas mutu produk serta operasional perusahaan yang saling terintegrasi satu sama lain.Berikut struktur organisasi PT. Bio Farma.



**Gambar 4.1**

**Struktur Organisasi PT.Bio Farma**

Sumber : https://www.biofarma.co.id/

#### Visi

Menjadi produsen vaksin dan antisera yang berdaya saing global.

#### Misi

1. Memproduksi, memasarkan dan mendistibusikan vaksin dan antisera yang berkualitas internasional untuk kebutuhan Pemerintah, swasta nasional, dan internasional.
2. Mengembangkan inovasi vaksin dan antisera sesuai dengan kebutuhan pasar.
3. Mengelola perusahaan agar tumbuh dan berkembang dengan menerapkan prinsip-prinsip good corporate governance.
4. Meningkatkan kesejahteraan karyawan dan pemegang saham, dengan tetap memperhatikan kepentingan stakeholders lainnya.

#### Logo

PT Bio Farma (Persero) adalah sebuah perusahaan yang adaptif dalam mengantisipasi trend bisnis dan teknologi di bidang vaksin dan antisera. Salah satu bentuk antisipasi tersebut adalah dengan memiliki logo yang merupakan lambang sebagai identitas jati diri perusahaannya.

Adapun logo dari PT Bio Farma adalah sebagai berikut :



Gambar 4.1

Logo PT Bio Farma (Persero)

Sumber : <https://www.biofarma.co.id/>

#### Arti Logo

Seperti halnya sebuah nama, logo perusahaan pun memiliki arti atau makna tersendiri. Adapun arti dari logo pada perusahaan PT Bio Farma (Persero) tersebut adalah :

1. Logo tersebut merupakan adaptasi bentuk pencitraan dari “Crystal Protein” dan “Glicoprotein”. Hal tersebut merefleksikan bahwa Bio Farma adalah sebuah perusahaan di bidang vaksin dan serum.
2. Mencitrakan ilusi pendar bintang (sparkling).

Dalam hal ini pendar bintang yang dimaknai sebagai semangat dan dinamika Bio Farma yang memiliki masa depan yang cemerlang.

1. Warna dominan hijau.

Warna dominan hijau ini secara psikologis menyiratkan suatu nilai higienitas dan kesehatan.

1. Warna jingga dan kuning

Warna jingga dan kuning secara terpadu menyiratkan semangat progresif dan keberanian untuk berinovasi agar selalu menjadi yang terdepan.

### Tanggapan Responden

#### Tanggapan Responden mengenai Keterlibatan Pemakai

Variabel X1 diukur menggunakan 7 dimensi yaituHubungan, Wawasan, Tanggung Jawab, Waktu, Keinginan User, Nilai Kepuasan, Kepercayaan, dan Dukungan, dan Biaya**.** Penulis menyebarkan kuesioner kepada 84 responden untuk mengetahui gambaran variabel keterlibatan pemakai. Hasil penelitian terkait masing- masing dimensi lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1

Tanggapan Responden mengenai dimensi hubungan

| **X1** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **PERNYATAAN** | **Jawaban** | **f** | **%** |
| 1 | Saya berpartisipasi pada saat membangun sistem informasi | Selalu | 5 | 6.0% |
| Sering | 49 | 58.3% |
| Kadang-kadang | 14 | 16.7% |
| Jarang | 8 | 9.5% |
| Tidak Pernah | 8 | 9.5% |
| 2 | Saya ikut berdiskusi dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan hubungan dengan manajemen | Selalu | 5 | 6.0% |
| Sering | 49 | 58.3% |
| Kadang-kadang | 14 | 16.7% |
| Jarang | 8 | 9.5% |
| Tidak Pernah | 8 | 9.5% |
| 3 | Saya ikut berdiskusi dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan hubungan dengan ahli sistem. | Selalu | 5 | 6.0% |
| Sering | 53 | 63.1% |
| Kadang-kadang | 18 | 21.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

dapat dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 1 mengenai partisipasi pada saat membangun sistem informasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 5 orang atau 6% menyatakan “selalu”, 49 orang atau 58,3% menyatakan “sering” .14 orang atau 16,7% menyatakan “kadang-kadang “ .8 orang atau 9,5% menyatakan “Jarang”. Dan 8 orang atau 9,5% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 2 mengenai Turut berdiskusi dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan hubungan dengan manajemen menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 5 orang atau 6% menyatakan “selalu”, 49 orang atau 58,3% menyatakan “sering” .14 orang atau 16,7% menyatakan “kadang-kadang “ .8 orang atau 9,5% menyatakan “Jarang”. Dan 8 orang atau 9,5% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 3 mengenai Turut   berdiskusi dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan hubungan dengan ahli sistem.menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 5 orang atau 6% menyatakan “selalu”, 53 orang atau 63,1% menyatakan “sering” .18 orang atau 21,4% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

**Tabel 4.2**

**Tanggapan Responden mengenai dimensi Wawasan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | Saya mengikuti pelatihan untuk memperluas wawasan dalam  bidang komputer | Selalu | 8 | 9.5% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 5 | Saya turut berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga atas sistem informasi yang digunakan | Selalu | 8 | 9.5% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 4 mengenai mengikuti pelatihan untuk memperluas wawasan dalam bidang komputer menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 8 orang atau 9,5% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering” .6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 8 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 5 turut berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga atas sistem informasi yang digunakan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 8 orang atau 9,5% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering” .6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 8 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

**Tabel 4.3**

**Tanggapan responden mengenai Tanggung Jawab**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 6 | Saya turut serta meringankan beban manajemen terhadap penggunaan sistem informasi | Selalu | 5 | 6.0% |
| Sering | 59 | 70.2% |
| Kadang-kadang | 12 | 14.3% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 7 | Saya turut serta meringankan tanggung jawab manajemen terhadap penggunaan sistem informasi. | Selalu | 5 | 6.0% |
| Sering | 59 | 70.2% |
| Kadang-kadang | 12 | 14.3% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 6 mengenai turut serta meringankan beban manajemen terhadap penggunaan sistem informasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 5 orang atau 6,0% menyatakan “selalu”, 59 orang atau 70,2% menyatakan “sering” .12 orang atau 14,3% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 8 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 7 turut serta meringankan tanggung jawab manajemen terhadap penggunaan sistem informasi.menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 5 orang atau 6,0% menyatakan “selalu”, 59 orang atau 70,2% menyatakan “sering” .12 orang atau 14,3% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 8 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

**Tabel 4.4**

**Tanggapan Responden** **mengenai Waktu**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 8 | Saya turut memberikan informasi terkait kebutuhan sistem untuk mempersingkat waktu pengembangan sistem | Selalu | 5 | 6.0% |
| Sering | 59 | 70.2% |
| Kadang-kadang | 12 | 14.3% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 9 | Saya sudah menggunakan pola kerja yang lebih terstruktur. | Selalu | 3 | 3.6% |
| Sering | 67 | 79.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 8 turut memberikan informasi terkait kebutuhan sistem untuk mempersingkat waktu pengembangan sistem menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 5 orang atau 6,0% menyatakan “selalu”, 59 orang atau 70,2% menyatakan “sering” .12 orang atau 14,3% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 9 sudah menggunakan pola kerja yang lebih terstruktur.menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 3 orang atau 3.6% menyatakan “selalu”, 67 orang atau 79,8% menyatakan “sering” . 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 8 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

**Tabel 4.5**

**Tanggapan responden mengenai Keinginan User**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 10 | Sistem informasi yang digunakan di Departemen sesuai dengan kebutuhan saya | Selalu | 2 | 2.4% |
| Sering | 72 | 85.7% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 11 | Saya mempertimbangkan prioritas utama dalam penggunaan sistem informasi | Selalu | 1 | 1.2% |
| Sering | 71 | 84.5% |
| Kadang-kadang | 4 | 4.8% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 10  Sistem informasi yang digunakan di Departemen sesuai dengan kebutuhan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 2 orang atau 2,4% menyatakan “selalu”,72 orang atau 85.7%menyatakan “sering” .2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 11 mempertimbangkan prioritas utama dalam penggunaan sistem informasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 1 orang atau 1,2% menyatakan “selalu”,71 orang atau 84,5 %menyatakan “sering”, 4 orang atau 4,8% menyatakan “kadang-kadang “ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

**Tabel 4.6**

**Tanggapan Responden mengenai Nilai Kepuasan, Kepercayaan, dan Dukungan**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 12 | Saya merasa yakin sistem yang digunakan dapat memberikan informasi yang bernilai | Selalu | 3 | 3.6% |
| Sering | 70 | 83.3% |
| Kadang-kadang | 3 | 3.6% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 13 | Saya turut memberikan informasi yang akurat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap sistem yang digunakan | Selalu | 1 | 1.2% |
| Sering | 71 | 84.5% |
| Kadang-kadang | 4 | 4.8% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 14 | Saya turut memberikan dukungan moril terhadap proyek pengembangan sistem informasi | Selalu | 2 | 2.4% |
| Sering | 53 | 63.1% |
| Kadang-kadang | 21 | 25.0% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
|  |  |  |  |  |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 12 sistem yang digunakan dapat memberikan informasi yang bernilai menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 3 orang atau 3,6% menyatakan “selalu”,70 orang atau 83,3%menyatakan “sering”, 3 orang atau 3,6% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 13 memberikan informasi yang akurat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap sistem yang digunakan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 1 orang atau 1,2% menyatakan “selalu”,71 orang atau 84,5%menyatakan “sering”, 4 orang atau 4,8% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 14 memberikan dukungan moril terhadap proyek pengembangan sistem informasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 2 orang atau 2,4% menyatakan “selalu”,53 orang atau 63,1% menyatakan “sering”, 21 orang atau 25% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

**Tabel 4.7**

**Tanggapan responden mengenai dimensi Biaya.**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 15 | Saya merasa yakin dengan adanya partisipasi dari pengguna dapat mengurangi biaya pemeliharaan sistem | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 54 | 64.3% |
| Kadang-kadang | 19 | 22.6% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 3 | 3.6% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 15 partisipasi dari pengguna dapat mengurangi biaya pemeliharaan sistem menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 54 orang atau 64,3% menyatakan “sering”, 19 orang atau 22,6% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 3 orang atau 3,6% menyatakan “Tidak Permah “.

#### Tanggapan Responden Mengenai Pelatihan dan pendidikan

Variabel X2 diukur menggunakan 4 dimensi yaitu Instruktur Diklat, Metode Diklat, Waktu Diklat, dan Manfaat Diklat akurat (*accurate*). Hasil penelitian terkait dimensi Pelatihan dan Pendidikan lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.8

Tanggapan responden terkait dimensi instruktur diklat

| **X2** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **PERNYATAAN** | **Jawaban** | **f** | **%** |
| 1 | 1. Perusahaan harus menyediakan program Diklat dengan didampingi Instruktur yang ahli | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 48 | 57.1% |
| Kadang-kadang | 24 | 28.6% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 2 | Instruktur harus bekerja secara profesional dalam proses Diklat | Selalu | 3 | 3.6% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 11 | 13.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 3 | Metode Diklat yang diberikan Perusahan harus menarik | Selalu | 3 | 3.6% |
| Sering | 67 | 79.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 1 Perusahaan harus menyediakan program Diklat dengan didampingi Instruktur yang ahli menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 48 orang atau 57,1% menyatakan “sering”, 24 orang atau 28,6% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Permah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 2 Instruktur harus bekerja secara profesional dalam proses Diklat menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 3 orang atau 3,6% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering”, 11 orang atau 13,1% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah “.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 3 Metode Diklat yang diberikan Perusahan harus menarik menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 3 orang atau 3,6% menyatakan “selalu”, 67 orang atau 79,8% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Tabel 4.9

Tanggapan responden terkait dimensi metode diklat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | Materi dalam program Diklat yang dikuti sesuai dengan apa yang dibutuhkan | Selalu | 2 | 2.4% |
| Sering | 72 | 85.7% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 5 | Program Diklat harus didukung dengan fasilitas yang baik | Selalu | 8 | 9.5% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 4 Materi dalam program Diklat yang dikuti sesuai dengan apa yang dibutuhkan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 2 orang atau 2,4% menyatakan “selalu”, 72 orang atau 85,7% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“ .4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 5 Program Diklat harus didukung dengan fasilitas yang baik menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 8 orang atau 9,5% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Tabel 4.10

Tanggapan responden terkait dimensi waktu diklat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 6 | Program Diklat harus rutin dilakukan Perusahaan | Selalu | 8 | 9.5% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 7 | Saya menantikan adanya program Diklat lanjutan | Selalu | 8 | 9.5% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 6 Program Diklat harus rutin dilakukan Perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 8 orang atau 9,5% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 7 adanya program Diklat lanjutan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 8 orang atau 9,5% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”. Dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Tabel 4.11

Tanggapan responden terkait dimensi manfaat diklat

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 8 | materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan saya. | Selalu | 2 | 2.4% |
| Sering | 72 | 85.7% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 9 | Materi yang disampaikan memudahkan saya dalam menjalankan sistem informasi | Selalu | 8 | 9.5% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 10 | program pendidikan dan pelatihan membantu saya dalam menyesuaikan diri pada tempat kerja. | Selalu | 8 | 9.5% |
| Sering | 62 | 73.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 8 materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 2 orang atau 2,4% menyatakan “selalu”, 72 orang atau 85,7% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 9 Materi yang disampaikan memudahkan dalam menjalankan sistem informasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 8 orang atau 9,5% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 10 program pendidikan dan pelatihan membantu dalam menyesuaikan diri pada tempat kerja menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 8 orang atau 9,5% menyatakan “selalu”, 62 orang atau 73,8% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

#### Tanggapan Responden Mengenai Keahlian Pemakai

Variabel X3 diukur menggunakan 3 dimensi yaitu Knowledge (Pengetahuan), Abilities (Kemampuan), dan Skills (Keterampilan). Hasil penelitian terkait dimensi Keahlian Pemakai lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. 12

Tanggapan Responden mengenai dimensi pengetahuan

| **X3** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **PERNYATAAN** | **Jawaban** | **f** | **%** |
| 1 | Saya memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi yang ada | Selalu | 16 | 19.0% |
| Sering | 49 | 58.3% |
| Kadang-kadang | 11 | 13.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 2 | Saya mengetahui cara menggunakan sistem informasi yang ada | Selalu | 16 | 19.0% |
| Sering | 51 | 60.7% |
| Kadang-kadang | 9 | 10.7% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 3 | Saya mengetahui fungsi sistem informasi | Selalu | 19 | 22.6% |
| Sering | 44 | 52.4% |
| Kadang-kadang | 13 | 15.5% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 1 memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 16 orang atau 19% menyatakan “selalu”, 49 orang atau 58,3% menyatakan “sering”, 11 orang atau 13,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 2 mengetahui cara menggunakan sistem informasi yang ada menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 16 orang atau 19% menyatakan “selalu”, 51 orang atau 60,7% menyatakan “sering”, 9 orang atau 10,7% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 3 mengetahui fungsi sistem informasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 19 orang atau 22,6% menyatakan “selalu”, 44 orang atau 52,4% menyatakan “sering”, 13 orang atau 15,5% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Tabel 4.13

Tanggapan responden terkait dimensi kemampuan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 4 | Saya mampu menggunakan sistem informasi yang ada dengan baik | Selalu | 23 | 27.4% |
| Sering | 44 | 52.4% |
| Kadang-kadang | 9 | 10.7% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 5 | Saya mampu mengekspresikan bagaimana menjalankan sistem seharusnya | Selalu | 14 | 16.7% |
| Sering | 49 | 58.3% |
| Kadang-kadang | 13 | 15.5% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 6 | Saya mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi suatu tanggung jawab | Selalu | 16 | 19.0% |
| Sering | 46 | 54.8% |
| Kadang-kadang | 14 | 16.7% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 4 mampu menggunakan sistem informasi yang ada dengan baik menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 23 orang atau 27,4% menyatakan “selalu”, 44 orang atau 52,4% menyatakan “sering”, 9 orang atau 10,7% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 5 mampu mengekspresikan bagaimana menjalankan sistem seharusnya menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 14 orang atau 16,7% menyatakan “selalu”, 49 orang atau 58,3% menyatakan “sering”, 13 orang atau 15,5% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 6 mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi suatu tanggung jawab menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 16 orang atau 19% menyatakan “selalu”, 46 orang atau 54,8% menyatakan “sering”, 14 orang atau 16,7% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Tabel 4.14

Tanggapan responden terkait dimensi keterampilan

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 7 | Saya mampu menjalankan sistem yang ada dengan maksimal | Selalu | 16 | 19.0% |
| Sering | 47 | 56.0% |
| Kadang-kadang | 13 | 15.5% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 8 | saya mampu mengerjakan pekerjaan dengan cepat | Selalu | 23 | 27.4% |
| Sering | 49 | 58.3% |
| Kadang-kadang | 4 | 4.8% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 9 | Saya mudah beradaptasi dengan adanya pembaharuan sistem | Selalu | 10 | 11.9% |
| Sering | 60 | 71.4% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 10 | Saya dapat dengan cepat mengambil keputusan dalam pekerjaan. | Selalu | 14 | 16.7% |
| Sering | 45 | 53.6% |
| Kadang-kadang | 13 | 15.5% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 8 | 9.5% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 7 mampu menjalankan sistem yang ada dengan maksimal menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 16 orang atau 19% menyatakan “selalu”, 47 orang atau 56% menyatakan “sering”, 13 orang atau 15,5% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 8 mampu mengerjakan pekerjaan dengan cepat menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 23 orang atau 27,4% menyatakan “selalu”, 49 orang atau 58,3% menyatakan “sering”, 4 orang atau 4,8% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 9 mudah beradaptasi dengan adanya pembaharuan sistem menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 10 orang atau 11,9% menyatakan “selalu”, 60 orang atau 71,4% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 10 dapat dengan cepat mengambil keputusan dalam pekerjaan.menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 14 orang atau 16,7% menyatakan “selalu”, 45 orang atau 53,6% menyatakan “sering”, 13 orang atau 15,5% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 8 orang atau 9,5% menyatakan “Tidak Pernah“.

#### Tanggapan Responden Mengenai Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Variabel Y diukur menggunakan 2 dimensi yaitu Kepuasan Pemakai, dan Pemakaian Sistem. Hasil penelitian terkait dimensi Kinerja sistem informasi akuntansi lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.15

Tanggapan responden terkait dimensi kepuasan pemakai

| **Y** | | | | |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **NO.** | **PERNYATAAN** | **Jawaban** | **f** | **%** |
| 1 | Sistem yang ada di perusahaan berfungi dengan baik | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 70 | 83.3% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 2 | Aplikasi sistem yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pada Departemen saya | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 70 | 83.3% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 3 | Sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja Departemen saya | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 70 | 83.3% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 4 | Aplikasi yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 70 | 83.3% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 5 | Sistem yang ada selalu terupdate sesuai perkembangan teknologi | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 70 | 83.3% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 6 | Aplikasi yang digunakan praktis dan efisien | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 70 | 83.3% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 7 | Departemen saya mampu mengerjakan tugas dengan lebih cepat dan tepat | Selalu | 6 | 7.1% |
| Sering | 51 | 60.7% |
| Kadang-kadang | 19 | 22.6% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 8 | Sistem Informasi Penting dalam kesuksesan Perusahaan | Selalu | 4 | 4.8% |
| Sering | 56 | 66.7% |
| Kadang-kadang | 16 | 19.0% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |
| 9 | Sistem informasi memudahkan dalam melalukan pekerjaan | Selalu | 3 | 3.6% |
| Sering | 67 | 79.8% |
| Kadang-kadang | 6 | 7.1% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 1 Sistem yang ada di perusahaan berfungi dengan baik menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 70 orang atau 83,3% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 2 Aplikasi sistem yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pada Departemen menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 70 orang atau 83,3% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 3 Sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja Departemen menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 70 orang atau 83,3% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 4 Aplikasi yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 70 orang atau 83,3% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 5 Sistem yang ada selalu terupdate sesuai perkembangan teknologi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 70 orang atau 83,3% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 6 Aplikasi yang digunakan praktis dan efisien menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 70 orang atau 83,3% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 7 Departemen saya mampu mengerjakan tugas dengan lebih cepat dan tepat menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 6 orang atau 7,1% menyatakan “selalu”, 51 orang atau 60,7% menyatakan “sering”, 19 orang atau 22,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 8 Sistem Informasi Penting dalam kesuksesan Perusahaan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 4 orang atau 4,8% menyatakan “selalu”, 56 orang atau 66,7% menyatakan “sering”, 16 orang atau 19% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 9 Sistem informasi memudahkan dalam melalukan pekerjaan menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 3 orang atau 3,6% menyatakan “selalu”, 67 orang atau 79,8% menyatakan “sering”, 6 orang atau 7,1% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

Tabel 4.16

Tanggapan responden terkait dimensi pemakai sistem

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| 10 | Saya rutin mengerjakan pekerjaan dengan bantuan sistem informasi | Selalu | 2 | 2.4% |
| Sering | 72 | 85.7% |
| Kadang-kadang | 2 | 2.4% |
| Jarang | 4 | 4.8% |
| Tidak Pernah | 4 | 4.8% |

Dilihat jawaban responden terhadap butir pernyataan 10 rutin mengerjakan pekerjaan dengan bantuan sistem informasi menunjukkan bahwa sebagian besar dari 84 responden yaitu 2 orang atau 2,4% menyatakan “selalu”, 72 orang atau 85,7% menyatakan “sering”, 2 orang atau 2,4% menyatakan “kadang-kadang“, 4 orang atau 4,8% menyatakan “Jarang”, dan 4 orang atau 4,8% menyatakan “Tidak Pernah“.

## 4.2 Pembahasan

### 4.2.1 Uji Validitas dan Reliabilitas

Sebelum data hasil penelitian diolah, terlebih dahulu dilakukan pengujian kelayakan terhadap kualitas alat ukur penelitian (kuesioner) yang digunakan untuk membuktikan apakah kuesioner yang digunakan memiliki ketepatan (*validity*) dan konsistensi (*reliability*) untuk digunakan sebagai alat ukur penelitian.

#### 4.2.1.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang telah dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya. Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk melihat valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor total butir pernyataan, apabila koefisien korelasinya lebih besar atau sama dengan 0,300 maka pernyataan tersebut dinyatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan korelasi *product moment* (r) diperoleh hasil uji validitas sebagai berikut.

1. **Uji Validitas Keterlibatan Pemakai**

Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji validitas terhadap pernyataan Keterlibatan Pemakai.

Tabel 4. 17

Hasil Uji Validitas Keterlibatan Pemakai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Items** | **Pearson Corrleations** | **Nilai R** | **Hasil** |
| 1 | 0.883 | 0.3 | Valid |
| 2 | 0.883 | 0.3 | Valid |
| 3 | 0.288 | 0.3 | Valid |
| 4 | 0.552 | 0.3 | Valid |
| 5 | 0.552 | 0.3 | Valid |
| 6 | 0.712 | 0.3 | Valid |
| 7 | 0.712 | 0.3 | Valid |
| 8 | 0.712 | 0.3 | Valid |
| 9 | 0.682 | 0.3 | Valid |
| 10 | 0.622 | 0.3 | Valid |
| 11 | 0.582 | 0.3 | Valid |
| 12 | 0.491 | 0.3 | Valid |
| 13 | 0.343 | 0.3 | Valid |
| 14 | 0.612 | 0.3 | Valid |
| 15 | 0.027 | 0.3 | Valid |

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.300. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk Keterlibatan Pemakai sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

1. **Uji Validitas Pelatihan dan Pendidikan**

Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji validitas terhadap pernyataan Pelatihan dan Pendidikan.

Tabel 4. 18

Hasil Uji Validitas Pelatihan dan Pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Items** | **Pearson Corrleations** | **Nilai R** | **Hasil** |
| 1 | 0.535 | 0.3 | Valid |
| 2 | 0.751 | 0.3 | Valid |
| 3 | 0.859 | 0.3 | Valid |
| 4 | 0.820 | 0.3 | Valid |
| 5 | 0.935 | 0.3 | Valid |
| 6 | 0.935 | 0.3 | Valid |
| 7 | 0.935 | 0.3 | Valid |
| 8 | 0.820 | 0.3 | Valid |
| 9 | 0.935 | 0.3 | Valid |
| 10 | 0.935 | 0.3 | Valid |

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.300. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk Pelatihan dan Pendidikan sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

1. **Uji Validitas Keahlian Pemakai**

Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji validitas terhadap pernyataan Keahlian Pemakai.

Tabel 4. 19

Hasil Uji Validitas Keahlian Pemakai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Items** | **Pearson Corrleations** | **Nilai R** | **Hasil** |
| 1 | 0.814 | 0.3 | Valid |
| 2 | 0.526 | 0.3 | Valid |
| 3 | 0.754 | 0.3 | Valid |
| 4 | 0.813 | 0.3 | Valid |
| 5 | 0.572 | 0.3 | Valid |
| 6 | 0.802 | 0.3 | Valid |
| 7 | 0.784 | 0.3 | Valid |
| 8 | 0.542 | 0.3 | Valid |
| 9 | 0.780 | 0.3 | Valid |
| 10 | 0.888 | 0.3 | Valid |

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.300. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk Keahlian Pemakai sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

1. **Uji Validitas Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Tabel dibawah ini menyajikan hasil uji validitas terhadap pernyataan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Tabel 4. 20

Hasil Uji Validitas Kinerja sistem informasi akuntansi

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No Items** | **Pearson Corrleations** | **Nilai R** | **Hasil** |
| 1 | 0.969 | 0.3 | Valid |
| 2 | 0.969 | 0.3 | Valid |
| 3 | 0.969 | 0.3 | Valid |
| 4 | 0.969 | 0.3 | Valid |
| 5 | 0.969 | 0.3 | Valid |
| 6 | 0.969 | 0.3 | Valid |
| 7 | 0.371 | 0.3 | Valid |
| 8 | 0.661 | 0.3 | Valid |
| 9 | 0.426 | 0.3 | Valid |
| 10 | 0.695 | 0.3 | Valid |

Pada tabel di atas dapat dilihat nilai koefisien korelasi (r) dari setiap butir pernyataan lebih besar dari nilai kritis 0.300. Hasil pengujian ini menunjukkan bahwa semua butir pernyataan untuk Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sudah valid dan layak digunakan sebagai alat ukur penelitian serta dapat digunakan untuk analisis selanjutnya.

#### 4.2.1.2 Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas menggunakan metode *Alpha* dimana kuesioner dinyatakan *reliable* apabila koefisiennya > 0.60. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan metode *Cronbach’s Alpha* diperoleh hasil uji reliabilitas kuesioner masing-masing variabel sebagai berikut.

Tabel 4. 21

Hasil Uji Reliabilitas antar variabel

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | ***Cronbach Alpha*** | **Nilai R Kritis** | **Hasil** |
| Keterlibatan Pemakai( X1) | 0.748 | 0.6 | Reliabel |
| Pelatihan dan Pendidikan (X2) | 0.787 | 0.6 | Reliabel |
| Keahlian Peamakai (X3) | 0.773 | 0.6 | Reliabel |
| Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y) | 0.781 | 0.6 | Reliabel |

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa semua variabel memiliki nilai C*ronbach Alpha* yang lebih besar dari nilai kritis yang direkomendasikan yakni sebesar 0.6 dan dinyatakan reliabel.

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas yang telah diuraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan sudah teruji kesahihan (*validity*) serta konsistensinya (*reliability*) untuk dapat digunakan sebagai alat ukur penelitian.

### Analisis Deskriptif

#### Analisis Deskriptif Variabel Keterlibatan Pemakai

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari butir pernyataan Keterlibatan Pemakai. Maka total skor hasil tabulasi jawaban responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 22

Tabulasi Skor Jawaban Responden Keterlibatan pemakai

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | kk | J | TP |
| 1 | 5 | 49 | 14 | 8 | 8 | 287 |
| 2 | 5 | 49 | 14 | 8 | 8 | 287 |
| 3 | 5 | 53 | 18 | 4 | 4 | 303 |
| 4 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 5 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 6 | 5 | 59 | 12 | 4 | 4 | 309 |
| 7 | 5 | 59 | 12 | 4 | 4 | 309 |
| 8 | 5 | 59 | 12 | 4 | 4 | 309 |
| 9 | 3 | 67 | 6 | 4 | 4 | 313 |
| 10 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| 11 | 1 | 71 | 4 | 4 | 4 | 313 |
| 12 | 3 | 70 | 3 | 4 | 4 | 316 |
| 13 | 1 | 71 | 4 | 4 | 4 | 313 |
| 14 | 2 | 53 | 21 | 4 | 4 | 297 |
| 15 | 4 | 54 | 19 | 4 | 3 | 304 |
| Jumlah | | | | | | 4612 |
| Rata-rata | | | | | | 54.90 |

Untuk memberikan penilaian yang diukur dengan pernyataan, penulis melakukan kategorisasi berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah. Atas dasar hal tersebut maka dibentuk pedoman kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 4. 23

Pedoman Kategorisasi keterlibatan pemakai

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 15 – 26 | Tidak terlibat |
| 27 – 38 | Tidak Terlalu Terlibat |
| 39 – 50 | Cukup Terlibat |
| 51 – 62 | Terlibat |
| 63 – 75 | Sangat Terlibat |

Dari hasil skor perhitungan dan penilaian kuesioner diperoleh jumlah sebesar 54.90 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Terlibat.

Artinya Perusahaan melibatkan pemakai untuk berpartisipasi membangun dan mengembangkan sistem di perusahaan sehingga sistem yang digunakan sesuai dengan keperluan dan kebutuhan dalam perusahaan. Hal ini membuat sistem yang dikembangkan menjadi mudah dipahami karena keterlibatan pegawai dalam pengembangannya. Dengan keterlibatan pegawai dalam pengembangan sistem juga membuat pegawai lebih mudah dan memahami penggunaan sistem sehingga pegawai dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya menjadi cepat selesai.

Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi Keterlibatan Pemakai Informasi sebagai berikut:

* + - 1. Hubungan dengan tercapainya indicator Ikut serta berpartisipasi dalam pengembangan system dan Meningkatkan hubungan antara user, manajemen dan ahli sistem informasi
      2. Wawasan dengan tercapainya indicator Memperluas wawasan user dan manajemen dalam bidang computer dan Memperluas wawasan bisnis dan aplikasinya bagi ahli sistem informasi.
      3. Tanggung Jawab dengan tercapainya indicator Meringankan beban tanggung jawab user dan manajemen bila terjadi konflik.
      4. Waktu dengan tercapainya indicator Mempersingkat waktu pengembangan sistem informasi dan Pola kerja yang lebih terstruktur.
      5. Keinginan User dengan tercapainya indicator Keinginan user yang lebih tepat dan penentuan prioritas utama
      6. Nilai kepuasan, kepercayaan, dan dukungan dengan tercapainya indicator Menghasilkan sistem informasi yang bernilai, mudah dipahami, Memberikan kepuasan bagi user dan manajemen dan Meningkatkan kepercayaan user dan menejemen terhadap pengembangan sistem informasi.
      7. Biaya dengan tercapainya indicator Mengurangi biaya pemeliharaan sistem informasi.

#### Analisis Variabel Pelatihan dan Pendidikan

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari butir pernyataan Pelatihan. Maka total skor hasil tabulasi jawaban responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 24

Tabulasi Skor Jawaban Responden pelatihan dan pendidikan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | 4 | 48 | 24 | 4 | 4 | 296 |
| 2 | 3 | 62 | 11 | 4 | 4 | 308 |
| 3 | 3 | 67 | 6 | 4 | 4 | 313 |
| 4 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| 5 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 6 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 7 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 8 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| 9 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 10 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| Jumlah | | | | | | 3139 |
| Rata-rata | | | | | | 37.37 |

Untuk memberikan penilaian yang diukur dengan pernyataan, penulis melakukan kategorisasi berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah. Atas dasar hal tersebut maka dibentuk pedoman kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 4. 25

Pedoman Kategorisasi pelatihan dan pendidikan

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 10 – 17 | Tidak Optimal |
| 18 – 25 | Kurang Optimal |
| 26 – 33 | Cukup Optimal |
| 34 – 41 | Optimal |
| 42 – 50 | Sangat Optimal |

Dari hasil skor perhitungan dan penilaian kuesioner diperoleh jumlah sebesar 37.37 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Optimal.

Artinya program pendidikan dan pelatihan yang diselenggarakan perusahaan untuk pengguna sistem menuai hasil yang optimal. Dimana dalam pelatihannya perusahaan menggunakan metode pelatihan dan pendidikan yang tepat bagi pengguna sistem. Program pendidikan dan pelatihan memberikan keuntungan kepada pengguna sistem informasi dimana pengguna sistem mendapat pengetahuan baru dan dapat membantu pengguna sistem dalam menjalankan sistem dengan baik sehingga kinerja pengguna sistem menjadi optimal.

Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi Pelatihan dan Pendidikan sebagai berikut:

Instruktur diklat dengan tercapainya indikator salah satu orang yang telah dipercayakan untuk menjadi pendamping untuk memberikan materi diklat dan bertanggung jawab untuk membimbing peserta dalam kegiatan ini.

Metode diklat dengan tercapainya indikator metode dan pendekatan yang digunakan dalam pelaksanaan pendidikan dan pelatihan.

Waktu diklat dengan tercapainya indikator akumulasi waktu yang mengikuti pendidikan dan pelatihan karyawan dalam proses implementasi.

Manfaat diklat dengan tercapainya indikator hasil pendidikan dan pelatihan yang diperoleh baik secara konseptual dan praktis oleh karyawan.

#### Analisis Variabel Keahlian Pemakai

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari butir pernyataan Keahlian Pemakai. Maka total skor hasil tabulasi jawaban responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 26

Tabulasi Skor Jawaban Responden Kehlian pemakai

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | 16 | 49 | 11 | 4 | 4 | 321 |
| 2 | 16 | 51 | 9 | 4 | 4 | 323 |
| 3 | 19 | 44 | 13 | 4 | 4 | 322 |
| 4 | 23 | 44 | 9 | 4 | 4 | 330 |
| 5 | 14 | 49 | 13 | 4 | 4 | 317 |
| 6 | 16 | 46 | 14 | 4 | 4 | 318 |
| 7 | 16 | 47 | 13 | 4 | 4 | 319 |
| 8 | 23 | 49 | 4 | 4 | 4 | 335 |
| 9 | 10 | 60 | 6 | 4 | 4 | 320 |
| 10 | 14 | 45 | 13 | 4 | 8 | 305 |
| Jumlah | | | | | | 3210 |
| Rata-rata | | | | | | 38.21 |

Untuk memberikan penilaian yang diukur dengan pernyataan, penulis melakukan kategorisasi berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah. Atas dasar hal tersebut maka dibentuk pedoman kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 4. 27

Pedoman Kategorisasi keahlian pemakai

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 10 – 17 | Tidak Ahli |
| 18 – 25 | Kurang Ahli |
| 26 – 33 | Cukup Ahli |
| 34 – 41 | Ahli |
| 42 – 50 | Sangat Ahli |

Dari hasil skor perhitungan dan penilaian kuesioner diperoleh jumlah sebesar 38.21 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Ahli.

Artinya pegawai ahli dalam pekerjaan di bidangnya masing-masing. Hal ini dipengaruhi oleh kemudahan pengoperasian sistem yang ada dan berkat program pendidikan dan pelatihan yang dilakukan, pegawai menjadi lebih mudah dan menguasai penggunaan sistem yang membuat pegawai menjadi cepat dan mudah dalam mengerjakan tugasnya. Dengan semakin lama pegawai bekerja dalam peusahaan, pegawai akan semakin menguasai sistem yang ada sehingga pegawai semakin ahli dalam bidangnya dan membuat pekerjaan semakin efektif dan efisien.

Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi Keahlian Pemakai sebagai berikut:

* + - 1. *knowledge* (pengetahuan) dengan tercapainya indikator Memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi akuntansi, Memahami pengetahuan tugas dari pekerjaannya sebagai pemakai sistem informasi dan Kemampuan menjalankan sistem informasi yang ada.
      2. *Abilities* (kemampuan) dengan tercapainya indikator Kemampuan untuk mengekspresikan kebutuhan informasi, Kemampuan untuk mengekspresikan bagaimana sistem seharusnya, Kemampuan mengerjakan tugas dari pekerjaan dan Kemampuan menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.
      3. *Skills* (keterampilan) dengan tercapainya indikator Keahlian dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawab dan Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

#### Analisis Variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

Berdasarkan data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari butir pernyataan Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Maka total skor hasil tabulasi jawaban responden adalah sebagai berikut.

Tabel 4. 28

Tabulasi Skor Jawaban Responden kinerja sistem informasi akuntansi

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 2 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 3 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 4 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 5 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 6 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 7 | 6 | 51 | 19 | 4 | 4 | 303 |
| 8 | 4 | 56 | 16 | 4 | 4 | 304 |
| 9 | 3 | 67 | 6 | 4 | 4 | 313 |
| 10 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| Jumlah | | | | | | 3144 |
| Rata-rata | | | | | | 37.43 |

Untuk memberikan penilaian yang diukur dengan pernyataan, penulis melakukan kategorisasi berdasarkan skor tertinggi dan skor terendah. Atas dasar hal tersebut maka dibentuk pedoman kategorisasi sebagai berikut.

Tabel 4. 29

Pedoman Kategorisasi kinerja sistem informasi akuntansi

|  |  |
| --- | --- |
| **Rentang Nilai** | **Kategori** |
| 10 – 17 | Tidak Baik |
| 18 – 25 | Kurang Baik |
| 26 – 33 | Cukup Baik |
| 34 – 41 | Baik |
| 42 – 50 | Sangat Baik |

Dari hasil skor perhitungan dan penilaian kuesioner diperoleh jumlah sebesar 37.43 apabila nilai tersebut dibandingkan dengan kriteria penulis tentukan nilai tersebut masuk dalam kriteria Baik.

Artinya sistem yang ada di perusahaan sudah optimal. Hal ini dapat dilihat dari pengembangan sistem yang melibatkan pengguna sehingga sistem tersebut bisa dibuat sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Sistem yang digunakan perusahaan selalu mengikuti dengan perkembangan teknologi sehingga pegawai akan semakin tepat dan akurat dalam melakukan pekerjaannya. Selain itu perusahaan melakukan pendidikan dan pelatihan kepada pengguna sistem yang membuat pegawai menjadi lebih ahli di bidangnya dan menguasai penggunaan sistem di bidangnya masing-masing. Dari hal tersebut, kinerja sistem informasi menjadi optimal.

Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi sebagai berikut:

* + - 1. Kepuasan pemakai dengan tercapainya indicator *Content* (Kesesuaian program bagi kebutuhan pengguna), *Accuracy* (Akurat dalam mengolah data), *Format* (tampilan sistem yang menarik dan memudahkan pengguna), *Ease of use* (mudah digunakan dan lebih efisien) dan *Time lines* (rekaman catat waktu operasional pengguna).
      2. pemakaian sistem dengan tercapainya indicator Tingginya tingkat pengguna sistem informasi akuntansi.

### Transformasi Data (MSI)

Data yang didapat untuk melakukan penelitian ada dua jenis, yaitu data berupa kuisioner dan rasio keuangan. Hasil kuisioner merupakan data berbentuk ordinal, sedangkan untuk melakukan proses selanjutnya dibutuhkan berupa data interval. Oleh karena itu, data yang didapat dari hasil kuisioner perlu dilakukan perubahan menjadi data interval dengan menaikkan skalanya menjadi interval dengan menggunakan metode interval berurutan (Method of Successive Interval / MSI).

### Uji Asumsi Klasik

Untuk menguji hipotesis maka sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji multikolonieritas, uji heteroskedastisitas,

#### Uji Normalitas

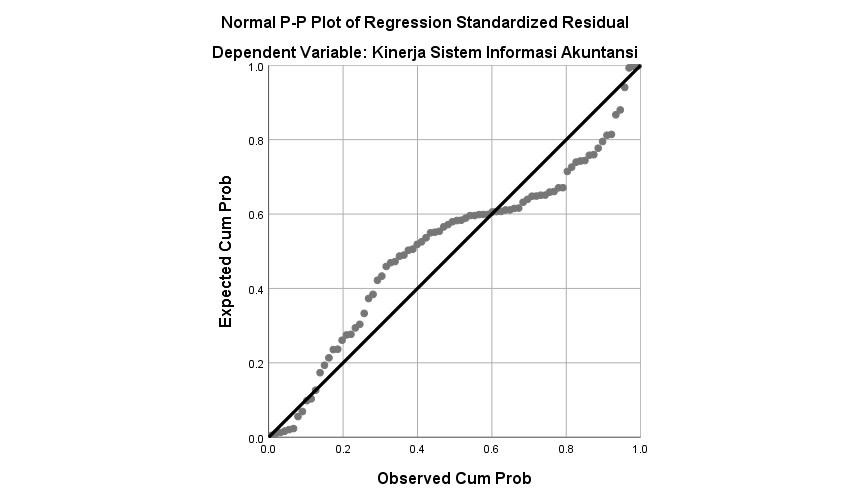
Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam model regresi berdistribusi secara normal. Model regresi yang baik adalah data yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, untuk mendeteksi apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan dengan menggunakan analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan analisis grafik *Normal Probability Plot*. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat nilai *Asymp Sig* pada uji *Kolmogorov-Smirnov* jika lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan normal. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 30

Uji Asumsi Klasik Normalitas

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** | | |
|  | | TOTAL |
| N | | 84 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 137.9373 |
| Std. Deviation | 16.54239 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .113 |
| Positive | .051 |
| Negative | -.113 |
| Test Statistic | | .113 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | .110c |
| a. Test distribution is Normal. | | |
| b. Calculated from data. | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | |

Dari tabel di atas dapat dilihat nilaisignifikansi *(Asymp. Sig. (2-tailed))* dari uji *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0.110 artinya lebih besar dari 0.05. Karena nilai signifikansi uji *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.



Gambar 4. 2 Normal P-Plot of Regression Standarized Residual

Gambar di atas menunjukan bahwa titik-titik yang menggambarkan data penelitian yang akan digunakan bisa dikatakan tersebar di sekeliling garis diagonal dan tidak terpencar jauh dari garis diagonal. Hasil ini menunjukan bahwa data yang akan di regresi dalam penelitian ini berdistribusi normal atau dikatakan bahwa persyaratan normalitas data bisa dipenuhi.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah keadaan dimana pada model regresi ditemukan adanya korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna antar variabel independen. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebas (korelasinya 1 atau mendekati 1). Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinieritas, yaitu dengan melihat angka VIF *(Variance Inflation Factor)* harus kurang dari 10 dan angka *tolerance* lebih dari 0.1 Berikut ini hasil pengujian asumsi multikolinieritas. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 31

Uji Asumsi Klasik Multikolinieritas

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | |
| Model | | Collinearity Statistics | |
| Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) |  |  |
| Keterlibatan Pemakai | .681 | 1.468 |
| Pelatihan dan pendidikan | .686 | 1.457 |
| Keahlian Pemakai | .985 | 1.015 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | |

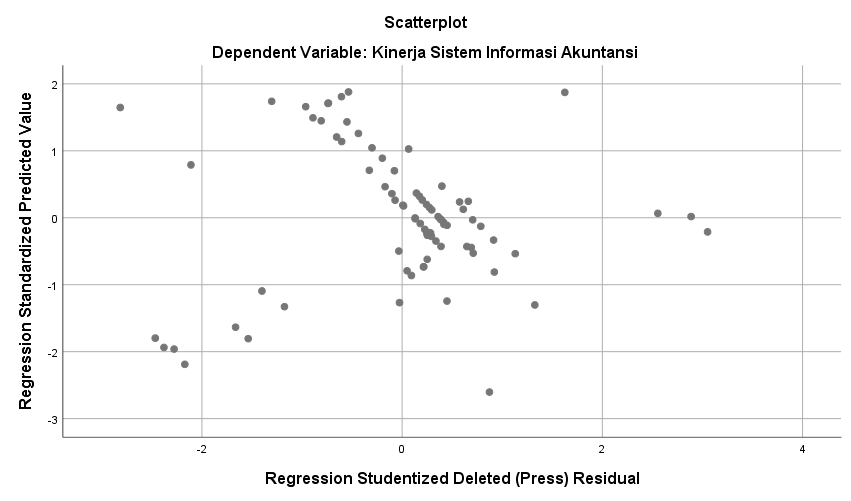
Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa, nilai *Tolerance* untuk seluruh variabel bebas > 0.1 dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) seluruh variabel bebas < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas pada data tersebut.

#### Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heterokedastisitas. Dasar pengambilan keputusannya adalah:

* Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas
* Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Berikut ini dilampirkan grafik *Scatterplot* untuk menganalisis apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas, adapun alat pengujian yang digunakan oleh penulis adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.



Gambar 4. 3

Grafik Uji Asumsi Klasik Heteroskedastisitas

Dari grafik di atas *Scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar merata baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Verifikatif

#### Pengaruh Keterlibatan Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

**Analisis Korelasi Parsial**

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4.32

Analisis Korelasi keterlibatan pemakai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | Keterlibatan Pemakai |
| Pearson Correlation | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | 1.000 | .589 |
| Keterlibatan Pemakai | .589 | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | . | .000 |
| Keterlibatan Pemakai | .000 | . |
| N | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | 84 | 84 |
| Keterlibatan Pemakai | 84 | 84 |

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh sebesar 0.589. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Keterlibatan Pemakai dengan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah searah. Dimana semakin baik Keterlibatan Pemakai akan diikuti semakin meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,589 maka dapat dikategorikan masuk ke dalam tingkat hubungan yang positif sedang.

Tabel 4. 33

Interpretasi Koefisien Korelasi keterlibatan pemakai

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Korelasi** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Sugiyono, 2014:184**

**Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

Pengujian hipotesis parsial (Uji T) untuk mengetahui secara parsial apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 34

Uji T keterlibatan pemakai

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **thitung** | **Sig** | **ttabel** | **α** | **Keputusan** | **Keterangan** |
| H0 : β1 = 0 | 3.699 | 0.005 | 1.989 | 5% | H0 ditolak | Signifikan |

Ho = 0 : Keterlibatan Pemakai Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Ha≠ 0 : Keterlibatan Pemakai Memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

***Taraf signifikansi (α) : 0.05 (5%)***

Kriteria :

1. Tolak Ho jika T hitung > T tabel atau Tolak Ho jika -T hitung > -T tabel
2. Terima Ho jika T hitung < T tabel atau Ho jika -T hitung < -T tabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh adalah sebesar 3.699. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi T yang dapat dilihat pada Excel Nilai T Tabel dan F Tabel (terlampir) dengan rumus sebgai berikut (N-F-1=84-1-1=82) sebesar 1.989. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar 3.699 > T tabel sebesar 1.989 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Hoditolak dan Haditerima. Artinya berpengaruh signifikan.

Daerah Penerimaan Ho

Daerah penolakan Ho

t tabel = -1.989 t tabel = 1.989

t hitung = 3.699

Daerah penolakan Ho

Gambar 4. 4

Penolakan dan Penerimaan Ho

Penggunaan terhadap sistem informasi yang ada di perusahaan merupakan sumberdaya yang penting untuk menghasilkan sebuah informasi. Sebuah informasi yang dihasilkan dapat memberikan kontribusi yang nyata dalam mencapai tujuan dan sasaran strategis perusahaan untuk meraih keunggulan kompetitif persaingan dunia usaha. Keikutsertaan para pemakai sistem informasi dalam berpartisipasi secara aktif dan luas diyakini dapat berpengaruh terhadap kinerja suatu sistem informasi akuntansi.

Menurut Leela Damodaran dalam Azhar Susanto (2013:383). Menyatakan keterlibatan pemakai dapat meningkatkan tingkat keberhasilan sistem adalah sebagai berikut:

“Keterlibatan pemakai (user), pemakai adalah orang dalam perusahaan. Sistem informasi dikembangkan bukan untuk pembuat sistem tapi untuk pemakai agar sistem bisa diterapkan, sistem tersebut harus bisa menyerap kebutuhan pemakai dan yang tahu kebutuhan pemakai adalah pemakai itu sendiri, sehingga partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem akan meningkatkan tingkat keberhasilan walaupun tidak memberikan jaminan pasti.”

Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi dinilai sebagai orang yang paham mengenai seluk beluk sistem informasi akuntansi yang digunakannya. Berbagai kendala teknis maupun non teknis pasti dialami oleh pemakai sistem. Pemakai harus dilibatkan dalam proses pengembangan suatu sistem.

Penelitian terdahulu Mentari Risnanti, dkk (2018), Komang Nita Handayani Tri Lestari, dkk (2017), Agus Wahyu Arya Damana, dkk (2016), I Putu Scyangga Dana, A.A.A Erna Trisnadew, dkk (2016), Nimas Pangestika Dewi, (2020). Menunjukkan hasil bahwa keterlibatan pemakai berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1. **Analisis Koefisien Determinasi Parsial Keterlibatan Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 35

Koefisien Determinasi keterlibatan pemakai

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | .589a | .346 | .310 | 5.81484 |
| a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakai | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa *R Square* sebesar 0.346 nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

KD = x 100% = 34.6%

Sedangkan sisanya sebesar 100% - 34.6% = 65.4% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti kepuasan pengguna sistem informasi, kinerja individual, dan efektivitas sistem informasi.

#### Pengaruh Pelatihan dan Pendidikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

* + - 1. **Analisis Korelasi Parsial Pelatihan dan Pendidikan**

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 36

Analisis Korelasi pelatihan dan pendidikan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | Pelatihan dan Pendidikan |
| Pearson Correlation | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | 1.000 | .429 |
| Pelatihan dan Pendidikan | .429 | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | . | .000 |
| Pelatihan dan Pendidikan | .000 | . |
| N | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | 84 | 84 |
| Pelatihan dan Pendidikan | 84 | 84 |

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh sebesar 0.429. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Pelatihan dan Pendidikan dengan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah searah. Dimana semakin baik Pelatihan dan Pendidikan akan diikuti semakin meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,429 589 maka dapat dikategorikan masuk ke dalam tingkat hubungan yang sedang.

Tabel 4. 37

Interpretasi Koefisien Korelasi pelatihan dan pendidikan

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Korelasi** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Sugiyono, 2014:184**

* + - 1. **Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

Pengujian hipotesis parsial (Uji T) untuk mengetahui secara parsial apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 38

Uji T pelatihan dan pendidikan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **thitung** | **Sig** | **ttabel** | **α** | **Keputusan** | **Keterangan** |
| H0 : β1 = 0 | 3.087 | 0.008 | 1.989 | 5% | H0 ditolak | Signifikan |

Ho = 0 : Pelatihan dan Pendidikan Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Ha≠ 0 : Pelatihan dan Pendidikan memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

***Taraf signifikansi (α) : 0.05 (5%)***

Kriteria :

1. Tolak Ho jika T hitung > T tabel atau Tolak Ho jika -T hitung > -T tabel
2. Terima Ho jika T hitung < T tabel atau Ho jika -T hitung < -T tabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh adalah sebesar 3.087. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi T yang dapat dilihat pada Excel Nilai T Tabel dan F Tabel (terlampir) dengan rumus sebgai berikut (N-F-1=84-1-1=82) sebesar 1.989.

Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar 3.087 > T tabel sebesar 1.989 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Hoditolak dan Haditerima. Artinya berpengaruh signifikan.

Daerah Penerimaan Ho

Daerah penolakan Ho

t tabel = -1.989 t tabel = 1.989

t hitung = 3.087

Daerah penolakan Ho

Gambar 4. 5

Penolakan dan Penerimaan Ho

Dengan adanya pelatihan dan pendidikan, pemakai dapat meningkatkan pengetahuan mengenai sistem tersebut dan pemakai menajdi lebih mudah dalam penggunaan sistem, yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansi (Soegiharto, 2001 dalam Rivaningrumdan Mahmud, 2015).

Dalam penelitian terdahulu Mentari Risnanti, dkk (2018), Rizky Ages Purnawati, dkk (2018), Enah Unayah, (2020), Komang Nita Handayani Tri Lestari, dkk (2017), I Putu Scyangga Dana, dkk (2016), Nimas Pangestika Dewi, (2020). menunjukkan hasil bahwa program pelatihan dan pendidikan berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

1. **Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 39

Koefisien Determinasi pelatihan dan pendidikan

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | .429a | .184 | .003 | 5.77629 |
| a. Predictors: (Constant), Pelatihan dan Pendidikan | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa *R Square* sebesar 0.184 nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

KD = x 100% = 18.4%

Sedangkan sisanya sebesar 100% - 18.4% = 81.6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti kepuasan pengguna sistem informasi, kinerja individual, dan efektivitas sistem informasi.

#### Pengaruh Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

* + - 1. **Analisis Korelasi Parsial Keahlian**

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 40

Analisis Korelasi keahlian pemakai

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Correlations** | | | |
|  | | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | Keahlian Pemakai |
| Pearson Correlation | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | 1.000 | .533 |
| Keahlian Pemakai | .533 | 1.000 |
| Sig. (2-tailed) | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | . | .000 |
| Keahlian Pemakai | .000 | . |
| N | Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | 84 | 84 |
| Keahlian Pemakai | 84 | 84 |

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh sebesar 0.533. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel Keahlian Pemakai dengan variabel Kinerja Sistem Informasi Akuntansi adalah searah. Dimana semakin baik Keahlian Pemakai akan diikuti semakin meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,533 masuk ke dalam tingkat hubungan yang positif sedang.

Tabel 4. 41

Interpretasi Koefisien Korelasi keahlian pemakai

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Korelasi** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Sugiyono, 2014:184**

* + - 1. **Pengujian Hipotesis Parsial (Uji T)**

Pengujian hipotesis parsial (Uji T) untuk mengetahui secara parsial apakah memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 42

Uji T keahlian pemakai

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Hipotesis** | **thitung** | **Sig** | **ttabel** | **α** | **Keputusan** | **Keterangan** |
| H0 : β1 = 0 | 5.635 | 0.000 | 1.989 | 5% | H0 ditolak | Signifikan |

Ho = 0 : Keahlian Pemakai Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Ha≠ 0 : Keahlian Pemakai Memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

***Taraf signifikansi (α) : 0.05 (5%)***

Kriteria :

1. Tolak Ho jika T hitung > T tabel atau Tolak Ho jika -T hitung > -T tabel
2. Terima Ho jika T hitung < T tabel atau Ho jika -T hitung < -T tabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh adalah sebesar 5.635. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi T yang dapat dilihat pada Excel Nilai T Tabel dan F Tabel (terlampir) dengan rumus sebgai berikut (N-F-1=84-1-1=82) sebesar 1.989. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai T hitung yang diperoleh sebesar 5.635 > T tabel sebesar 1.989 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Hoditolak dan Haditerima. Artinya berpengaruh signifikan.

Daerah Penerimaan Ho

Daerah penolakan Ho

t tabel = -1.989 t tabel = 1.989

t hitung = 5.635

Daerah penolakan Ho

Gambar 4.6

Penolakan dan Penerimaan Ho

Menurut Romney dan Steinbart yang dialihbahasakan oleh Safira dan Puspasari (2015:722) mengenai pentingnya keahlian pemakai sistem informasi adalah sebagai berikut:

“Pemakai atau pengguna merupakan bagian dari komponen sistem informasi. Sistem informasi yang ada di perusahaan dianggap gagal merupakan bagian dari kurangnya tingkat keahlian yang dimiliki pemakai dalam menjalankan sistem informasi. Keberadaan pemakai memiliki peranan penting penerapan sistem informasi untuk peningkatan kinerja sistem. Perusahaan yang memiliki sistem informasi dengan mengadopsi kecanggihan teknologi informasi terkini sekalipun tidak akan menghasilkan keberhasilan sistem, jika tidak didukung dengan keahlian pemakai tersebut.”

Dalam penelitian terdahulu Rizky Ages Purnawati, dkk (2018), Enah Unayah, (2020), Komang Nita Handayani Tri Lestari, dkk (2017), Agus Wahyu Arya Damana, dkk (2016). Dimana hasilnya menunjukkan bahwa keahlian pemakai dapat mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi.

1. **Analisis Koefisien Determinasi Parsial**

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara parsial variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 43

Koefisien Determinasi keahlian pemakai

|  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|
| 1 | .533a | .284 | .275 | 4.92591 |
| a. Predictors: (Constant), Keahlian Pemakai | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa *R Square* sebesar 0.284 nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

KD = x 100% = 28.4%

Sedangkan sisanya sebesar 100% - 28.4% = 71.6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti kepuasan pengguna sistem informasi, kinerja individual, dan efektivitas sistem informasi.

#### Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan ,dan Keahlian Pemakai terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi

* + - 1. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk meramalkan variabel terikat ketika variabel bebas dinaikkan atau diturunkan. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 44

Analisis Regresi Linier Berganda antar variabel

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Coefficientsa** | | | | | | | |
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | 16.598 | 4.462 |  | 3.720 | .000 |
| Keterlibatan Pemakai | .381 | .103 | .589 | 3.699 | .005 |
| Pelatihan | .318 | .103 | .429 | 3.087 | .008 |
| Keahlian Pemakai | .468 | .083 | .533 | 5.635 | .000 |
| a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | | | | |

Dari tabel di *Coefficients* di atas dengan melihat kolom B maka diperoleh persamaan sebagai berikut.

**Y = 16.598 + 0.381X1 + 0.318X2 + 0.468X3**

Dari hasil persamaan regresi linier berganda tersebut masing-masing variabel dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Konstanta sebesar 16.598 menyatakan bahwa jika Keterlibatan Pemakaibernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan bernilai sebesar 16.598.
2. Nilai Keterlibatan Pemakai memiliki koefisien regresi sebesar 0.381 artinya jika Keterlibatan Pemakai mengalami peningkatan, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0.381.
3. Nilai Pelatihan dan Pendidikan memiliki koefisien regresi sebesar 0.318 artinya jika Keterlibatan Pemakai mengalami peningkatan, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0.318.
4. Nilai Keahlian Pemakai memiliki koefisien regresi sebesar 0.468 artinya jika Keterlibatan Pemakai mengalami peningkatan, maka Kinerja Sistem Informasi Akuntansi akan meningkat sebesar 0.468.
   * + 1. **Analisis Korelasi Simultan**

Analisis korelasi digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam hal ini untuk mengukur hubungan antara. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 45

Analisis Korelasi antar variabel

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|  |
| 1 | .902a | .814 | .769 | 4.94620 | 1.103 |
| a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | | | |

Berdasarkan tabel output di atas terlihat bahwa nilai koefisein korelasi yang diperoleh sebesar 0.902 masuk ke dalam tingkat hubungan Sangat Kuat. Nilai korelasi bertanda positif yang menunjukkan bahwa hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat adalah searah. Dimana semakin baik Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai maka akan diikuti semakin meningkatnya Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,902 masuk ke dalam tingkat hubungan yang positif sangat kuat.

Tabel 4. 46

Interpretasi Koefisien Korelasi antar variabel

|  |  |
| --- | --- |
| **Interval Korelasi** | **Tingkat Hubungan** |
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |

**Sumber: Sugiyono, 2014:184**

* + - 1. **Pengujian Hipotesis Simultan (Uji F)**

Pengujian hipotesis parsial (uji t) untuk mengetahui apakah secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan atau sebaliknya terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 47

Uji F antar variabel

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **ANOVAa** | | | | | | |
| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 | Regression | 821.611 | 3 | 273.870 | 11.194 | .000b |
| Residual | 1957.193 | 80 | 24.465 |  |  |
| Total | 2778.803 | 83 |  |  |  |
| a. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), Keahlian Pemakai, Pelatihan, Keterlibatan Pemakai | | | | | | |

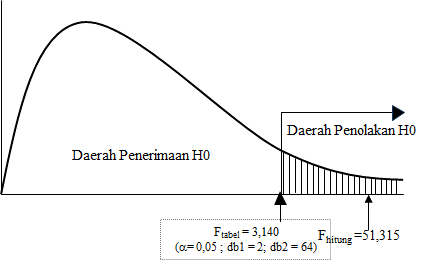
Ho = 0 : Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai Tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

Ha≠ 0 : Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan dan Keahlian Pemakai Memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

***Taraf signifikansi (α) : 0.05 (5%)***

Kriteria :

1. Tolak Ho jika F hitung > F tabel
2. Terima Ho jika F hitung < F tabel

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh adalah sebesar 11.194. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t-tabel pada tabel distribusi F yang dapat dilihat pada Excel Nilai F Tabel dan F Tabel (terlampir) dengan rumus sebgai berikut (N-F-1=84-3-1=80) sebesar 2.486. Dari nilai-nilai di atas terlihat bahwa nilai F hitung yang diperoleh sebesar 11.194 > F tabel sebesar 2.486 sesuai dengan kriteria pengujian hipotesis bahwa Hoditolak dan Haditerima. Artinya Berpengaruh Siginifikan.

Gambar 4. 7

Penolakan dan Penerimaan

1. Analisis Koefisien Determinasi Simultan

Koefisien determinasi merupakan suatu nilai yang menyatakan besar pengaruh secara simultan variabel independen terhadap variabel dependen. Pada permasalahan yang sedang diteliti yaitu pengaruh secara simultan. Dengan menggunakan IBM SPSS Statistics Versi 25.

Tabel 4. 48

Koefisien Determinasi Simultan

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Model Summaryb** | | | | | | |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|  |
| 1 | .902a | .814 | .769 | 4.94620 | 1.103 |
| a. Predictors: (Constant), Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan Keahlian Pemakai | | | | | | |
| b. Dependent Variable: Kinerja Sistem Informasi Akuntansi | | | | | | |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh informasi bahwa *R Square* sebesar 0.814 nilai tersebut menunjukkan secara parsial dalam memberikan kontribusi atau pengaruh yang dikenal dengan istilah Koefisien Determinasi (KD) dihitung dari mengkuadratkan koefisien korelasi:

KD = x 100% = 81.4%

Sedangkan sisanya sebesar 100% - 81.4% = 18.6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti seperti kepuasan pengguna sistem informasi, kinerja individual, dan efektivitas sistem informasi.

# BAB V

# KESIMPULAN DAN SARAN

## Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang telah diuraikan mengenai pengaruh Keterlibatan pemakai, Pelatihan dan pendidikan, dan Keahlian pemakai terhadap Kinerja sistem informasi akuntnasi (studi pada PT. Bio Farma) penulis dapat membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Keterlibatan pemakai sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma secara keseluruhan dinilai “Terlibat”. Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi Keterlibatan Pemakai yang menjadi tolak ukur yaitu hubungan, wawasan, tanggung jawab, nilai kepuasa, kepercayaan dan dukungan, waktu , biaya. Namun penulis menemukan kelemahan pada keterlibatan pemakai yakni pada dimensi Biaya dimana semakin banyak keterlibatan pemakai dalam pemeliharaan sistem maka akan semakin banyak biaya yang dikeluarkan.
2. Pelatihan dan pendidikan sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma secara secara keseluruhan dinilai “Optimal”, Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi Pelatihan dan Pendidikan yang menjadi tolak ukur yaitu instruktur diklat ,metode diklat, waktu diklat, manfaat diklat. Namun penulis menemukan kelemahan pada pelatihan dan pendidikan yakni pada dimensi instruktur diklat dimana dalam pelaksanaan program diklat instruktur diklat tidak selalu profesional dalam melaksanakan pekerjaanya,seperti datang terlambat atau bahkan materi pelatihan yang tertinggal.
3. Keahlian pemakai sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma secara secara keseluruhan dinilai “Ahli”. Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi keahlian pemakai yakni *knowledge*” Pengetahuan”, *Abillities* “Kemampuan”, *Skill* “Keterampilan”. Namun penulis menemukan kelemahan pada Keahlian pemakai yakni pada dimensi Kemampuan dimana sebagian karyawan belum memahami penggunaan sistem yang ada.
4. Kinerja sistem informasi akuntansi pada PT.Bio Farma secara secara keseluruhan dinilai “Baik” Hal ini didukung oleh tercapainya dimensi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi yakni kepuasan pemakai sistem, dan pengguna sistem itu sendiri. Namun penulis menemukan kelemahan pada kinerja sistem informasi akuntansi yakni pada dimensi kepuasan pemakai dimana tidak semua departement mampu mengerjakan tugas dengan cepat dan tepat.
5. Keterlibatan Pemakai memberikan pengaruh sebesar 34.6% terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara parsial pada PT. Bio Farma
6. Pelatihan dan pendidikan memberikan pengaruh sebesar 18,4% terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara parsial pada PT. Bio Farma
7. Keahlian Pemakai memberikan pengaruh sebesar 28,4% terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara parsial pada PT. Bio Farma .
8. Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan dan Keahlian Pemakai memberikan pengaruh sebesar 81,4% terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi secara simultan pada PT. Bio Farma.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka penulis menemukan adanya beberapa kekurangan, dengan demikian penulis menyarankan sebagai berikut:

**1. Bagi PT. Bio Farma :**

1. Sebaiknya dalam mengontrol keterlibatan pemakai pada PT. Bio Farma bisa dengan cara tidak harus melibatkan seluruh karyawan akan tetapi melibatkan sebagian yang sudah dapat mewakili karena untuk mengurangi biaya pemeliharan sistem itu sendiri.
2. Sebaiknya PT. Bio Farma dapat meningkatkan pelatihan dan pendidikan khususnya dengan meningkatkan kualitas instruktur diklat . Perusahaan bekerja sama dengan pihak lain di luar perusahaan yakni penyedia jasa training yang kompeten dan terpercaya di bidangnya, manajemen perusahaan melakukan pengawasan terhadap pelatihan dan pendidikan serta selalu memonitor perubahan yang terjadi untuk menilai apakah pelatihan dan pendidikan yang diberikan sudah cukup efektif atau tidak. Karena instruktur diklat terkadang tidak profesional maka sebaiknya ada sistem acchipment dan punishment, dimana jika instruktur sangat baik dalam pekerjaannya akan diberikan acchipment dan jika melakukan kesalahan akan diberikan teguran atau bahkan punishment.
3. Sebaiknya PT. Bio Farma dapat meningkatkan Keahlian pemakai dimana para pengguna hsrus menerapkan ketelitian yang lebih tinggi lagi dalam pengolahan data untuk menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas, melakukan pemeriksaan ulang terhadap informasi yang dihasilkan sebelum disampaikan kepada para pemakai informasi agar pengambilan keputusan dilakukan dengan tepat, informasi yang diberikan jelas mencerminkan maksudnya karena dari sumber informasi hingga ke penerima informasi kemungkinan banyak terjadi gangguan yang dapat mengubah/ merusak informasi yang diberikan. Dan dengan cara selalu mengadakan program pelatihan dan pendidikan yang rutin yang dimana apabila pelatihan dan pendidikan rutin dilakukan maka kemampuan pemaki sistempun akan terus meningkat.
4. Sebaiknya PT. Bio Farma dapat meningkatkan Kinerja sistem informasi akuntansi bisa dengan cara selalu mengupdate sistem, ataupun dengan cara memberi password pada seluruh jaringan data komputer, mencoba untuk hidden seluruh sistem karena dengan menyembunyikan data setidaknya mencegah kejahatan dalam perusahaan, tidak sembarangan mengizinkan orang untuk mengakses komputer meskipun dalam satu perusahaan, perusahaan merancang dan menjalankan Sistem Informasi Akuntansi yang terbaik agar kegiatan bisnis berjalan lancar dan tujuan perusahaan tercapai, yang terakhir sub sistem dari sistem informasi lain dirancang dan dijalankan dengan sebaik mungkin agar kegiatan bisnis perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien sehingga perusahaan dapat berkembang. Dengan begitu diharapkan kepuasan pemakai sistem dapat terpenuhi.
   * + 1. **Bagi Peneliti Selanjutnya**
5. Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar menambah jumlah variabel terkait kinerja sistem informasi akuntansi. Hal ini dimaksudkan agar dapat diketahui lebih banyak lagi faktor lain yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.
6. Memperluas objek dan model penelitian serta penelitian di kota lainnya.

# DAFTAR PUSTAKA

Adianto, A. 2021. Pengaruh Pelatihan Dan Pengembangan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pt Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Proceedings Universitas Pamulang, 1(1).

Artanaya, P. Y., & Yadnyana, I. K. 2016. Pengaruh Partisipasi Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Dengan Kemampuan Pemakai Sebagai Variabel Moderasi. E-Jurnal Akuntansi, 15(2), 1482-1509.

Bodnar, George H, William S, Hopwood. 2003. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.

Cooper dan Schindler. 2014. *Bussiners Research Method*. New York: McGrawHill

Engko, Cecilia. 2006. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kinerja Individual dengan Self Esteem dan Self Efficacy sebagai variabel intervening. Padang: Simposium Nasional Akuntansi 9.

Goodhue & Thompson. 1995. *Task-Technology Fit and Individual Performance*. New York: McGraw-Hill.

Gujarati, D.N. 2012. Dasar-dasar Ekonometrika, Terjemahan Mangunsong, R.C, buku 2, Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat.

Hani Handoko. 2002. Manajemen Personalia dan Sumberdaya Manusia. Yogyakarta: BPFE.

Hartono, Jogiyanto. 2008. Metodelogi Penelitian Sistem Informasi. Yogyakarta: CV Andi Offset.

Handoko, T. Hani. 2008. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Liberty: Yogyakarta

Hasibuan, Malayu S.P. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia*,* Edisi Revisi Cetakan Ke Tiga Belas. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Iriadi, N., & Saksono, S. J. 2018. Pengaruh Education MIS Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Metode Alpha Cronbach di KKM Duren Sawit Jakarta. Konferensi Nasional Sistem Informasi (KNSI) 2018.

Krismiaji. 2015. Sistem Informasi Akuntansi. Yogyakarta: Unit Penerbit

Mardi. 2011. Sistem Informasi Akuntansi. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart. 2014. Sistem Informasi Akuntansi: *Accounting Information Systems*, Edisi 13. Prentice Hall.

Nazir.Mohammad,Ph.D. 2011. Metode Penelitian. Jakarta : Ghalia Indonesia.

Rivai, Veithzal dan Sagala, Ella Jauvani. 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan dari Teori ke Praktik. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Robbins, P. Stephen. 2003. Perilaku Organisasi, Edisi Sembilan, Jilid 2. Edisi Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Indeks Kelompok Gramedia. Alfabeta, CV

Purnawati, R. A., Astuti, D. S. P., & Kristianto, D. 2019. Pengaruh Keahlian Pemakai, Program Pelatihan Dan Pendidikan, Ukuran Organisasi, Dan Formalisasi Pengembangan Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Kasus Pada Pt Kusumahadi Santosa Di Karanganyar). Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi, 14.

Purwari, T., & Suraida, I. 2018. pengaruh kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen dan pengetahuan manajer akuntansi terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi (Studi Pada PT PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

Romney, Marshall B. dan Steinbart. 2015. “Sistem Informasi Akuntansi”, Edisi 13, alihbahasa: Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.

Ridhawati, E., & Khumaid, A. 2015. Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Pupuk Berbasis Sms Gateway pada Gabungan Petani Pemakai Pupuk (Gp3) Pekon Banding Agung Kecamatan Talangpadang. EXPERT: Jurnal Manajemen Sistem Informasi dan Teknologi, 5(2).

Santoso, Singgih. 2012. Panduan Lengkap SPSS Versi 20. Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Stair, Ralph M. and George W. Reynolds. 2016. *Fundamentals of Information Systems*, 8 th Ed. Boston – United States of America: Cengage Learning.

Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.

Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung :

Susanto,Azhar .2013. Sistem informasi Akuntansi. Bandung, Lingga Jaya.Syafitri, C. S. 2017. pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi dan keahlian pemakai sistem informasi terhadap kinerja sistem informasi akuntansi (Studi Kasus pada PT PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten) (Doctoral dissertation, Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung).

Sigalingging, A. S. (2017). pengaruh efektivitas sistem informasi akuntansi dan kesesuaian tugas teknologi (task technology fit) terhadap kinerja karyawan (Studi pada PT Pinus Merah Abadi Kota Bandung) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas).

Sukmawati, A. (2017). Pengaruh Pemahaman Standar Akuntansi Pemerintahan, Tingkat Pendidikan, Masa Kerja Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (studi pada satker kanwil kementerian agama propinsi sulawesi tengah). Katalogis, 5(5).

[www.biofarma.co.id](http://www.biofarma.co.id)

# LAMPIRAN

Lampiran 1: Kuesioner

# KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Bapak/Ibu Karyawan PT.Bio Farma

Di Bandung

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Delisa Salsabila

NRP : 174020119

Prodi : Akuntansi

Perguruan Tinggi : Universitas Pasundan

Memohon kesediaan dari Bapak/Ibu untuk kiranya dapat berpartisipasi dalam mengisi kuesioner penelitian ini, berkaitan dengan penyusunan skripsi yang saya lakukan dalam rangka menyelesaikan program studi Akuntansi dengan judul **“Pengaruh Keterlibatan Pemakai, Pelatihan dan Pendidikan, dan keahlian Pemakai Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi pada PT. Bio farma)”.**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Oleh karena itu, dimohon kesediaannya untuk menjawab kuesioner dengan sejujur-jujurnya. Atas kerjasama yang baik dan kesungguhan Bapak/Ibu dalam mengisi kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Delisa Salsabila

# LEMBAR KUESIONER

Pengaruh keterlibatan pemakai, pelatihan dan pendidikan, dan keahlian pemakai terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada PT. Bio Farma.

1. Informasi Umum

Nama : ........................................................ (jika tidak keberatan)

Jenis Kelamin :

Laki-Laki Perempuan

Usia : .........................................................

Jabatan : ..........................................................

Unit Kerja :..........................................................

Lama Kerja :

0-5 tahun 5-10 tahun > 10 tahun

Pendidikan Terakhir :

SMA S1

SMK S2

D3 S3

|  |
| --- |
| Cap Perusahaan |
|  |

Petunjuk Pengisian Kuesioner

1. Berilah tanda silang (X) pada setiap jawaban yang Anda anggap sesuai pada pilihan jawaban yang telah tersedia.
2. Kuesioner ini baru dapat digunakan secara optimal, jika semua pertanyaan telah dijawab, oleh karena itu saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu untuk menjawab semua pertanyaan yang telah disediakan.
3. Diharapkan jawaban yang diberikan berdasarkan kondisi yang objektif.
4. Kerahasiaan identitas Bapak/Ibu dijamin keberadaannya.

**Keterlibatan Pemakai (X1)**

1. Saya berpartisipasi pada saat membangun sistem informasi.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

2. Saya ikut berdiskusi dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan hubungan dengan manajemen

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

3. Saya ikut berdiskusi dalam pengembangan sistem untuk meningkatkan hubungan dengan ahli sistem.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

4. Saya mengikuti pelatihan untuk memperluas wawasan dalam

bidang komputer

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

5. Saya turut berpartisipasi menyumbangkan pikiran dan tenaga atas sistem informasi yang digunakan

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

6. Saya turut serta meringankan beban manajemen terhadap penggunaan sistem informasi

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

7. Saya turut serta meringankan tanggung jawab manajemen terhadap penggunaan sistem informasi.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

8. Saya turut memberikan informasi terkait kebutuhan sistem untuk mempersingkat waktu pengembangan sistem?

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

9. Saya sudah menggunakan pola kerja yang lebih terstruktur.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

10. Sistem informasi yang digunakan di Departemen sesuai dengan kebutuhan saya.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

11. Saya mempertimbangkan prioritas utama dalam penggunaan sistem informasi

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

12. Saya merasa yakin sistem yang digunakan dapat memberikan informasi yang bernilai

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

13. Saya turut memberikan informasi yang akurat untuk meningkatkan kepercayaan terhadap sistem yang digunakan

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

14. Saya turut memberikan dukungan moril terhadap proyek pengembangan sistem informasi

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

15. Saya merasa yakin dengan adanya partisipasi dari pengguna dapat mengurangi biaya pemeliharaan sistem

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

**Pelatihan dan Pendidikan (X2)**

1. Perusahaan harus menyediakan program Diklat dengan didampingi Instruktur yang ahli

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

2. Instruktur harus bekerja secara profesional dalam proses Diklat

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

3. Metode Diklat yang diberikan Perusahan harus menarik

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

4. Materi dalam program Diklat yang dikuti sesuai dengan apa yang dibutuhkan

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

5. Program Diklat harus didukung dengan fasilitas yang baik

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

6. Program Diklat harus rutin dilakukan Perusahaan

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

7. Saya menantikan adanya program Diklat lanjutan

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

8. materi yang disampaikan dapat menambah pengetahuan saya.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

9. Materi yang disampaikan memudahkan saya dalam menjalankan sistem informasi

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

10. program pendidikan dan pelatihan membantu saya dalam menyesuaikan diri pada tempat kerja.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

**Keahlian Pemakai ( X3 )**

1. Saya memiliki pengetahuan mengenai sistem informasi yang ada

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

2. Saya mengetahui cara menggunakan sistem informasi yang ada

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

3. Saya mengetahui fungsi sistem informasi

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

4. Saya mampu menggunakan sistem informasi yang ada dengan baik

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

5. Saya mampu mengekspresikan bagaimana menjalankan sistem seharusnya

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

6. Saya mampu mengerjakan tugas dari pekerjaan yang menjadi suatu tanggung jawab

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

7. Saya mampu menjalankan sistem yang ada dengan maksimal

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

8. saya mampu mengerjakan pekerjaan dengan cepat

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

9. Saya mudah beradaptasi dengan adanya pembaharuan sistem

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

10. Saya dapat dengan cepat mengambil keputusan dalam pekerjaan.

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

**Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y)**

1. Sistem yang ada di perusahaan berfungi dengan baik

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Aplikasi sistem yang digunakan sesuai dengan kebutuhan pada Departemen saya

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Sistem informasi akuntansi penting dalam kesuksesan kinerja Departemen saya

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Aplikasi yang digunakan dapat menghasilkan hasil yang akurat

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Sistem yang ada selalu terupdate sesuai perkembangan teknologi

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Aplikasi yang digunakan praktis dan efisien

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Departemen saya mampu mengerjakan tugas dengan lebih cepat dan tepat

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Sistem Informasi Penting dalam kesuksesan Perusahaan

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Sistem informasi memudahkan dalam melalukan pekerjaan

a. Selalu

b. Sering

c. Kadang-kadang

d. Jarang

e. Tidak pernah

1. Saya rutin mengerjakan pekerjaan dengan bantuan sistem informasi

a. Selalu

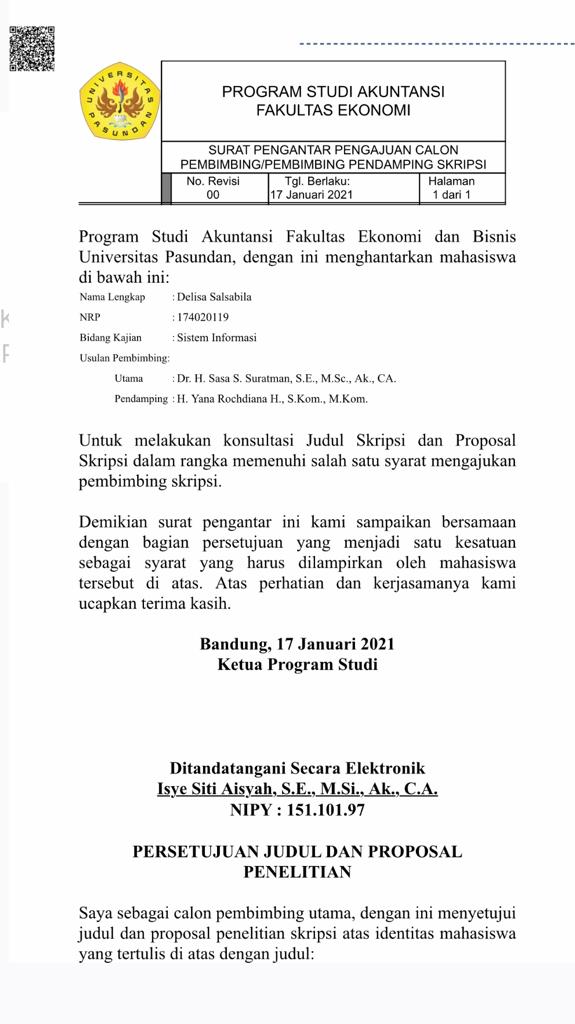
b. Sering

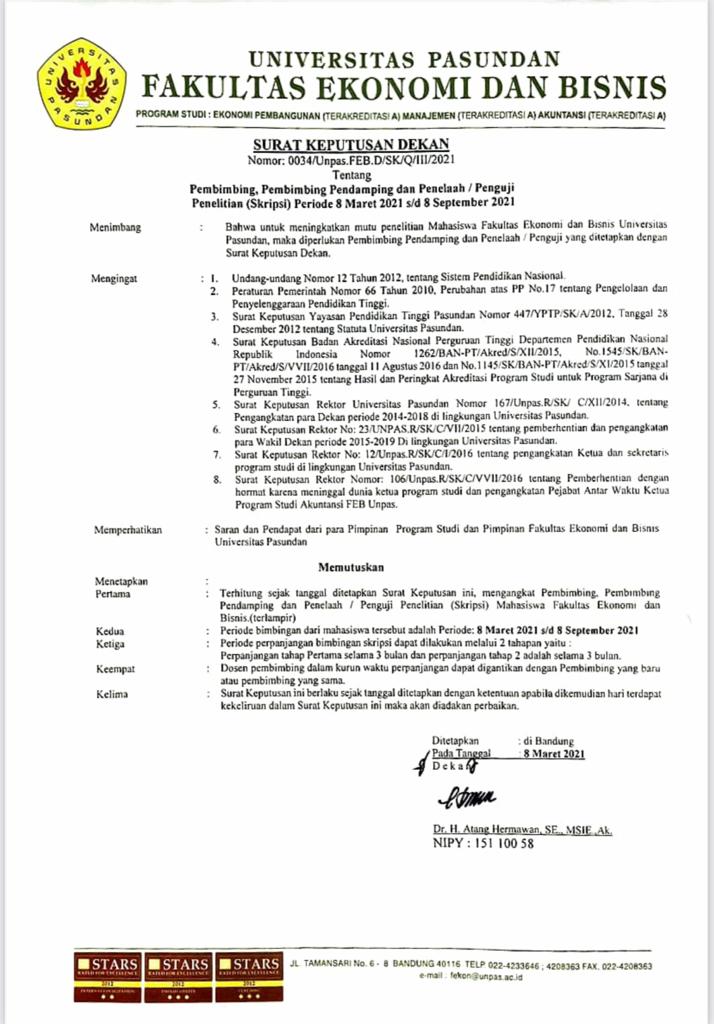
c. Kadang-kadang

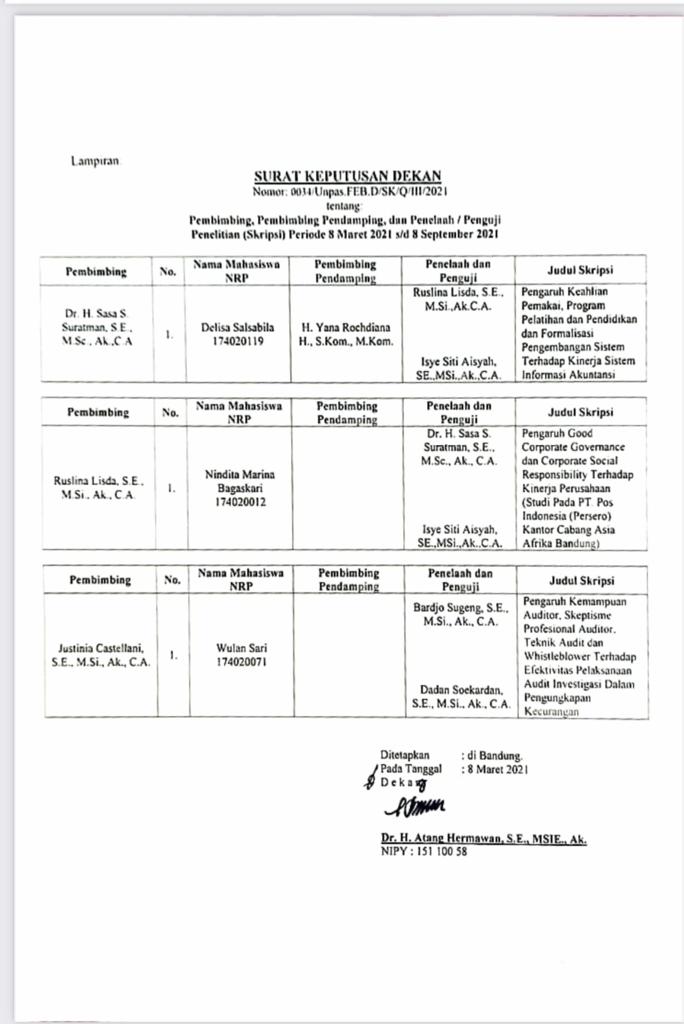
d. Jarang

e. Tidak pernah

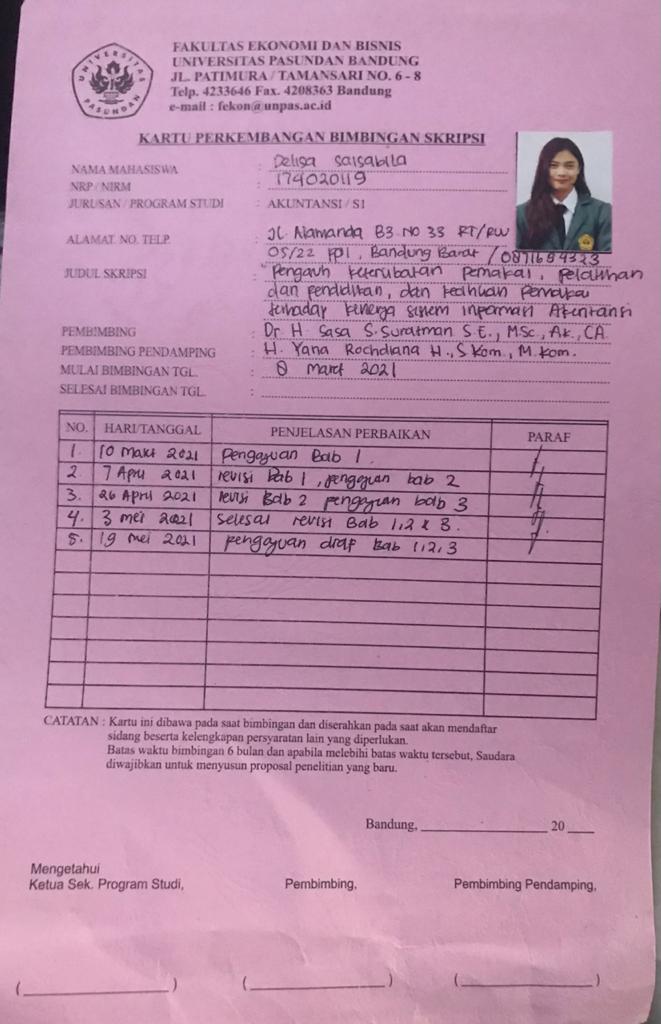
Lampiran 2: Surat Pengantar Pengajuan Calon Pembimbing



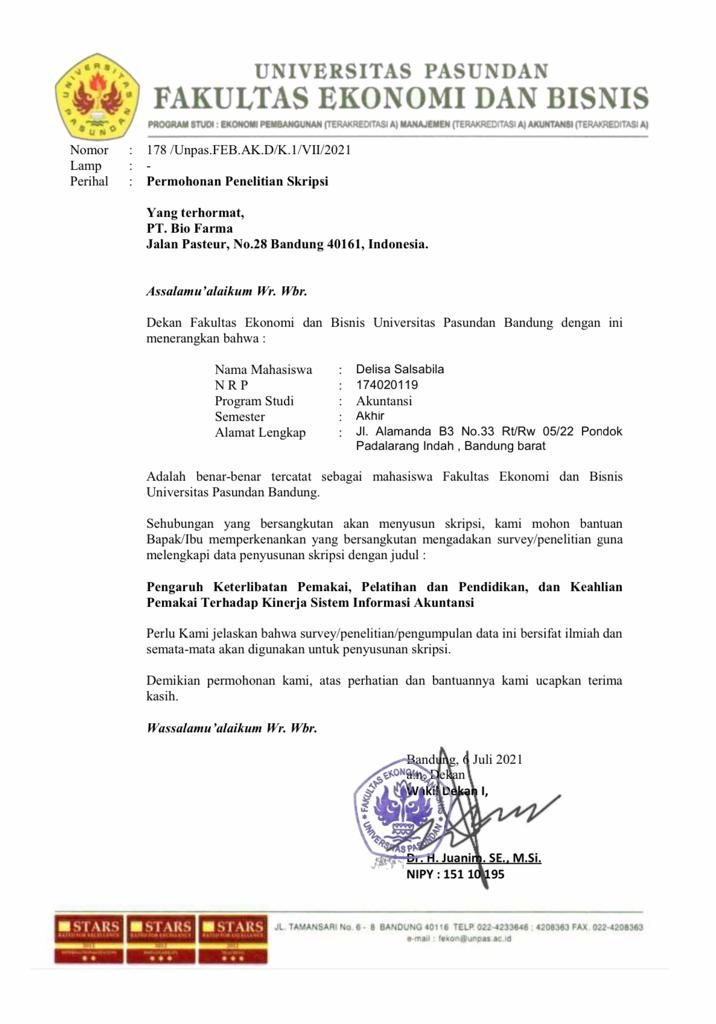
Lampiran 3: Surat Keputusan Dekan

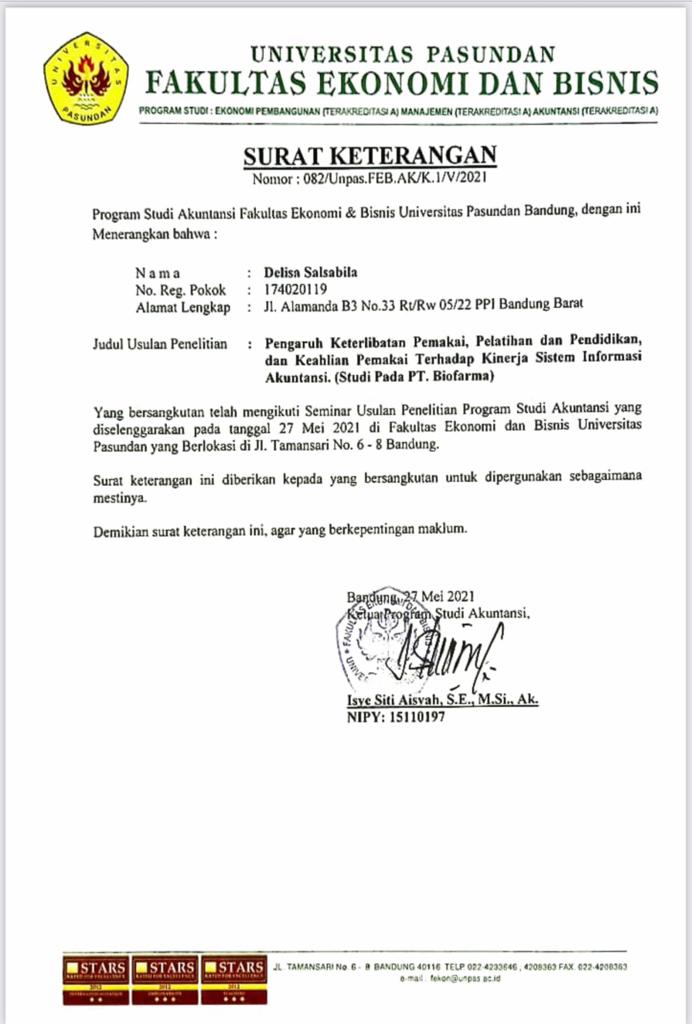


Lampiran 4 : Kartu Pengembangan Bimbingan Skripsi

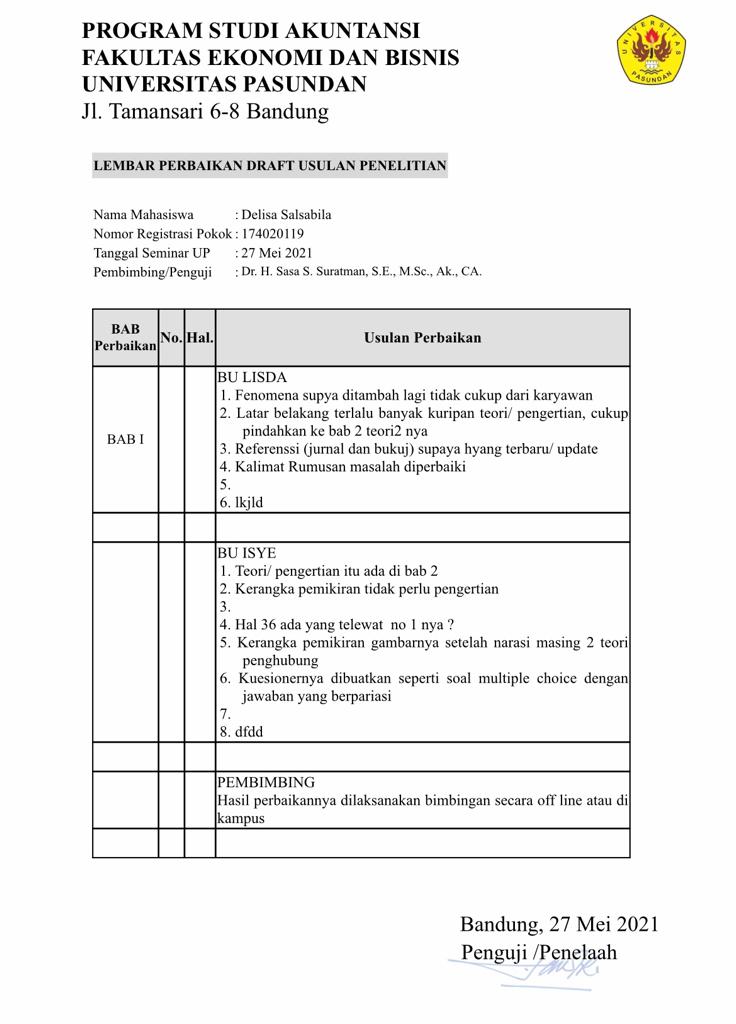


Lampiran 5



Lampiran 6: Surat telah mengikuti Seminar

Lampiran 7: Revisi Seminar



Lampiran 8 : Tabulasi

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **X1.1** | **X1.2** | **X1.3** | **X1.4** | **X1.5** | **X1.6** | **X1.7** | **X1.8** | **X1.9** | **X1.10** | **X1.11** | **X1.12** | **X1.13** | **X1.14** | **X1.15** | **JUMLAH** |
| **1** | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **2** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **3** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| **4** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **5** | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| **6** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 3 | 57 |
| **7** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 54 |
| **8** | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 63 |
| **9** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **10** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **11** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| **12** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **13** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| **14** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 56 |
| **15** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **16** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **17** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **18** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| **19** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| **20** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 59 |
| **21** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **22** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **23** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| **24** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| **25** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| **26** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| **27** | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| **28** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| **29** | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| **30** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 59 |
| **31** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 57 |
| **32** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **33** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **34** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **35** | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| **36** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **37** | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| **38** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| **39** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| **40** | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| **41** | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 47 |
| **42** | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 39 |
| **43** | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 38 |
| **44** | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 40 |
| **45** | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **46** | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| **47** | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| **48** | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 53 |
| **49** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 54 |
| **50** | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **51** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **52** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| **53** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 58 |
| **54** | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 57 |
| **55** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 55 |
| **56** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 51 |
| **57** | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 63 |
| **58** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **59** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **60** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **61** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **62** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| **63** | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |
| **64** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 58 |
| **65** | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 58 |
| **66** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| **67** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| **68** | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 48 |
| **69** | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 47 |
| **70** | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 39 |
| **71** | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 38 |
| **72** | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 40 |
| **73** | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **74** | 1 | 1 | 5 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 35 |
| **75** | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 37 |
| **76** | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 53 |
| **77** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 54 |
| **78** | 5 | 5 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **79** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 61 |
| **80** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 57 |
| **81** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 58 |
| **82** | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 57 |
| **83** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 5 | 3 | 3 | 1 | 55 |
| **84** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 59 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **X2.1** | **X2.2** | **X2.3** | **X2.4** | **X2.5** | **X2.6** | **X2.7** | **X2.8** | **X2.9** | **X2.10** | **JUMLAH** |
| **1** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **2** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **3** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **4** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **5** | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| **6** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **7** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **8** | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| **9** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **10** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **11** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **12** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| **13** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **14** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| **15** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **16** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **17** | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **18** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **19** | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 42 |
| **20** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **21** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **22** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **23** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **24** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| **25** | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 35 |
| **26** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **27** | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 45 |
| **28** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **29** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| **30** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 38 |
| **31** | 4 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| **32** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **33** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **34** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **35** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **36** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **37** | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| **38** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **39** | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **40** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| **41** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **42** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **43** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **44** | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **45** | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 28 |
| **46** | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| **47** | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 14 |
| **48** | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| **49** | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 28 |
| **50** | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| **51** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **52** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **53** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **54** | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| **55** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **56** | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **57** | 5 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 46 |
| **58** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **59** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **60** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **61** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **62** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **63** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **64** | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| **65** | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **66** | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **67** | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 34 |
| **68** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **69** | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **70** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **71** | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **72** | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 28 |
| **73** | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 21 |
| **74** | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 1 | 1 | 14 |
| **75** | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 11 |
| **76** | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 28 |
| **77** | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 37 |
| **78** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **79** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **80** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **81** | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| **82** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **83** | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **84** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **X3.1** | **X3.2** | **X3.3** | **X3.4** | **X3.5** | **X3.6** | **X3.7** | **X3.8** | **X3.9** | **X3.10** | **JUMLAH** |
| **1** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **2** | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |
| **3** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **4** | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 37 |
| **5** | 4 | 4 | 3 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 5 | 44 |
| **6** | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 3 | 5 | 5 | 45 |
| **7** | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| **8** | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| **9** | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 48 |
| **10** | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| **11** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 46 |
| **12** | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 49 |
| **13** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 43 |
| **14** | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 3 | 4 | 44 |
| **15** | 5 | 5 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| **16** | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 40 |
| **17** | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 4 | 4 | 45 |
| **18** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 38 |
| **19** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 40 |
| **20** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **21** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| **22** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **23** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **24** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 38 |
| **25** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 3 | 4 | 41 |
| **26** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| **27** | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 44 |
| **28** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 47 |
| **29** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 49 |
| **30** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 5 | 4 | 5 | 48 |
| **31** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 48 |
| **32** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 5 | 47 |
| **33** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 5 | 5 | 48 |
| **34** | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| **35** | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 44 |
| **36** | 3 | 3 | 4 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 5 | 40 |
| **37** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **38** | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 36 |
| **39** | 4 | 4 | 3 | 5 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **40** | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 38 |
| **41** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **42** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| **43** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **44** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **45** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **46** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **47** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **48** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 36 |
| **49** | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| **50** | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| **51** | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 27 |
| **52** | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 23 |
| **53** | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 21 |
| **54** | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| **55** | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 27 |
| **56** | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 32 |
| **57** | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 35 |
| **58** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **59** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **60** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| **61** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **62** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **63** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **64** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| **65** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **66** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| **67** | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 37 |
| **68** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **69** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **70** | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **71** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **72** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **73** | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 5 | 4 | 3 | 36 |
| **74** | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 36 |
| **75** | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 34 |
| **76** | 2 | 1 | 5 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 27 |
| **77** | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 23 |
| **78** | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 21 |
| **79** | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 16 |
| **80** | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 27 |
| **81** | 5 | 5 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 32 |
| **82** | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 5 | 4 | 35 |
| **83** | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 38 |
| **84** | 3 | 3 | 4 | 5 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 36 |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **Y.1** | **Y.2** | **Y.3** | **Y.4** | **Y.5** | **Y.6** | **Y.7** | **Y.8** | **Y.9** | **Y.10** | **JUMLAH** |
| **1** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **2** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 41 |
| **3** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **4** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **5** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **6** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **7** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 38 |
| **8** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **9** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **10** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| **11** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **12** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **13** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **14** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **15** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **16** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **17** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| **18** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| **19** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 41 |
| **20** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **21** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **22** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **23** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 3 | 4 | 4 | 45 |
| **24** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| **25** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **26** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **27** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **28** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **29** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 33 |
| **30** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 39 |
| **31** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 5 | 40 |
| **32** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **33** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **34** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **35** | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 33 |
| **36** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **37** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **38** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 38 |
| **39** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 41 |
| **40** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **41** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **42** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **43** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **44** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **45** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| **46** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **47** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **48** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| **49** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| **50** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 35 |
| **51** | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 2 | 24 |
| **52** | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 22 |
| **53** | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 15 |
| **54** | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 16 |
| **55** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 33 |
| **56** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 36 |
| **57** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **58** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **59** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| **60** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **61** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **62** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **63** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **64** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **65** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **66** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **67** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **68** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **69** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 39 |
| **70** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 39 |
| **71** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |
| **72** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 5 | 4 | 4 | 39 |
| **73** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 37 |
| **74** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 35 |
| **75** | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 5 | 2 | 24 |
| **76** | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 22 |
| **77** | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 15 |
| **78** | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 16 |
| **79** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 33 |
| **80** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 36 |
| **81** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 5 | 4 | 4 | 4 | 41 |
| **82** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 39 |
| **83** | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 | 4 | 4 | 4 | 4 | 46 |
| **84** | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 40 |

Lampiran 9 : Analisis per variabel

|  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | 5 | 49 | 14 | 8 | 8 | 287 |
| 2 | 5 | 49 | 14 | 8 | 8 | 287 |
| 3 | 5 | 53 | 18 | 4 | 4 | 303 |
| 4 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 5 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 6 | 5 | 59 | 12 | 4 | 4 | 309 |
| 7 | 5 | 59 | 12 | 4 | 4 | 309 |
| 8 | 5 | 59 | 12 | 4 | 4 | 309 |
| 9 | 3 | 67 | 6 | 4 | 4 | 313 |
| 10 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| 11 | 1 | 71 | 4 | 4 | 4 | 313 |
| 12 | 3 | 70 | 3 | 4 | 4 | 316 |
| 13 | 1 | 71 | 4 | 4 | 4 | 313 |
| 14 | 2 | 53 | 21 | 4 | 4 | 297 |
| 15 | 4 | 54 | 19 | 4 | 3 | 304 |
| Jumlah | | | | | | 4612 |
| Rata-rata | | | | | | 54.90 |
|  |  |  |  |  |  |  |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | 4 | 48 | 24 | 4 | 4 | 296 |
| 2 | 3 | 62 | 11 | 4 | 4 | 308 |
| 3 | 3 | 67 | 6 | 4 | 4 | 313 |
| 4 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| 5 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 6 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 7 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 8 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| 9 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| 10 | 8 | 62 | 6 | 4 | 4 | 318 |
| Jumlah | | | | | | 3139 |
| Rata-rata | | | | | | 37.37 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | 16 | 49 | 11 | 4 | 4 | 321 |
| 2 | 16 | 51 | 9 | 4 | 4 | 323 |
| 3 | 19 | 44 | 13 | 4 | 4 | 322 |
| 4 | 23 | 44 | 9 | 4 | 4 | 330 |
| 5 | 14 | 49 | 13 | 4 | 4 | 317 |
| 6 | 16 | 46 | 14 | 4 | 4 | 318 |
| 7 | 16 | 47 | 13 | 4 | 4 | 319 |
| 8 | 23 | 49 | 4 | 4 | 4 | 335 |
| 9 | 10 | 60 | 6 | 4 | 4 | 320 |
| 10 | 14 | 45 | 13 | 4 | 8 | 305 |
| Jumlah | | | | | | 3210 |
| Rata-rata | | | | | | 38.21 |
|  |  |  |  |  |  |  |
|  |  |  |  |  |  |  |
| No Items | Frekuensi | | | | | Skor |
| SL | SR | KK | J | TP |
| 1 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 2 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 3 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 4 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 5 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 6 | 4 | 70 | 2 | 4 | 4 | 318 |
| 7 | 6 | 51 | 19 | 4 | 4 | 303 |
| 8 | 4 | 56 | 16 | 4 | 4 | 304 |
| 9 | 3 | 67 | 6 | 4 | 4 | 313 |
| 10 | 2 | 72 | 2 | 4 | 4 | 316 |
| Jumlah | | | | | | 3144 |
| Rata-rata | | | | | | 37.43 |

**Lampiran 10**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **X1.1** | **X1.2** | **X1.3** | **X1.4** | **X1.5** | **X1.6** | **X1.7** | **X1.8** | **X1.9** | **X1.10** | **X1.11** | **X1.12** | **X1.13** | **X1.14** | **X1.15** |
| **1** | 4.767 | 4.767 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **2** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 5.283 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **3** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **4** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **5** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **6** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 1.900 | 5.283 | 1.900 | 2.286 | 2.319 |
| **7** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 1.956 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **8** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 5.439 | 5.283 |
| **9** | 3.215 | 3.215 | 5.072 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **10** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **11** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **12** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 1.956 | 1.956 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **13** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 1.871 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **14** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 1.956 | 1.956 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **15** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **16** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **17** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 5.072 | 5.072 | 5.072 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **18** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 1.956 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **19** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 5.439 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **20** | 3.215 | 3.215 | 5.072 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **21** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **22** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **23** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **24** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 1.840 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **25** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 1.956 | 1.956 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 1.900 | 3.244 | 1.900 | 3.578 | 3.594 |
| **26** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **27** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **28** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **29** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 1.956 | 1.956 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 1.956 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **30** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 1.840 | 5.689 | 3.244 | 5.689 | 3.578 | 3.594 |
| **31** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 5.439 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **32** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **33** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **34** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **35** | 4.767 | 4.767 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **36** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **37** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 1.871 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **38** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 1.956 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **39** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 5.072 | 5.072 | 5.072 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **40** | 1.702 | 1.702 | 1.610 | 1.956 | 1.956 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 1.610 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **41** | 1.702 | 1.702 | 1.610 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 1.610 | 1.610 | 3.313 | 1.610 | 2.319 |
| **42** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 3.313 | 1.610 | 3.594 |
| **43** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 3.313 | 1.000 | 3.594 |
| **44** | 1.702 | 1.702 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 3.244 | 3.313 | 1.000 | 5.283 |
| **45** | 1.702 | 1.702 | 3.454 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **46** | 1.000 | 1.000 | 5.072 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.610 | 2.286 | 2.319 |
| **47** | 1.000 | 1.000 | 3.454 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.610 | 3.578 | 3.594 |
| **48** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 1.000 | 1.000 | 5.072 | 5.072 | 5.072 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.000 | 3.578 | 3.594 |
| **49** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.000 | 3.578 | 3.594 |
| **50** | 4.767 | 4.767 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **51** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 5.283 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **52** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **53** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 1.630 |
| **54** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 1.630 |
| **55** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 1.900 | 5.283 | 1.900 | 2.286 | 1.000 |
| **56** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 1.956 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 1.000 |
| **57** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 5.439 | 5.283 |
| **58** | 3.215 | 3.215 | 5.072 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **59** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **60** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **61** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **62** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **63** | 4.767 | 4.767 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **64** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **65** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 1.871 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **66** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 1.956 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **67** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 5.072 | 5.072 | 5.072 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **68** | 1.702 | 1.702 | 1.610 | 1.956 | 1.956 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 1.610 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **69** | 1.702 | 1.702 | 1.610 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 1.610 | 1.610 | 3.313 | 1.610 | 2.319 |
| **70** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 3.313 | 1.610 | 3.594 |
| **71** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 3.313 | 1.000 | 3.594 |
| **72** | 1.702 | 1.702 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 3.244 | 3.313 | 1.000 | 5.283 |
| **73** | 1.702 | 1.702 | 3.454 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **74** | 1.000 | 1.000 | 5.072 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.610 | 2.286 | 2.319 |
| **75** | 1.000 | 1.000 | 3.454 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.610 | 3.578 | 3.594 |
| **76** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 1.000 | 1.000 | 5.072 | 5.072 | 5.072 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.000 | 3.578 | 3.594 |
| **77** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 2.102 | 2.102 | 2.102 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 1.000 | 3.578 | 3.594 |
| **78** | 4.767 | 4.767 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **79** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 5.283 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |
| **80** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 2.319 |
| **81** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 1.630 |
| **82** | 2.170 | 2.170 | 3.454 | 4.861 | 4.861 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 2.286 | 1.630 |
| **83** | 3.215 | 3.215 | 3.454 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 1.900 | 5.283 | 1.900 | 2.286 | 1.000 |
| **84** | 3.215 | 3.215 | 2.228 | 3.192 | 3.192 | 3.355 | 3.355 | 3.355 | 3.298 | 3.250 | 3.313 | 3.244 | 3.313 | 3.578 | 3.594 |

**Lampiran 11**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **X2.1** | **X2.2** | **X2.3** | **X2.4** | **X2.5** | **X2.6** | **X2.7** | **X2.8** | **X2.9** | **X2.10** |
| **1** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **2** | 3.576 | 3.384 | 5.283 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **3** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **4** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **5** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **6** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **7** | 3.576 | 2.079 | 1.956 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **8** | 5.166 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **9** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **10** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **11** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **12** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 1.956 | 1.956 | 1.956 | 3.250 | 1.956 | 1.956 |
| **13** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **14** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 1.956 | 1.956 | 1.956 | 3.250 | 1.956 | 1.956 |
| **15** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **16** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **17** | 3.576 | 5.283 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **18** | 3.576 | 3.384 | 1.956 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **19** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 5.439 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 5.439 | 3.192 | 3.192 |
| **20** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **21** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **22** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **23** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **24** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 1.840 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 1.840 | 3.192 | 3.192 |
| **25** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 1.956 | 1.956 | 1.956 | 3.250 | 1.956 | 1.956 |
| **26** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **27** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **28** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **29** | 3.576 | 3.384 | 1.956 | 3.250 | 1.956 | 1.956 | 1.956 | 3.250 | 1.956 | 1.956 |
| **30** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 1.840 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 1.840 | 3.192 | 3.192 |
| **31** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 5.439 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 5.439 | 3.192 | 3.192 |
| **32** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **33** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **34** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **35** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **36** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **37** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **38** | 2.342 | 3.384 | 1.956 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **39** | 3.576 | 5.283 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **40** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 1.956 | 1.956 | 1.956 | 3.250 | 1.956 | 1.956 |
| **41** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **42** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **43** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **44** | 5.166 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **45** | 3.576 | 3.384 | 1.610 | 3.250 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 3.250 | 1.610 | 1.610 |
| **46** | 2.342 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 |
| **47** | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.610 | 1.000 | 1.000 |
| **48** | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| **49** | 1.000 | 1.000 | 3.298 | 1.000 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 1.000 | 3.192 | 3.192 |
| **50** | 1.000 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **51** | 3.576 | 3.384 | 5.283 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **52** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **53** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **54** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **55** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **56** | 3.576 | 2.079 | 1.956 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **57** | 5.166 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **58** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **59** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **60** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **61** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **62** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **63** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **64** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **65** | 2.342 | 3.384 | 1.956 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **66** | 3.576 | 5.283 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **67** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 1.956 | 1.956 | 1.956 | 3.250 | 1.956 | 1.956 |
| **68** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **69** | 3.576 | 2.079 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **70** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **71** | 5.166 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **72** | 3.576 | 3.384 | 1.610 | 3.250 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 3.250 | 1.610 | 1.610 |
| **73** | 2.342 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 |
| **74** | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.610 | 1.000 | 1.000 |
| **75** | 1.610 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| **76** | 1.000 | 1.000 | 3.298 | 1.000 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 1.000 | 3.192 | 3.192 |
| **77** | 1.000 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **78** | 3.576 | 3.384 | 5.283 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **79** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **80** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **81** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 4.861 | 4.861 | 4.861 | 3.250 | 4.861 | 4.861 |
| **82** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **83** | 2.342 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |
| **84** | 3.576 | 3.384 | 3.298 | 3.250 | 3.192 | 3.192 | 3.192 | 3.250 | 3.192 | 3.192 |

**Lampiran 12**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **X3.1** | **X3.2** | **X3.3** | **X3.4** | **X3.5** | **X3.6** | **X3.7** | **X3.8** | **X3.9** | **X3.10** |
| **1** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **2** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 4.299 | 2.124 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 1.997 |
| **3** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **4** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 4.299 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 1.900 | 1.956 | 2.958 |
| **5** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 4.299 | 4.582 | 3.181 | 4.510 | 2.899 | 4.754 | 4.277 |
| **6** | 3.133 | 3.100 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 3.181 | 4.510 | 1.900 | 4.754 | 4.277 |
| **7** | 3.133 | 3.100 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 4.754 | 4.277 |
| **8** | 3.133 | 3.100 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 4.754 | 4.277 |
| **9** | 3.133 | 3.100 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 4.754 | 4.277 |
| **10** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 2.986 | 4.582 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 4.754 | 4.277 |
| **11** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 3.199 | 4.510 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **12** | 4.510 | 4.510 | 3.115 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 4.754 | 4.277 |
| **13** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **14** | 4.510 | 4.510 | 3.115 | 4.299 | 3.199 | 4.510 | 3.165 | 4.299 | 1.956 | 2.958 |
| **15** | 4.510 | 4.510 | 2.124 | 4.299 | 3.199 | 3.181 | 4.510 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **16** | 3.133 | 3.100 | 4.413 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 1.997 |
| **17** | 4.510 | 4.510 | 3.115 | 4.299 | 3.199 | 4.510 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **18** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 1.997 |
| **19** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **20** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **21** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **22** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **23** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **24** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 4.510 | 4.299 | 3.154 | 1.997 |
| **25** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 4.510 | 4.299 | 1.956 | 2.958 |
| **26** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **27** | 3.133 | 3.100 | 4.413 | 2.986 | 3.199 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **28** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 3.199 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 3.154 | 2.958 |
| **29** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 4.510 | 4.299 | 3.154 | 4.277 |
| **30** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 4.277 |
| **31** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 4.510 | 2.899 | 3.154 | 4.277 |
| **32** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 3.181 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 4.277 |
| **33** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 4.582 | 4.510 | 3.165 | 2.899 | 4.754 | 4.277 |
| **34** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 4.582 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 4.277 |
| **35** | 4.510 | 4.510 | 4.413 | 4.299 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **36** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 4.299 | 4.582 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 4.277 |
| **37** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **38** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 1.900 | 1.956 | 2.958 |
| **39** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 4.299 | 3.199 | 3.181 | 4.510 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **40** | 3.133 | 3.100 | 4.413 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 1.900 | 3.154 | 1.997 |
| **41** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 4.510 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **42** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 1.997 |
| **43** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **44** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **45** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **46** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **47** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **48** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 2.986 | 2.124 | 2.145 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 1.997 |
| **49** | 3.133 | 1.610 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 1.956 | 2.958 |
| **50** | 2.079 | 1.610 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 1.595 |
| **51** | 1.610 | 1.000 | 4.413 | 1.610 | 3.199 | 2.145 | 1.610 | 2.899 | 1.610 | 1.595 |
| **52** | 1.610 | 1.000 | 1.610 | 1.610 | 3.199 | 2.145 | 1.610 | 2.899 | 1.610 | 1.000 |
| **53** | 1.000 | 3.100 | 1.610 | 1.000 | 3.199 | 1.610 | 1.000 | 2.899 | 1.000 | 1.000 |
| **54** | 1.000 | 3.100 | 1.000 | 1.000 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.610 | 1.000 | 1.000 |
| **55** | 3.133 | 3.100 | 1.000 | 2.986 | 1.610 | 1.000 | 3.165 | 1.610 | 3.154 | 1.000 |
| **56** | 4.510 | 4.510 | 2.124 | 2.986 | 1.000 | 1.000 | 3.165 | 1.000 | 3.154 | 2.958 |
| **57** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 1.000 | 3.181 | 3.165 | 1.000 | 4.754 | 2.958 |
| **58** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **59** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **60** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 1.997 |
| **61** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **62** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **63** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **64** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 1.997 |
| **65** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **66** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 1.997 |
| **67** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 2.124 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 1.997 |
| **68** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **69** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **70** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.032 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **71** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **72** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **73** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 2.986 | 2.124 | 2.145 | 3.165 | 4.299 | 3.154 | 1.997 |
| **74** | 3.133 | 1.610 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 1.956 | 2.958 |
| **75** | 2.079 | 1.610 | 3.115 | 2.986 | 3.199 | 2.145 | 3.165 | 2.899 | 3.154 | 1.595 |
| **76** | 1.610 | 1.000 | 4.413 | 1.610 | 3.199 | 2.145 | 1.610 | 2.899 | 1.610 | 1.595 |
| **77** | 1.610 | 1.000 | 1.610 | 1.610 | 3.199 | 2.145 | 1.610 | 2.899 | 1.610 | 1.000 |
| **78** | 1.000 | 3.100 | 1.610 | 1.000 | 3.199 | 1.610 | 1.000 | 2.899 | 1.000 | 1.000 |
| **79** | 1.000 | 3.100 | 1.000 | 1.000 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 1.610 | 1.000 | 1.000 |
| **80** | 3.133 | 3.100 | 1.000 | 2.986 | 1.610 | 1.000 | 3.165 | 1.610 | 3.154 | 1.000 |
| **81** | 4.510 | 4.510 | 2.124 | 2.986 | 1.000 | 1.000 | 3.165 | 1.000 | 3.154 | 2.958 |
| **82** | 3.133 | 3.100 | 3.115 | 2.986 | 1.000 | 3.181 | 3.165 | 1.000 | 4.754 | 2.958 |
| **83** | 3.133 | 3.100 | 2.124 | 2.986 | 3.199 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 2.958 |
| **84** | 2.079 | 2.032 | 3.115 | 4.299 | 2.124 | 3.181 | 2.124 | 2.899 | 3.154 | 1.997 |

**Lampiran 13**

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **Y.1** | **Y.2** | **Y.3** | **Y.4** | **Y.5** | **Y.6** | **Y.7** | **Y.8** | **Y.9** | **Y.10** |
| **1** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **2** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 5.283 | 3.250 |
| **3** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **4** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **5** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **6** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **7** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 1.956 | 3.250 |
| **8** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 4.992 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **9** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **10** | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **11** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **12** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **13** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **14** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **15** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **16** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **17** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 5.166 | 3.298 | 3.250 |
| **18** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 1.956 | 3.250 |
| **19** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 5.439 |
| **20** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **21** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **22** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **23** | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **24** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 1.840 |
| **25** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **26** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **27** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **28** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **29** | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 3.449 | 3.444 | 1.956 | 3.250 |
| **30** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 1.840 |
| **31** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 5.439 |
| **32** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **33** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **34** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **35** | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 1.840 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **36** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **37** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **38** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 1.956 | 3.250 |
| **39** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 5.166 | 3.298 | 3.250 |
| **40** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **41** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **42** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **43** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **44** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 4.992 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **45** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 1.956 | 3.250 |
| **46** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **47** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **48** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 1.610 | 5.166 | 3.298 | 3.250 |
| **49** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 1.610 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **50** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 1.000 | 3.444 | 3.298 | 1.610 |
| **51** | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 3.444 | 5.283 | 1.610 |
| **52** | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 2.248 | 1.610 | 3.298 | 1.000 |
| **53** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.449 | 1.610 | 1.610 | 1.000 |
| **54** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 2.248 | 1.000 | 1.610 | 3.250 |
| **55** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 1.000 | 1.000 | 3.250 |
| **56** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 1.000 | 3.250 |
| **57** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 4.992 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **58** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **59** | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **60** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **61** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **62** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 4.992 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **63** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **64** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **65** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **66** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **67** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **68** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 4.992 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **69** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 1.956 | 3.250 |
| **70** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **71** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **72** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 1.610 | 5.166 | 3.298 | 3.250 |
| **73** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 1.610 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **74** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 1.000 | 3.444 | 3.298 | 1.610 |
| **75** | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.000 | 3.444 | 5.283 | 1.610 |
| **76** | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 1.610 | 2.248 | 1.610 | 3.298 | 1.000 |
| **77** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 3.449 | 1.610 | 1.610 | 1.000 |
| **78** | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 1.000 | 2.248 | 1.000 | 1.610 | 3.250 |
| **79** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 2.248 | 1.000 | 1.000 | 3.250 |
| **80** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 1.000 | 3.250 |
| **81** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 4.992 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **82** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 2.188 | 3.298 | 3.250 |
| **83** | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 5.166 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |
| **84** | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.203 | 3.449 | 3.444 | 3.298 | 3.250 |

**Lampiran 14**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **Responden** | **X1** | **X2** | **X3** | **Y** |
| **1** | 51.801 | 32.718 | 30.891 | 32.656 |
| **2** | 51.908 | 34.703 | 27.005 | 34.641 |
| **3** | 46.130 | 31.484 | 29.850 | 31.455 |
| **4** | 49.923 | 32.718 | 27.886 | 32.656 |
| **5** | 48.605 | 39.828 | 36.859 | 31.455 |
| **6** | 46.569 | 31.484 | 38.149 | 31.455 |
| **7** | 42.732 | 30.071 | 41.876 | 30.058 |
| **8** | 55.584 | 42.652 | 41.876 | 34.200 |
| **9** | 47.780 | 31.413 | 41.876 | 31.400 |
| **10** | 49.923 | 32.718 | 43.350 | 44.436 |
| **11** | 48.697 | 32.718 | 39.018 | 32.656 |
| **12** | 47.450 | 26.536 | 43.366 | 32.656 |
| **13** | 48.550 | 32.718 | 35.248 | 32.656 |
| **14** | 44.883 | 25.302 | 36.522 | 31.455 |
| **15** | 49.923 | 32.718 | 36.745 | 32.656 |
| **16** | 49.923 | 32.718 | 31.552 | 32.656 |
| **17** | 52.984 | 34.617 | 37.720 | 34.378 |
| **18** | 48.581 | 31.376 | 29.263 | 31.314 |
| **19** | 50.024 | 37.097 | 31.337 | 34.846 |
| **20** | 48.974 | 31.484 | 30.891 | 31.455 |
| **21** | 47.834 | 32.718 | 30.296 | 32.656 |
| **22** | 49.923 | 32.718 | 30.891 | 32.656 |
| **23** | 46.163 | 31.413 | 30.891 | 43.180 |
| **24** | 48.514 | 29.899 | 29.478 | 31.247 |
| **25** | 44.624 | 26.536 | 32.437 | 32.656 |
| **26** | 46.130 | 31.484 | 32.843 | 31.455 |
| **27** | 53.261 | 41.062 | 36.262 | 32.656 |
| **28** | 47.356 | 31.484 | 40.363 | 31.455 |
| **29** | 46.108 | 25.194 | 43.064 | 23.140 |
| **30** | 51.175 | 29.899 | 41.719 | 31.247 |
| **31** | 47.126 | 35.792 | 41.664 | 33.589 |
| **32** | 49.923 | 32.718 | 40.391 | 32.656 |
| **33** | 47.834 | 32.718 | 41.919 | 32.656 |
| **34** | 49.923 | 32.718 | 32.551 | 32.656 |
| **35** | 49.267 | 31.413 | 36.289 | 23.225 |
| **36** | 47.834 | 32.718 | 31.743 | 32.656 |
| **37** | 48.095 | 39.828 | 29.850 | 31.455 |
| **38** | 46.014 | 30.142 | 26.572 | 30.113 |
| **39** | 53.847 | 34.617 | 32.558 | 34.378 |
| **40** | 38.381 | 25.302 | 29.154 | 31.455 |
| **41** | 38.474 | 31.484 | 32.220 | 31.455 |
| **42** | 31.724 | 31.413 | 27.863 | 31.400 |
| **43** | 32.577 | 32.718 | 29.937 | 32.656 |
| **44** | 34.523 | 34.308 | 30.891 | 34.200 |
| **45** | 33.952 | 23.120 | 28.896 | 31.314 |
| **46** | 30.314 | 16.833 | 29.855 | 31.455 |
| **47** | 32.341 | 12.440 | 29.855 | 32.656 |
| **48** | 47.149 | 10.610 | 27.097 | 32.540 |
| **49** | 43.849 | 23.258 | 27.167 | 29.561 |
| **50** | 51.801 | 30.142 | 25.949 | 28.568 |
| **51** | 51.908 | 34.703 | 21.693 | 20.998 |
| **52** | 46.130 | 31.484 | 18.295 | 17.816 |
| **53** | 47.959 | 32.718 | 17.419 | 13.669 |
| **54** | 47.916 | 39.828 | 13.930 | 14.107 |
| **55** | 45.250 | 31.484 | 21.758 | 26.713 |
| **56** | 40.138 | 30.071 | 26.407 | 29.102 |
| **57** | 55.584 | 42.652 | 28.392 | 34.200 |
| **58** | 47.780 | 31.413 | 28.858 | 31.400 |
| **59** | 49.923 | 32.718 | 30.891 | 44.436 |
| **60** | 47.834 | 31.413 | 27.863 | 31.400 |
| **61** | 47.834 | 32.718 | 29.937 | 32.656 |
| **62** | 49.923 | 31.413 | 30.891 | 34.200 |
| **63** | 49.267 | 32.718 | 28.896 | 31.400 |
| **64** | 47.834 | 39.828 | 27.863 | 32.656 |
| **65** | 48.095 | 30.142 | 29.937 | 31.400 |
| **66** | 46.014 | 34.617 | 27.863 | 31.400 |
| **67** | 53.847 | 25.302 | 27.863 | 32.656 |
| **68** | 38.381 | 31.484 | 29.937 | 34.200 |
| **69** | 38.474 | 31.413 | 30.891 | 31.314 |
| **70** | 31.724 | 32.718 | 28.896 | 31.455 |
| **71** | 32.577 | 34.308 | 29.855 | 32.656 |
| **72** | 34.523 | 23.120 | 29.855 | 32.540 |
| **73** | 33.952 | 16.833 | 27.097 | 29.561 |
| **74** | 30.314 | 12.440 | 27.167 | 28.568 |
| **75** | 32.341 | 10.610 | 25.949 | 20.998 |
| **76** | 47.149 | 23.258 | 21.693 | 17.816 |
| **77** | 43.849 | 30.142 | 18.295 | 13.669 |
| **78** | 51.801 | 34.703 | 17.419 | 14.107 |
| **79** | 51.908 | 31.484 | 13.930 | 26.713 |
| **80** | 46.130 | 32.718 | 21.758 | 29.102 |
| **81** | 47.959 | 39.828 | 26.407 | 34.200 |
| **82** | 47.916 | 31.484 | 28.392 | 31.400 |
| **83** | 45.250 | 31.484 | 28.858 | 44.436 |
| **84** | 48.697 | 32.718 | 27.005 | 32.656 |

